

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2011
Masa Penawaran	:	26,27 Juli 2012
Tanggal Penjatahan	:	30 Juli 2012
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	1 Agustus 2012
Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia	:	2 Agustus 2012

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.
PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

Kegiatan Usaha:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung The Energy
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman, Senayan
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 2995 3000
Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com
Situs Internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR USD150.000.000 (SERATUS LIMA PULUH JUTA USD)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional ("Perseroan") atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Tahap I dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP II")

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Tahap II dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD30.000.000 (tiga puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap II. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap II telah dilakukan pada tanggal 11 Februari 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap II akan dilakukan pada tanggal 11 November 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP III TAHUN 2012 ("OBLIGASI TAHAP III")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap III. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 November 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP IV ("OBLIGASI TAHAP IV") dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA HUTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARIPASSU.
PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERILAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI BUY BACK DAPAT DILIHAT PADA BAB VI INFORMASI TAMBAHAN INI.
PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.
Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo): idAA - (double A minus) Untuk keterangan lebih lanjut tentang hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia
Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASAR DAN VOLATILITAS (KETIDAKSTABILAN) HARGA MINYAK DAN GAS.
RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PT Medco Energi Internasional Tbk (selanjutnya dalam Informasi Tambahan ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I" ("Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan") kepada Bapepam dan LK di Jakarta dengan surat No.MEI-130/DIR-DD/IV/11 pada tanggal 29 April 2011, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal. Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM"). Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan, Perseroan telah menerima surat dari Bapepam dan LK No. S-7255/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran ("Surat Efektif Penawaran Umum Berkelanjutan").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I dengan jumlah pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.SP-021/BEI.PPS/04-2011 tanggal 27 April 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum menjadi batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Informasi Tambahan ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia, serta kode etik dan standar profesinya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Informasi Tambahan ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Definisi dan Singkatan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat dilihat pada Bab IV tentang Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap III. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab V tentang Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Informasi Tambahan ini, maka dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli Obligasi ini, kecuali bila penawaran dan pembelian Obligasi ini tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Definisi dan Singkatan	ii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI TAHAP III	6
III. PERNYATAAN HUTANG	8
IV. KETERANGAN MENGENAI SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN	19
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	20
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	24
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	44
1. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	44
2. Pengurusan dan Pengawasan	44
3. Sumber Daya Manusia	45
4. Struktur Kepemilikan dan Hubungan Pengawasan dan Pengurusan	46
5. Kontrak, Perjanjian dan Ikatan Penting	50
6. Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan	53
VIII. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK	54
IX. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	90
1. Umum	90
2. Kegiatan Usaha	94
3. Portofolio Proyek Utama	115
4. Taksiran Cadangan (Tidak Diaudit)	116
5. Strategi Usaha	119
6. Asuransi Aktiva Tetap	120
7. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)	123
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI TAHAP III	125
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TAHAP III	126
XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	127
XIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI TAHAP III	159
1. Umum	159
2. Harga Penawaran, Jumlah Pokok, Tingkat Bunga dan Jangka Waktu Obligasi Tahap III	159
3. Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap III	160
4. Jaminan	160
5. Sarana Lindung Nilai	160
6. Kesetaraan (equivalen) nilainya dalam mata uang rupiah	160
7. Risiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan.	160
8. Pendapatan Perseroan	160
9. Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>)	160
10. Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	161
11. Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan	161
12. Hak-Hak Pemegang Obligasi	165
13. Kelalaian Perseroan	165
14. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)	167
15. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	170
16. Pemberitahuan	171
17. Hukum yang Berlaku	171
XIV. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI	172
XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP III	173
XVI. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	176
XVII. AGEN PEMBAYARAN	184
XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP III	185

Definisi dan Singkatan

Di dalam Informasi Tambahan ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	<p>Berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Pembayaran	<p>Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI beserta para pengganti dan penerima haknya, berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk oleh Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan jumlah Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
AMDAL	<p>Berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.</p>
AS	<p>Berarti Amerika Serikat.</p>
BAPEPAM	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 UUPM.</p>
BAPEPAM-LK	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
BBL	<p>Berarti <i>barrels</i>, suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi minyak bumi.</p>
BBTUPD	<p>Berarti <i>Billion British Thermal Unit Per Day</i> (Miliar Unit Termal Inggris per hari).</p>
BCF	<p>Berarti <i>billions of cubic feet</i> (miliar kaki kubik), suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi gas bumi.</p>
BEI	<p>Berarti bursa efek atau pengganti atau penerima haknya yang sah dimana Obligasi dicatatkan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 Angka 4 UUPM, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta.</p>
Biaya Lifting atau Biaya Produksi	<p>Berarti biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan sumur-sumur, serta fasilitas dan peralatan terkait selama periode tertentu.</p>
BNRI	<p>Berarti Berita Negara Republik Indonesia.</p>
BOPD	<p>Berarti <i>barrels of oil per day</i> (bareil minyak per hari).</p>
BPMigas	<p>Berarti Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.</p>

Bunga Obligasi	Berarti tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Cadangan Kontinjen (<i>Contingent Reserves</i>)	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis berpotensi untuk diproduksi, tetapi pada saat ini dilihat tidak komersial secara teknis, pasar atau ekonomis.
Cadangan Kotor	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Bersih	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Terbukti (<i>Proved Reserves</i>)	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis diperkirakan telah memiliki kepastian wajar secara komersial, dapat diproduksi pada tanggal yang ditentukan, dari <i>reservoir</i> yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi dan Peraturan Pemerintah.
Cadangan Terduga (<i>Probable Reserves</i>)	Berarti merupakan tambahan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis kemungkinannya lebih rendah untuk diproduksi dibandingkan dengan cadangan terbukti.
Cadangan Terbukti dan Terduga	Berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> .
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Dokumen Emisi	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Pernyataan Pendaftaran dan Informasi Tambahan serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Tahap II ini.
EBITDA	Berarti laba usaha sebelum amortisasi dan depresiasi.
Emisi	Berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan untuk dijual kepada Masyarakat pada pasar perdana melalui Penawaran Umum dan dicatitkan dan diperdagangkan di BEI.
Entitas Anak	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan dengan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>)	Berarti proses peningkatan <i>recovery rate</i> dari <i>reservoir</i> melalui injeksi zat kimia.
EUR	Berarti Euro, mata uang yang sah dan berlaku di 16 dari 27 negara Eropa yang merupakan anggota dari Eurozone.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.

Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
<i>Held By Production</i>	Berarti sebuah kondisi di mana hak sewa atas aset minyak dan gas bumi mengizinkan perusahaan, dalam hal ini Perseroan, untuk mengoperasikan properti atau konsesi yang bersangkutan selama properti atau konsesi tersebut memproduksi minyak atau gas bumi pada kuantitas minimum yang ditetapkan sebagai pembayaran.
HoA	Berarti Kependekan dari <i>Head of Agreement</i> yang berarti perjanjian induk.
Hutang	Berarti hutang-hutang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya.
Informasi Tambahan	Berarti informasi Tambahan yang akan disampaikan oleh Perseroan kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, yang akan diumumkan dalam surat kabar serta akan disampaikan kepada Bapepam dan LK untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.15, yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Prospektus.
JOB	Berarti <i>Joint Operating Body</i> , kegiatan operasional yang dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.
Jumlah Terhutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini yang terdiri dari Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kejadian Kelalaian	Berarti salah satu atau lebih dari kejadian yang disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LNG	Berarti Gas Alam Cair.
LPG	Berarti Gas Minyak Cair.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan yang didirikan di Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah hukum Negara Republik Indonesia.
MBOPD	Berarti <i>thousand of barrels oil per day</i> (ribu barel per hari), suatu satuan yang dipergunakan untuk volume produksi minyak per hari, di mana 1 MBOPD = MBbls/365.
MBbls	Berarti <i>thousand of barrels</i> (ribu barel), suatu satuan volume produksi dan cadangan minyak.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia)
Migas	Berarti singkatan umum yang dipergunakan untuk Minyak dan Gas Bumi.
MM	Berarti <i>million</i> (juta).
MMBO	Berarti <i>million barrels of oil</i> (juta barel minyak), di mana 1 MMBO = 1000 MBbls.
MMBOE	Berarti <i>million barrels of oil equivalent</i> (juta barel ekuivalen minyak), dimana gas dikonversikan ke BOE (<i>Barrels of Oil Equivalent</i> /barel ekuivalen minyak) dengan menggunakan rasio 1 Bbl minyak mentah = 5,85 MCF gas.
MMBTU	Berarti <i>millions of British Thermal Units</i> , suatu ukuran panas di mana 1 MMBTU = 1 MCF.
MCF	Berarti <i>thousand of cubic feet</i> (juta kaki kubik), suatu satuan volume gas alam di mana 1 MCF = 1 MMBTU.
MMCF	Berarti <i>million of cubic feet</i> (juta kaki kubik) di mana 1 MMCF = 1000 MCF.
MMCFD	Berarti <i>million of standard cubic feet of gas per day</i> (juta standar kaki kubik gas per hari); (kondisi standar 60°F dan 14 psia – <i>pounds per square inch</i>).
MW	Berarti megawatt atau satu juta watt, suatu satuan tenaga listrik.
<i>Net crude entitlement</i> atau produksi <i>net</i>	Berarti bagian Perseroan atas produksi kotor setelah dikurangi bagian Pemerintah sesuai dengan kontrak bagi hasil.
Obligasi	Berarti Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Obligasi Tahap III	Berarti Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi Tahap III kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap III di KSEI.

Obligasi Tahap IV	Berarti Obligasi USD Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi Tahap IV kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Pefindo	Berarti PT Pemingkat Efek Indonesia, pihak yang melakukan pemingkatan efek atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penawaran Umum Berkelanjutan	Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam Prospektus dan Informasi Tambahan ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM.
Penawaran Umum Obligasi II	Berarti Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang telah mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No.S-4846/BL/209 tanggal 8 Juni 2009.
Penawaran Umum Obligasi III	Berarti Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang telah mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No. S-1795/BL/2012 tanggal 11 Juni 2012.
Pengakuan Hutang	Berarti pengakuan hutang Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat untuk jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan jumlah lain yang terhutang berdasarkan Dokumen Emisi sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pengakuan Hutang Obligasi No.8 tanggal 7 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan kolektif sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Obligasi Tahap III	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Securities, berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.15	Berarti Peraturan Nomor IX.A.15 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-555/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan.

Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran No.14 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi	Berarti Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap III di KSEI No.SP-0035/PO/KSEI/0712 tanggal 11 Juli 2012, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap III No.13 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwaliamanatan	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap III No.11 tanggal 10 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perseroan	Berarti PT Medco Energi Internasional Tbk, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
Pertamina	Berarti PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya.
PLN	Berarti Perusahaan Listrik Negara.
PLTG	Berarti Pembangkit Listrik Tenaga Gas.
Pokok Obligasi	Berarti keseluruhan jumlah pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan jumlah pokok tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) sebagai pelunasan Obligasi.
Pokok Obligasi Tahap III	Berarti jumlah pokok Obligasi Tahap III yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta USD) dan jumlah pokok tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali (<i>buyback</i>) sebagai pelunasan Obligasi Tahap III sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap III.
<i>Probable Reserve</i>	Berarti lihat definisi “Cadangan Terduga”.
<i>Proven Reserve</i> atau 1P	Berarti lihat definisi “ Cadangan Terbukti”.
<i>Proven and Probable Reserve</i> atau 2P	Berarti lihat definisi “ Cadangan Terbukti dan Cadangan Terduga”.
Prospektus	Berarti setiap dokumen yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk penawaran Obligasi yang telah diterbitkan pada tanggal 4 Juli 2011 dengan tujuan pihak lain membeli atau memperdagangkan Obligasi, kecuali dokumen atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam-LK dinyatakan bukan sebagai prospektus.
PSC	Berarti <i>Production Sharing Contract</i> , suatu bentuk kerja sama dimana kontraktor dan BPMigas (dahulu Pertamina) membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio tertentu. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di setiap PSC berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC setelah pengurangan <i>first tranche petroleum</i> (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan Biaya Produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.

Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
Rp	Berarti rupiah yang merupakan mata uang sah negara Republik Indonesia.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliananatan.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPST	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, perusahaan efek atau bank kustodian yaitu senilai USD1 (satu USD) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
Satuan Perdagangan	Berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi yang harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya USD500 (lima ratus USD) atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Suara	Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliananatan.
TAC	Berarti <i>Technical Assistant Contract</i> , suatu bentuk kerja sama bagi hasil dengan Pertamina yang diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, dimana produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (<i>shareable</i>) dan bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>). Bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari wilayah tersebut) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama sebagaimana yang diatur dalam PSC.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi dari Perseroan kepada KSEI, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi yang merupakan seluruh nilai Pokok Obligasi kepada Perseroan yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang juga merupakan Tanggal Emisi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran.
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang yang sah dan berlaku di negara Amerika Serikat.
UU	Berarti Undang-Undang.
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Wali Amanat	Berarti PT Bank Mega Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta atau para pengganti dan penerus haknya yang bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan bertindak selaku kuasa dari dan sebagai demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR USD150.000.000 (SERATUS LIMA PULUH JUTA USD)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal Surat Efektif Penawaran Umum Berkelanjutan dan akan dicatatkan di BEI dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Tahap I dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP II")

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Tahap II dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD30.000.000 (tiga puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap II. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap II telah dilakukan pada tanggal 11 Februari 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap II akan dilakukan pada tanggal 11 November 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP III TAHUN 2012 ("OBLIGASI TAHAP III")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap III. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 November 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP IV ("OBLIGASI TAHAP IV") dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo :



AA-
(double A minus)
Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus.

MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung The Energy
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman, Senayan
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 2995 3000
Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASAR DAN VOLATILITAS (KETIDAKSTABILAN) HARGA MINYAK DAN GAS

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah diterbitkannya prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No.33/2008**”), yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-69951.AH.01.02 tanggal 26 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0092139.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 26 September 2008, sebagaimana diumumkan dalam BNRI No.12 Tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No.4180, akta mana telah merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1. tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan kimia dan produk-produk turunan).

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No.33/2008**”) dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 30 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
PT Medco Duta	1.069.000	106.900.000	0,03
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat*	1.639.989.444	163.998.944.400	49,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

* Jumlah saham dalam masyarakat terdiri dari (a) kepemilikan saham dibawah 5%, dan (b) jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) sebanyak 390.454.500 lembar saham. Tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perseroan

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan atau tidak mengeluarkan, atau mencatatkan atau tidak mencatatkan saham lain dan efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif penerbitan Obligasi ini dan Perseroan tidak memiliki informasi terkait dengan rencana pemegang saham perihal tersebut diatas. Dalam hal Perseroan memiliki rencana untuk melakukan hal tersebut di atas, maka Perseroan akan mengikuti ketentuan Peraturan yang berlaku.

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Obligasi Tahap III ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, yang diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap III yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Tahap III, dengan ketentuan sebagai berikut

NAMA OBLIGASI, HARGA PENAWARAN, JANGKA WAKTU DAN TINGKAT BUNGA

Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan nama "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I", yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal Surat Efektif Penawaran Umum Berkelanjutan dan selanjutnya akan dicatatkan pada BEI, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP III TAHUN 2012 ("OBLIGASI TAHAP III")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000,- (dua puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap III. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 November 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI TAHAP III

Satuan jumlah Obligasi Tahap III yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar USD1,00 (satu USD) atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI TAHAP III

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap III harus dilakukan dalam jumlah USD500 (lima ratus USD) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

Untuk Obligasi Tahap III, Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap III adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal	Bunga Ke	Tanggal
1	1 November 2012	11	1 Mei 2015
2	1 Februari 2013	12	1 Agustus 2015
3	1 Mei 2013	13	1 November 2015
4	1 Agustus 2013	14	1 Februari 2016
5	1 November 2013	15	1 Mei 2016
6	1 Februari 2014	16	1 Agustus 2016
7	1 Mei 2014	17	1 November 2016
8	1 Agustus 2014	18	1 Februari 2017
9	1 November 2014	19	1 Mei 2017
10	1 Februari 2015	20	1 Agustus 2017

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan ketentuan peraturan KSEI. Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dianggap lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI. Dengan demikian, Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No. 1169/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan Surat No. 1170/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 Periode 6 Juli 2012 sampai dengan 1 April 2013 dari Pefindo, Obligasi Tahap III telah mendapat peringkat:

idAA-
(double A minus)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus.

RATING RATIONALE

Pefindo memberikan rating idAA- kepada Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I sebesar USD150.000.000,- (seratus lima puluh juta USD). Rating ini mencerminkan Perseroan memiliki kemampuan yang sangat kuat dibanding dengan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh memburuknya kondisi perekonomian, bisnis dan keuangan.

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh hutang baru di masa yang akan datang sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBELIAN OBLIGASI

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai Pembelian Kembali (*buyback*) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab VI mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab VI mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab VII mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

KESETARAAN (EQUIVALEN) NILAINYA DALAM MATA UANG RUPIAH

Kesetaraan (equivalen) nilai dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 30 April 2012 sebesar Rp9.190,- adalah sebesar Rp183.800.000.000. ,-

RESIKO YANG DIHADAPI, ANTARA LAIN YANG BERKAITAN DENGAN SELISIH KURS SERTA DAMPAKNYA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN.

Perseroan tidak mempunyai resiko atas selisih kurs yang disebabkan adanya pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

PENDAPATAN PERSEROAN

Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Tahap III sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap III.

PT BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Up. : Capital Market Services Division

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1 % (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari kalender.

-
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan), dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab XIII Prospektus mengenai Perpajakan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI TAHAP III

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, untuk:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD90.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD60.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capex*)

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya untuk belanja modal (*capex*) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2013.

Dana untuk belanja modal (*capex*) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui *enhance oil recovery* (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi *surfactant* dan *polymer* yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu aset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Entitas Anak yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (*capex*) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Entitas Anak tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.

Apabila penggunaan dana ini merupakan transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha utama dan atau transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan atau Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Bapepam dan LK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam Prospektus dan Informasi Tambahan ini, maka Perseroan wajib melaporkan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Bapepam dan LK dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh RUPU sesuai dengan Peraturan Nomor: X.K.4, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan Bapepam atau Bapepam dan LK.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 0,98% (nol koma sembilan delapan persen) dari nilai emisi Obligasi Tahap III yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sekitar 0,55% (nol koma lima puluh lima persen) yang termasuk di dalamnya adalah biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,45% (nol koma empat puluh lima persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen), dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen).
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,30% (nol koma tiga persen) yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,10% (nol koma satu persen), Konsultan Hukum sekitar 0,18% (nol koma satu delapan persen) dan Notaris sekitar 0,02% (nol koma nol dua persen)
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,08% (nol koma nol delapan persen) yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,02% (nol koma nol dua persen) dan Pemeringkat Efek sekitar 0,06% (nol koma nol enam persen).
- Biaya lain-lain (percetakan dan iklan) sekitar 0,05% (nol koma nol lima persen)

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I belum dipergunakan seluruhnya, penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I tersebut telah dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1.491.900.000.000 (satu triliun empat ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus juta Rupiah). Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan belum menggunakan dana bersih hasil penawaran umum, yang sesuai dengan Peraturan Bapepam No.X.K.4 akan dilaporkan kepada Bapepam dan LK pada bulan September 2012.

Adapun realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I masih memiliki sisa sebesar USD 1,82 juta, namun untuk Obligasi Tahap II telah dipergunakan seluruhnya. Hal ini telah dilaporkan Perseroan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan Bapepam No.X.K.4 melalui surat Laporan Penggunaan Dana Obligasi No.204/MGT/MEDC/IV/2012 tanggal 13 April 2012.

III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD1.666.855.204, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD726.312.425 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD940.542.779. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Maret 2012 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini tidak diaudit dan tidak direviu.

(dalam USD)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	94.622.822
Utang Usaha	
- Pihak Ketiga	93.963.715
Utang Lain-Lain	76.962.281
Utang Pajak	36.071.366
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Provisi Lain-Lain	38.215.769
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
- Pinjaman Bank	290.631.512
- Wesel Jangka Menengah	21.434.277
- Obligasi Rupiah	55.849.969
Uang muka dari pelanggan	
- Pihak Ketiga	18.560.714
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	726.312.425
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
- Pihak Berelasi	83.484.258
- Pinjaman Bank	479.086.258
- Wesel Jangka Menengah	40.356.998
- Obligasi Rupiah	107.079.676
- Obligasi dolar AS	79.432.679
Utang Lain-Lain	12.815.199
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	70.332.396
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	13.263.028
Liabilitas Derivatif	-
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-lain	54.692.287
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	940.542.779
Jumlah Liabilitas	1.666.855.204

1. Pinjaman bank

(dalam USD)	
Keterangan	Jumlah
Pinjaman bank jangka pendek	94.622.822
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	290.631.512
Sub-jumlah	385.254.334
Pinjaman bank jangka panjang bagian pinjaman jangka panjang	479.086.258
Jumlah	864.340.592

Perincian dari pinjaman bank tersebut adalah:

(dalam USD)			
Kreditur	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS			
Pihak ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.000.000	175.000.000	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.943.662	149.943.662	165.000.000
Pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.333.333	12.400.000	28.933.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.370.303	2.370.303	-
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	1.070.472	917.547	152.925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	25.000.000
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	20.000.000
Sub-total	829.717.770	350.631.512	479.086.258
Rupiah			
Pihak Berelasi			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli: Rp5,9 miliar)	646.755	646.755	-
Pihak ketiga			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli: 2011: Rp206,7miliar)	19.859.931	19.859.391	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli: Rp62 miliar)	14.116.136	14.116.136	-
Sub-jumlah	34.622.822	34.622.822	-
Jumlah	864.340.592	385.254.334	479.086.258

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
Perseroan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2012	Maret 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
Fasilitas Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar pada bulan Februari 2011	
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	Juli 2011	Juli 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank DKI			
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch			
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Agustus 2007	Mei 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar pada bulan Mei 2011	
PT Bank ICBC Indonesia			
Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2012	Februari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Juni 2011	Juni 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Mei 2011	Mei 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco Power Indonesia			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi	Juni 2010	6 cicilan bulanan (2011 – 2012) dan 78 cicilan bulanan (2011 – 2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elektrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumen	Agustus 2008	7 cicilan bulanan (2008 – 2012) Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011	Dijamin dengan kendaraan operasional.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2010	36 cicilan bulanan (2011 – 2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek.
PT Dalle Energi Batam (DEB)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pembiayaan Proyek untuk Simple Cycle Power Plant (SCPP)	Desember 2005	24 cicilan bulanan (2006 – 2013)	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek.
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Pinjaman Sindikasi Pembiayaan Proyek untuk Simple Cycle Power Plant (SCPP)	Juli 2010	67 cicilan bulanan (2010 – 2017)	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, conversion reserves account, debt reserves account dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP.
PT Energi Prima Elektrika (EPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pembiayaan Akuisisi	Agustus 2010	78 cicilan bulanan (2011 – 2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pembiayaan Akuisisi	Agustus 2010	78 cicilan bulanan (2011 – 2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	8 Februari 2011	5 April 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	20 Februari 2012	20 April 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	22 Februari 2012	22 April 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	6 Maret 2012	5 Mei 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	16 Maret 2012	15 Mei 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	29 Maret 2012	28 Mei 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Kreditur	Tanggal Efektif Pinjaman	Jadwal Pelunasan	Jaminan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	11 Januari 2012	10 April 2012	Fasilitas ini dijamin dengan : a. tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik yang terdiri dari SHGB No.113 a/n PT Usaha Kita Makmur Bersama b. Peralatan c. Persediaan d. Piutang usaha
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	20 Januari 2012	19 April 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	31 Januari 2012	30 April 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	8 March 2012	22 April 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	12 April 2012	15 April 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	19 Maret 2012	15 April 2012	
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	Juni 2010	40 cicilan bulanan (2010 – 2015)	Dijamin dengan gadai atas debt service account dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)		Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011	
Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa			
Medco US LLC (MEUS)			
Compass BBVA Bank	Juni 2008	Juni 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aset minyak dan gas bumi Medco US di Amerika Serikat.
Reserve Based Lending		Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2011	
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk			Dijamin dengan cessie piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka.
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Mei 2012	
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan.
Pendanaan Proyek	Oktober 2009	7 cicilan bulanan (2010-2012)	
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur.
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juni 2011	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012	
Fasilitas Kredit Investasi	Juni 2012		
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April 2010	14 cicilan bulanan (2010 – 2013)	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan corporate guarantee terbatas dari Perseroan.

Tingkat bunga per tahun yang dibayarkan oleh Perseroan memiliki kisaran 7,00% - 12,00% untuk Rupiah dan 3,47% – 6,00% untuk dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup Perseroan mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2011
(dalam USD)			
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas perbankan	50.000.000	29.800.000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	15.000.000	4.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	100.000.000	48.616.122
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	20.000.000	20.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit	9.500.000	9.500.000
Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak			
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	88.000.000	67.047.401

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

2. Utang usaha

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
Pihak berelasi		
Synergia Trading International Pte. Ltd		-
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri		64.356.925
Pemasok luar negeri		29.606.790
Jumlah		93.963.715

b. Berdasarkan umur:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
Sampai dengan 1 bulan		73.325.584
1 – 3 bulan		11.685.961
3 – 6 bulan		1.822.766
6 bulan – 1 tahun		6.743.381
Lebih dari 1 tahun		386.023
Jumlah		93.963.715

c. Berdasarkan mata uang:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
Dolar Amerika Serikat		89.128.820
Rupiah		4.834.895
Lain-lain		-
Jumlah		93.963.715

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

3. Utang lain-lain

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan	Jumlah	
Utang <i>overlifting</i>		62.381.345
Utang kepada Ventura Bersama		6.353.966
BP		4.536.217
Cityview Energy Corp Ltd		1.008.980
Utang sewa guna usaha		-
AICCO Inc.		-
PTT Exploration and Production		-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)		15.496.972
Jumlah		89.777.480
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		76.962.281
Bagian jangka panjang		12.815.199

Utang *overlifting* kepada BPMIGAS pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori, dan Blok Tarakan.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

4. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	81.314
Pasal 15	13.434
Pasal 21	427.617
Pasal 23	195.366
Pasal 26	821.864
Sub-Jumlah	1.539.595
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan (PPH) Badan	24.723.480
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	151.523
Pasal 15	2.103
Pasal 21	1.197.584
Pasal 22	112.687
Pasal 23	624.375
Pasal 25	-
Pasal 26	12.593
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.994.729
Denda Pajak	712.697
Sub-Jumlah	34.531.771
Jumlah	36.071.366

5. Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
Kontrak jasa	4.638.095
Sewa	5.555.231
Ventura Bersama	10.347.310
Beban operasional lainnya	3.458.907
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.644.209
Bunga	3.578.567
Tenaga kerja	1.587.897
Imbalan kerja	1.362.922
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.042.631
Jumlah	38.215.769

6. Utang Jangka Panjang Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
Pihak Berelasi	
Mitsubishi Corporation	
Jatuh tempo pada tahun 2014	83.454.258
Pihak Ketiga	
Wesel Jangka Menengah	
Jatuh tempo pada tahun 2012	21.500.000
Jatuh tempo pada tahun 2013	40.450.000
Neto	61.950.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	158.725
Neto	61.791.275

Keterangan	Jumlah
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.500.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	65.723
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun – neto	21.434.277
Bagian jangka panjang	40.356.998
Obligasi Rupiah	
Jatuh tempo pada tahun 2012	55.936.819
Jatuh tempo pada tahun 2014	107.461.874
Neto	163.398.693
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	469.047
Neto	162.929.646
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	55.849.969
Bagian jangka panjang	107.079.676
Obligasi Dolar Amerika Serikat	
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	567.321
Neto	79.432.679

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perseroan						
Obligasi Rupiah II	Rp1.500.000.000.000 Seri A sebesar: Rp513.500.000.000 Seri B sebesar: Rp986.500.000.000	Pefindo: AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia	Seri A: Juni 2012 Seri B: Juni 2014	Seri A: 13,375% Seri B: 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah I	USD50.000.000 Seri A sebesar: USD28.000.000 (USD20.600.000 telah dilunasi pada Desember 2011) Seri B sebesar: USD22.000.000	Pefindo: AA- (2010)	-	Seri A: Desember 2011 dan Februari 2012 Seri B: Desember 2012 dan Februari 2013	Seri A: 7,25% Seri B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah II	USD50.000.000 Seri A sebesar: USD40.000.000 Seri B sebesar: USD10.000.000	Pefindo: AA- (2010)	-	Seri A: Maret 2012 Seri B: Maret 2013	Seri A: 7,25% Seri B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Wesel Jangka Menengah III	USD50.000.000	Pefindo: AA- (2010)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Obligasi Berkelanjutan USD	USD80.000.000 Tahap pertama sejumlah USD50.000.000 Tahap kedua sejumlah USD30.000.000	Pefindo: AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia	Tahap pertama: 14 Juli 2016 Tahap kedua: 11 November 2016	Tahap pertama dan kedua: 6,05% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Perjanjian fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar USD120.000.000	-	-	Desember 2014	-	Obligasi ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG

Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentasi tertentu dari laba neto konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat masing-masing untuk Obligasi Rupiah II dan Obligasi Berkelanjutan USD I adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya untuk belanja modal (*capex*) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2013.

Dana untuk belanja modal (*capex*) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui *enhance oil recovery* (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi *surfactant* dan *polymer* yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu aset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Anak Perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (*capex*) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Anak Perusahaan tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.

7. Uang muka dari pelanggan – pihak ketiga

Akun ini terdiri dari:

	(dalam USD)
Keterangan	Jumlah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.978.355
Lain-Lain	582.359
Jumlah	18.560.714
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.560.714
Bagian Jangka Panjang	-

8. Liabilitas pajak tangguhan – neto

Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo liabilitas pajak tangguhan – neto Perseroan adalah sebesar USD70.332.396.

9. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan memiliki liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar USD13.263.028.

10. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi aset dan provisi lain-lain adalah sebagai berikut:

		(dalam USD)
	Keterangan	Jumlah
Indonesia		
	Saldo awal	64.849.937
	Penambahan selama tahun berjalan	718.450
	Penjualan entitas anak	-
	Saldo akhir	65.568.387
	Rekening yang dicadangkan	(26.606.892)
	Saldo akhir – neto	38.961.495
Amerika Serikat		
	Saldo awal	15.498.319
	Penambahan selama tahun berjalan	232.473
	Pelepasan aset AS	-
	Saldo akhir	15.730.792
	Jumlah	54.692.287

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Grup mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas masing-masing sebesar AS\$26,6 juta pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

11. Kontinjensi

a. Litigasi

a. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), entitas anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Grup Perseroan adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengadilan masih berlangsung dan oleh karenanya keputusan pengadilan belum dikeluarkan atau belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga Grup Perseroan tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

b. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup Perseroan dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No.5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup Perseroan sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No.5/1999, Grup Perseroan secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup Perseroan, Pertamina dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup Perseroan telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Mahkamah Agung. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup Perseroan adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban Plugging and Abandonment seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja Production Sharing Contract South & Central Sumatra. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup.

e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili

Pada tanggal 20 Agustus 2011 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Dari hasil investigasi yang dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup maupun hasil operasional Grup.

f. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan 2 penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

12. Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap

Perseroan menerbitkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Juni 2012.

Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 September 2012, sedangkan tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 19 Juni 2017 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, jumlah pokok obligasi yang masih terhutang adalah sebesar Rp1.500.000.000.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2012 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA INFORMASI TAMBAHAN INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 MARET 2012 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERSEROAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL PENERBITAN INFORMASI TAMBAHAN INI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK NYA TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

ATAS MASING-MASING KEWAJIBAN TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MENGHALANGI DILAKUKANNYA PENAWARAN UMUM INI.

IV. KETERANGAN MENGENAI SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN

1. OBLIGASI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL III TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Perseroan menerbitkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Juni 2012.

Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 September 2012, sedangkan tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 19 Juni 2017 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, jumlah pokok obligasi yang masih terhutang adalah sebesar Rp1.500.000.000.000.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2011") dan reklasifikasi akun-akun tertentu.

Ikhtisar data laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak direviu, dan tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dan tidak direviu untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 untuk tujuan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dilampirkan dalam Informasi Tambahan ini, melainkan hanya menjadi dasar penyajian pada Informasi Tambahan ini

Keterangan	31 Desember					(dalam USD)
	2007 ²	2008 ^{1&2}	2009 ²	2010 ²	2011 ³	31 Maret 2012 [*]
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	266.378.036	348.549.807	253.025.979	178.859.393	703.951.167	632.789.368
Investasi jangka pendek	84.400.815	173.966.655	191.626.219	168.047.197	247.304.920	257.240.028
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11.384.070	-	3.066.399	36.716.355	25.278.063	1.236.355
Piutang usaha						
- Pihak berelasi	-	6.790.493	19.433.501	49.132.431	69.701.987	92.235.769
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	219.208.122	123.037.917	100.942.089	131.575.614	132.626.242	112.565.479
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	66.107.348	156.207.621	148.927.694	129.886.928	62.216.151	71.864.726
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai	64.799.824	31.991.299	39.973.612	34.138.382	43.704.972	40.452.899
Pajak dibayar dimuka	25.129.404	13.659.970	25.627.365	20.790.365	9.913.564	13.369.990
Beban dibayar dimuka	4.395.307	7.625.460	5.561.958	8.542.693	4.659.566	3.459.603
Aset derivatif	293.463	-	-	415.155	2.844.957	2.312.728
Aset lancar lain-lain	1.139.318	971.348	1.353.058	459.268	447.208	581.504
Jumlah Aset Lancar	743.235.707	862.800.570	789.537.874	758.563.781	1.302.648.797	1.228.108.449
Aset Tidak Lancar						
Piutang lain-lain						
- Pihak berelasi	-	-	1.684.573	263.276.006	46.827.782	60.314.282
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	11.172.070	10.141.898	15.224.924	4.079.566	12.663.546	7.490.137
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	24.468.865	57.271.614	33.903.582	15.669.858	13.518.505	12.912.703
Piutang dari pihak berelasi	312.070	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	82.221.979	57.526.218	92.944.598	70.684.839	65.339.990	60.233.855
Investasi jangka panjang	16.924.517	10.487.847	9.884.678	10.966.515	132.315.027	156.671.481
Investasi pada proyek	36.235.333	31.739.085	22.356.855	17.487.632	30.324.414	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	523.004.102	157.416.423	235.921.275	252.757.374	116.347.753	117.567.208
Aset minyak dan gas bumi - setelah	701.829.906	757.319.052	798.472.696	839.660.802	828.552.860	822.294.970

Keterangan	31 Desember					31 Maret
	2007 ²	2008 ^{1&2}	2009 ²	2010 ²	2011 ³	2012 ^{*)}
dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai						
Aset derivatif	733.775	-	2.018.869	3.105.281	-	11.053
Aset lain-lain - neto	39.634.086	35.520.939	38.559.454	41.816.583	38.858.785	39.214.980
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.436.536.703	1.117.423.076	1.250.971.504	1.519.504.456	1.284.748.662	1.307.035.083
Jumlah Aset	2.179.772.410	1.980.223.646	2.040.509.378	2.278.068.237	2.587.397.459	2.535.143.532
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Pinjaman bank jangka pendek	57.592.673	50.198.115	60.982.254	85.620.671	121.399.984	94.622.822
Utang usaha						
- Pihak berelasi	526.069	-	-	3.987.300	-	-
- Pihak ketiga	90.605.103	90.044.202	95.374.974	128.637.226	113.004.919	93.963.715
Utang lain-lain	55.009.395	29.466.130	31.294.599	27.671.863	35.430.475	76.962.281
Utang pajak	51.043.140	46.066.447	27.033.024	65.028.789	41.569.149	36.071.366
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	57.286.436	44.324.107	43.644.138	45.420.442	67.734.171	38.215.769
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pinjaman bank	30.175.539	9.861.934	67.265.025	89.741.220	291.675.148	290.631.512
- Wesel jangka menengah	-	-	-	20.523.889	64.928.129	21.434.277
- Wesel Bayar	-	-	88.075.075	-	-	-
- Obligasi Rupiah	-	107.825.032	-	-	56.563.960	55.849.969
Liabilitas derivatif	286.968	9.992.334	-	345.721	-	-
Uang muka dari pelanggan						
- Pihak berelasi	-	-	95.493.965	32.238.271	-	-
- Pihak ketiga	-	-	-	1.103.032	19.211.686	18.560.714
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	342.525.323	387.778.301	509.163.054	500.318.424	811.517.621	726.312.425
Liabilitas Jangka Panjang:						
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	69.997.758	83.484.258
- Pinjaman bank	217.925.799	288.387.656	368.491.424	493.330.538	466.382.311	479.086.258
- Wesel jangka menengah	-	-	41.829.672	128.881.891	40.320.379	40.356.998
- Wesel bayar	235.023.332	88.676.776	-	-	-	-
- Obligasi Rupiah	201.566.071	-	158.686.102	166.236.215	108.354.996	107.079.676
- Obligasi dolar AS	-	-	-	-	79.387.679	79.432.679
- Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	196.700.440	148.112.162	-	-	-	-
Uang muka dari pelanggan						
- Pihak berelasi	-	121.418.155	30.978.253	-	-	-
- Pihak ketiga	127.611.305	15.168.478	20.951.067	21.028.543	-	-
Utang lain-lain	29.008.742	25.071.196	58.240.915	20.753.538	10.511.274	12.815.199
Liabilitas pajak tangguhan - neto	111.964.461	89.645.349	72.175.948	68.060.310	78.248.136	70.332.396
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.978.350	3.363.947	4.090.595	13.922.436	12.370.076	13.263.028
Liabilitas derivatif	1.896.271	-	-	-	1.202.270	-
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	58.787.602	67.276.485	48.254.501	50.705.914	53.757.992	54.692.287
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.189.462.373	847.120.204	803.698.477	962.919.385	920.532.871	940.542.779
Jumlah Liabilitas	1.531.987.696	1.234.898.505	1.312.861.531	1.463.237.809	1.732.050.492	1.666.855.204
Ekuitas						
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	521.291.406	733.152.915	708.764.540	786.054.940	845.455.271	857.531.556
Kepentingan non pengendali	126.493.308	12.172.226	18.883.307	28.775.488	9.891.696	10.756.772
Jumlah Ekuitas	647.784.714	745.325.141	727.647.847	814.830.428	855.346.967	868.288.328
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	2.179.772.410	1.980.223.646	2.040.509.378	2.278.068.237	2.587.397.459	2.535.143.532

Catatan:

1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.

2) Telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011

3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direvisi

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					31 Maret	
	2007 ²	2008 ^{1&2}	2009 ²	2010 ²	2011 ³	2011 [*]	2012 [*]
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	1.077.996.370	1.283.818.230	667.801.378	929.853.450	1.143.294.528	255.139.758	282.187.811
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(687.696.040)	(785.679.927)	(438.685.002)	(642.089.857)	(768.122.286)	(165.708.424)	(190.350.881)
Laba kotor	390.300.330	498.138.303	229.116.376	287.763.593	375.172.242	89.431.334	91.836.930
Beban penjualan, umum dan administrasi	(141.642.082)	(154.362.809)	(156.920.127)	(173.271.412)	(150.899.254)	(36.350.844)	(34.962.212)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(126.678.859)	153.456.133	(21.645.893)	101.336.434	(9.995.402)	(24.182.173)	(12.667.742)
Laba sebelum beban pajak	121.979.389	497.231.627	50.550.356	215.828.615	214.277.586	28.898.317	44.206.976
Beban pajak	(95.401.474)	(208.170.830)	(28.167.426)	(127.671.353)	(125.058.051)	(17.598.470)	(31.273.637)
Laba tahun berjalan	26.577.915	289.060.797	22.382.930	88.157.262	89.219.535	11.299.847	12.933.339
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(19.978.764)	(8.856.702)	(3.150.936)	(5.097.686)	(4.145.758)	(1.480.591)	(865.076)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.599.151	280.204.095	19.231.994	83.059.576	85.073.777	9.819.256	12.068.263

Catatan:

1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.

2) Telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011

3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					31 Maret	
	2007 ²	2008 ^{1&2}	2009 ²	2010 ²	2011 ³	2012 [*]	
Rasio kas ⁴	0,78x	0,90x	0,50x	0,36x	0,87x	0,87x	
Rasio lancar ⁵	2,17x	2,22x	1,55x	1,52x	1,61x	1,69x	
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity ratio</i>) ⁶	1,45x	0,93x	1,08x	1,21x	1,52x	1,44x	
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁷	1,04x	0,46x	0,73x	0,99x	0,70x	0,71x	
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,36x	1,66x	1,80x	1,80x	2,02x	1,92x	
Rasio imbal hasil investasi ⁸	1,22%	14,60%	1,10%	3,87%	3,45%	2,04% ¹⁵	
Rasio imbal hasil ekuitas ⁹	4,10%	38,78%	3,08%	10,82%	10,43%	5,96% ¹⁵	
Rasio aset minyak dan gas bumi-bersih terhadap jumlah aset	0,32x	0,38x	0,39x	0,37x	0,32x	0,32x	
Rasio penjualan ¹⁰ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,49x	0,65x	0,33x	0,41x	0,44x	0,45x ¹⁵	
Rasio modal kerja bersih ¹¹ terhadap penjualan ¹⁰	0,37x	0,37x	0,42x	0,28x	0,43x	0,44x ¹⁵	
Rasio pertumbuhan penjualan ¹² terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ¹³	0,33x	-1,80x ¹⁴	-0,61x	4,68x	0,39x	0,03x	
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	16,00x	1,32x	3,68x	1,01x	1,59x	4,20x	

PEMENUHAN RASIO-RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011
Rasio Lancar	
1x	1,61x
1,25x	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	
3x	1,52x
2,5x	
Rasio EBITDA ¹⁶ terhadap beban keuangan ¹⁷	3,78x
1x	

Catatan:

- 1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- 2) Telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011
- 3) Per 31 Desember 2011, PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid Ltd. tidak lagi dimiliki Perseroan.
- 4) Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 5) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 6) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 7) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 8) Rasio imbal hasil investasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 9) Rasio imbal hasil ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 10) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- 11) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- 12) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- 13) Pertumbuhan kas yang dihasilkan dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- 14) Penurunan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 disebabkan karena adanya pencatatan uang muka pembelian minyak mentah oleh Itochu sebesar USD120 juta di tahun 2007.
- 15) Untuk kuartal pertama tahun 2012, rasio imbal hasil investasi, rasio imbal hasil ekuitas, rasio penjualan dan pendapatan bersih terhadap jumlah aset, dan rasio modal kerja bersih terhadap penjualan dihitung dengan cara disetahunkan.
- 16) EBITDA dihitung dengan cara menambahkan laba usaha dengan beban penyusutan, depleksi dan amortisasi yang tercatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penyusutan yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha - umum dan administrasi.
- 17) Beban keuangan adalah beban pendanaan.
- *) Tidak Diaudit dan Tidak Direvisi

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, seperti yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1980 dan memulai usahanya sebagai kontraktor jasa pemboran pertama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, dan kini telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, dengan kegiatan usaha mulai dari sektor hulu migas (eksplorasi dan produksi migas), sektor hilir, dan tenaga listrik. Perseroan memiliki 34 aset eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang tersebar di Indonesia maupun di luar negeri. Di sektor hulu per 31 Desember 2011, kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas Perseroan meliputi hak partisipasi di 13 blok eksplorasi dan produksi dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia serta 19 blok di Amerika Serikat, Yemen, Libia, dan Tunisia serta sebuah kontrak jasa E&P di Oman. Di sektor hilir Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan sebuah pabrik ethanol, sebuah kilang LPG dan sebuah fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar. Sebelumnya Perseroan juga memiliki tiga kegiatan usaha lainnya yang saat ini sudah tidak efektif lagi yaitu jasa pemboran, proyek pembangkit listrik termasuk di dalamnya *truck mounted power generator*, yang sudah dijual dan pengoperasian kilang methanol yang sudah dihentikan kegiatannya.

Per 31 Desember 2011, taksiran cadangan terbukti Perseroan adalah sebesar 177.619 MBOE, cadangan terbukti dan terduga adalah sebesar 228.054 MBOE, dan cadangan kontingen sebesar 217.151 MBOE. Selama tahun 2011, Perseroan berhasil membukukan produksi minyak dan gas masing-masing sebesar 11.084 MBBL dan 59.562 MMSCF. Selama tahun 2011, Blok Kampar memberikan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 49,7% dari keseluruhan produksi minyak dan gas bumi Perseroan.

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan minyak dan gas, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait, penjualan tenaga listrik, dan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya dimana hampir sebagian besar pendapatannya adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar USD282,2 juta, USD1.143,3 juta, USD929,9 juta dan USD667,8 juta. Selama tahun 2012, penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas neto, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, serta dari pendapatan dari kontrak lainnya yang masing-masing berkontribusi sebesar USD214,4 juta, USD64,6 juta, dan USD3,1 juta atau 76%, 22,9%, dan 1,10% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Perseroan terus mengupayakan peningkatan produktivitas operasi dan cadangan minyak dan gasnya melalui intensifikasi kegiatan eksplorasi dan produksi di Indonesia dan Internasional, peningkatan monetisasi gas, mengakuisisi wilayah-wilayah kerja baru yang sudah berproduksi maupun dalam tahap eksplorasi serta peningkatan efektivitas organisasi. Di samping kegiatan eksplorasi dan produksi, Perseroan juga akan tetap mengembangkan usaha-usaha terkait energi di sektor bidang usaha hilir.

Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan menerapkan manajemen keuangan yang bertanggungjawab, didukung oleh etos kerja dan sumber daya yang kompeten.

2. INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

A. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Penjualan minyak dan gas neto	544.682.148	659.678.203	800.476.758	214.453.470
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	47.753.921	170.067.443	237.692.254	64.615.371
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	66.069.563	88.906.813	96.469.336	-
Pendapatan dari jasa lainnya	9.295.746	11.200.991	8.656.180	3.118.970
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	667.801.378	929.853.450	1.143.294.528	282.187.811

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direvisi

Penjualan minyak dan gas neto

Penjualan minyak dan gas neto merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri. Peningkatan harga rata-rata minyak dan gas lebih disebabkan karena peningkatan atas ICP yang dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia yang cenderung naik di tahun 2010, 2011, dan selama periode 3 bulan sampai dengan tanggal 31 Maret 2012.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Penjualan minyak dan gas neto untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD214,5 juta, yang berkontribusi sebesar 75,9% terhadap total penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Jumlah ini setara dengan 26,8% dari total pendapatan di tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata 3 bulan penjualan minyak dan gas perusahaan cenderung stabil. Hal ini juga didukung oleh harga rata-rata minyak dunia yang cenderung meningkat dari Periode Januari 2012 sampai dengan Maret 2012.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2011 adalah sebesar USD800,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,3% atau setara USD140,8 juta dibandingkan dengan USD659,7 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2011 disebabkan oleh stabilnya volume penjualan minyak di tahun 2011 dibandingkan pada tahun 2010, yaitu di kisaran 14,7 juta barel dan meningkatnya volume penjualan gas di tahun 2011 menjadi sebesar 59,2 TBTU dari 56,6 TBTU di tahun 2010. Di samping itu, peningkatan ini juga didukung oleh lebih tingginya harga minyak dunia, serta keberhasilan Perseroan dalam melakukan negosiasi harga gas, sehingga harga rata-rata minyak terealisasi meningkat menjadi USD113,7/barel pada tahun 2011 dari USD81,4/barel pada tahun 2010, sementara harga gas terealisasi meningkat menjadi USD3,8/MMBTU pada tahun 2011 dari USD3,6/MMBTU pada tahun 2010.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2010 adalah sebesar USD659,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,1% atau setara USD115,0 juta dibandingkan USD544,7 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya volume rata-rata penjualan minyak dan gas per hari sebesar 8,4% menjadi 57,2 MBOEPD, dibandingkan 52,8 MBOEPD di tahun 2009. Peningkatan ini juga didukung dengan membaiknya harga rata-rata penjualan minyak dan gas pada tahun 2010 menjadi masing-masing sebesar USD81,5/barel dan USD3,6/MMBTU dibandingkan USD63,9/barel dan USD2,9/MMBTU pada tahun 2009.

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan pendapatan atas industri hilir yang meliputi penjualan metanol yang diproduksi di kilang metanol Bunyu, pendapatan dari pemrosesan untuk produksi LPG di blok Rimau Sumatera Selatan, serta penjualan *High Speed Diesel* (HSD) oleh entitas anak Perseroan, PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) yang dimulai pada tahun 2007.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pada 31 Maret 2012, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto adalah sebesar USD64,6 juta, dan berkontribusi sebesar 22,9% terhadap total penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Jumlah ini setara dengan 27,2% dari total pendapatan di tahun 2011. Hal ini didukung oleh volume penjualan dan harga dari *High Speed Diesel* (HSD) yang stabil dari periode Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2012.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2011 adalah sebesar USD237,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 39,8% atau setara USD67,6 juta dibandingkan USD170,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan

kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2011 disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 255,9% atau setara USD122,3 juta dibandingkan USD47,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

Peningkatan volume penjualan *High Speed Diesel* (HSD) pada tahun 2010 dan penurunan volume pada tahun 2009 adalah merupakan strategi Perseroan untuk memelihara kinerja Grup dalam segmen Kimia yang memiliki margin kotor yang kecil. Pada tahun 2010, harga HSD meningkat dengan tajam oleh karena itu perseroan menambah jumlah volume penjualan. Selain itu pada tahun 2010, Perseroan memperoleh kontrak yang besar dengan PT Freeport Indonesia untuk memasok HSD selama tahun 2010. Sebaliknya pada tahun 2009, harga HSD relatif lebih kecil jika dibandingkan tahun 2010 dan 2008, oleh karena itu Perseroan menurunkan jumlah volume penjualan. Pasokan gas pada kilang methanol adalah berasal dari blok Tarakan. Produksi gas di Tarakan menurun secara alami sehingga pengelolaan kilang Methanol Bunyu menjadi tidak ekonomis lagi.

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya merupakan penjualan yang dihasilkan oleh entitas-entitas anak Perseroan, yaitu MEB dan DEB kepada entitas anak PLN, PT PLN Batam. Selain itu, pendapatan juga didapatkan dari jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) di Tanjung Jati B yang mulai beroperasi sejak 19 September 2005, serta penyertaan saham di PT Energi Sengkang.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Perseroan tidak membukukan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 karena pengambilalihan PT Medco Power Indonesia oleh PT Saratoga Power secara efektif telah dilakukan pada periode Desember 2011.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD96,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,5% atau setara USD7,6 juta dibandingkan USD88,9 juta pada tahun 2010. Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 disebabkan oleh kenaikan tarif dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih serta adanya peningkatan operasi dari *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Blok PSC Lematang.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD88,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 34,6% atau setara USD22,8 juta dibandingkan USD66,1 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 disebabkan oleh beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kuartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan mulainya kontribusi sejak kuartal ketiga dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait terutama merupakan pendapatan kontrak-kontrak lain untuk usaha pemboran.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pendapatan dari jasa lainnya untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD3,1 juta, atau setara 1,1% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Rata-rata pendapatan tahun 2012 selama 3 bulan cenderung stabil, hal ini dikarenakan proporsi antara jasa yang diberikan dari EPI kepada PT Medco E&P Group dan dari EPI kepada pihak ketiga cenderung konstan, sehingga tidak ada perubahan dari komposisi pendapatan EPI yang berarti selama periode tiga bulan sampai dengan 2012.

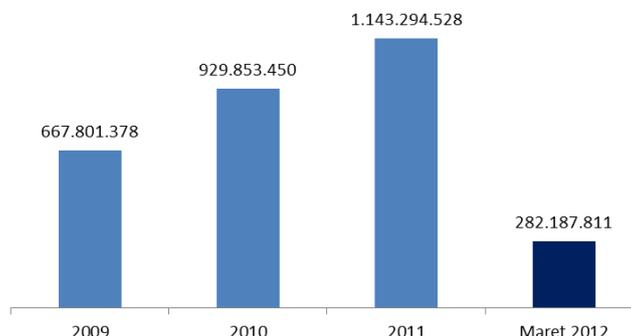
Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2011 adalah sebesar USD8,7 juta, turun 22,7% atau setara USD2,5 juta dibandingkan USD11,2 juta pada tahun 2010. Penurunan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan jasa yang diberikan dari EPI kepada PT Medco E&P Grup sehingga proporsi pendapatan dan beban yang dieliminasi meningkat.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 adalah sebesar USD11,2 juta, naik 20,5% atau setara USD1,9 juta dibandingkan USD9,3 juta pada tahun 2009. Peningkatan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan utilisasi *drilling rig* dan *workover rig* yang dimiliki oleh PT Exspan Petrogas Intranusa.

**Pertumbuhan Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



B. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	226.061.339	267.561.241	279.931.765	60.833.793
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	45.992.572	170.187.632	234.933.401	63.360.225
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	77.462.893	102.747.239	109.424.152	23.729.667
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	44.616.217	53.415.940	56.124.201	-
Beban eksplorasi	24.190.154	24.057.135	34.527.314	3.136.045
Biaya pembelian minyak mentah	14.567.980	18.077.395	34.225.485	35.015.642
Biaya jasa lainnya	5.793.847	6.043.275	18.955.968	4.275.509
Total Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung lainnya	438.685.002	642.089.857	768.122.286	190.350.881

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Biaya produksi dan *lifting*

Biaya produksi dan *lifting* lapangan berasal dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan ataupun blok-blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, terutama terdiri dari gaji, upah dan tunjangan para karyawan, material dan pasokan serta biaya kontrak. Biaya-biaya ini terutama dipengaruhi oleh tingkat produksi, *overhead* operasi lapangan, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya pendukung operasi dan jalur pipa.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Biaya produksi dan *lifting* untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD60,8 juta, yang berkontribusi sebesar 32,0% terhadap total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Secara rata-rata tiga bulan, biaya produksi dan *lifting* cenderung turun bila dibandingkan dengan proporsi rata-rata tiga bulanan pada tahun 2011. Hal ini disebabkan karena biaya *overhead* yang cenderung turun selama periode 3 bulan di tahun 2012 ini. Hal ini dipicu oleh program perusahaan yang sedang melakukan efisiensi guna menurunkan tingkat biaya produksi dan *lifting*.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2011 adalah sebesar USD279,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,6% atau setara USD12,4 juta dibandingkan USD267,6 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya kontrak minyak dan gas sebesar 11,8% atau setara USD8,4 juta, biaya pipa dan transportasi sebesar 47,8% atau setara USD10,6 juta dan biaya *overhead* operasi lapangan sebesar 4,7% atau setara USD5,3 juta sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di tahun 2011. Kenaikan atas biaya pendukung operasi di tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010 disebabkan karena di tahun 2011 perusahaan

berupaya untuk meningkatkan produksi melalui berbagai macam aktivitas pengeboran dan produksi, hal ini menyebabkan kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi dan biaya penyewaan atas kendaraan berat.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 adalah sebesar USD267,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,4% atau setara USD41,5 juta dibandingkan USD226,1 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 46,0% atau setara USD17,7 juta dan biaya overhead operasi lapangan sebesar 12,8% atau setara USD12,7 juta sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di tahun 2010.

Pada tahun 2010, blok Lematang yang 74% hak partisipasinya dimiliki perusahaan sudah mulai beroperasi secara komersial (dimana di tahun 2009 masih dalam tahap eksplorasi), aktivitas produksi di blok-blok lainnya seperti Sumatra Selatan, Rimau dan Senoro juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan minyak dan gas bumi ditahun 2010.

Biaya *overhead* operasi yang terutama terdiri dari biaya gaji, upah, dan tunjangan para karyawan yang berhubungan dengan aktivitas produksi meningkat sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi sebagaimana dijelaskan diatas. Selain itu pada tahun 2010 terdapat perubahan usia pensiun menjadi 58 tahun (sebelumnya 56 tahun) menyebabkan peningkatan pada biaya pensiun yang harus dicadangkan oleh Perseroan.

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan beban atas produksi metanol, pemrosesan LPG dan pembelian *High Speed Diesel* (HSD).

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD63,4 juta, atau setara 33,3% dari total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Jumlah ini cenderung meningkat bila dibandingkan dengan rata-rata 3 bulan di tahun 2011 yaitu sebesar USD58.73 juta. Hal ini dipicu oleh meningkatnya pembiayaan solar yang sejalan dengan trend ICP yang meningkat sampai dengan periode Maret 2012.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD234,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 38% atau setara USD64,7 juta dibandingkan USD170,2 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembiayaan solar sebesar 41,2% atau setara USD63,2 juta. Kenaikan biaya pembiayaan solar sejalan dengan peningkatan volume penjualan HSD dari 2010 ke 2011. Dari tahun 2010 ke 2011, trend ICP terus naik dan hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan atas biaya solar industri yang digunakan untuk memperjualbelikan HSD.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta dibandingkan USD46,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembiayaan solar sebesar 339,6% atau setara USD118,7 juta dan biaya bahan baku sebesar 266,9% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2009. Kenaikan biaya pembiayaan solar sejalan dengan peningkatan volume penjualan HSD dari 2009 ke 2010. Dari tahun 2009 ke 2010, trend ICP terus naik dan hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan atas biaya solar industri yang digunakan untuk memperjualbelikan HSD.

Peningkatan bahan baku ditahun 2010 dibandingkan tahun 2009 adalah sebesar USD5,9 juta terutama berasal dari pembelian singkong yang merupakan bahan baku ethanol yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2010. Persediaan bahan baku ini hampir seluruhnya telah digunakan dan dijual pada tahun 2010.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi

Penyusutan, depleksi dan amortisasi merupakan biaya penyusutan atas aset tetap, biaya depleksi atas aset minyak dan gas bumi dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri, serta biaya amortisasi lainnya.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, penyusutan, depleksi dan amortisasi adalah sebesar USD23,7 juta, atau berkontribusi sebesar 12,5% terhadap total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Jumlah ini turun bila dibandingkan dengan rata-rata periode tiga bulan untuk tahun 2011, yaitu USD27,35 juta. Hal ini diakibatkan karena pengaruh tidak lagi dikonsolidasikannya PT Medco Power Indonesia karena telah efektif didivestasikan pada tahun 2011.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2011 adalah sebesar USD109,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,5% atau setara USD6,7 juta dibandingkan USD102,7 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya deplesi dari operasi minyak dan gas bumi sebesar 9,5% atau setara USD8,1 juta dan amortisasi tenaga listrik sebesar 28,3% atau setara USD2,0 juta dibandingkan tahun 2010. Disamping itu, terdapat juga penurunan biaya penyusutan dari kontrak lainnya dan jasa terkait sebesar 39,6% atau setara USD2,3 juta dan biaya penyusutan dari kimia dan petroleum lainnya sebesar 21% atau setara dengan USD1,1 juta.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD102,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 32,6% atau setara USD25,3 juta dibandingkan USD77,5 juta pada tahun 2009. Penurunan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya deplesi dari operasi minyak dan gas bumi sebesar 29,8% atau setara USD19,4 juta dan amortisasi tenaga listrik sebesar 96,1% atau setara USD3,5 juta dibandingkan tahun 2009.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya terdiri dari biaya produksi listrik serta gaji dan imbalan lainnya yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Perseroan tidak membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 karena pengambilalihan PT Medco Power Indonesia oleh PT Saratoga Power secara efektif sudah dilakukan pada periode Desember 2011.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya sebesar USD56,1 juta, naik 5,1% atau setara USD2,7 juta dibandingkan USD53,4 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2011 seiring dengan peningkatan operasi di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Blok PSC Lematang.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya sebesar USD53,4 juta, naik 19,7% atau setara USD8,8 juta dibandingkan USD44,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan karena telah beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kuartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

Beban Eksplorasi

Beban eksplorasi mencakup biaya overhead eksplorasi, biaya sumur kering, seismik serta geologi dan geofisika.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Beban eksplorasi untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD3,1 juta, yang berkontribusi sebesar 1,6% terhadap total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Biaya eksplorasi paling banyak berasal dari biaya *overhead* eksplorasi dari PT Medco E&P Group. Terutama dari lapangan Kampar dan Lapangan Rimau yang sedang dilakukan persiapan pengeboran untuk sumur-sumur eksplorasi di tahun 2012.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD34,5 juta, naik 43,5% atau setara USD10,5 juta dibandingkan USD24,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban eksplorasi pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh naiknya biaya *overhead* eksplorasi sebesar 57,2% atau setara USD8,8 juta dan biaya seismik sebesar 689,8% atau setara USD8,4 juta dibandingkan tahun 2010.

Kenaikan biaya *overhead* di tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010 disebabkan karena aktifitas eksplorasi minyak dan gas yang meningkat pada tahun 2011, sehingga meningkatkan alokasi biaya administrasi/*overhead*.

Peningkatan biaya seismik di tahun 2011 diakibatkan karena terjadinya peningkatan atas aktivitas seismik terutama di lapangan Rimau, Nunukan dan Merangin, hal ini dilakukan oleh perusahaan mengingat perusahaan masih berkeyakinan bahwa lapangan-lapangan tersebut masih memiliki potensi cadangan minyak yang besar yang dapat dikembangkan oleh perusahaan.

Di samping itu, terdapat juga penurunan biaya sumur kering sebesar USD6,8 juta.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD24,1 juta, turun 0,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan USD24,2 juta pada tahun 2009. Penurunan beban eksplorasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh menurunnya biaya sumur kering sebesar 42,0% atau setara USD4,9 juta dan biaya seismik sebesar 70,2% atau setara USD2,9 juta dibandingkan tahun 2009.

Biaya pembelian minyak mentah

Biaya pembelian minyak mentah terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perseroan dan entitas anaknya dari BPMigas dan Pertamina, diantaranya adalah minyak dari blok Rimau dan blok Tomori-Tiaka.

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Biaya pembelian minyak mentah untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD35 juta, yang berkontribusi sebesar 18,4% terhadap total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Nilai ini berasal dari overlifting untuk Blok Rimau selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2011 adalah sebesar USD34,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 89,3% atau setara USD16,1 juta dibandingkan USD18,1 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai *overlifting* di tahun 2011 disebabkan karena strategi Perseroan untuk melakukan lifting di atas *entitlement* sehingga harga minyak di tahun 2011 lebih tinggi daripada periode sebelumnya.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2010 adalah sebesar USD18,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 24,1% atau setara USD3,5 juta dibandingkan USD14,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Biaya jasa lainnya

Biaya jasa lainnya terutama terdiri dari jasa terkait oleh entitas anak Perseroan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI).

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Biaya jasa lainnya untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD4,3 juta, yang berkontribusi sebesar 2,2% terhadap total beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Sektor pengeboran yang dikelola oleh EPI cukup stabil selama tahun 2012 baik dari jasa pengeboran yang dilakukan untuk PT Medco E&P Groups maupun untuk pihak ketiga.

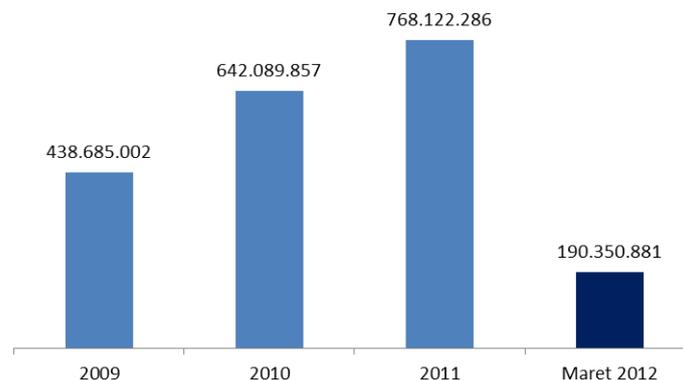
Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Biaya jasa lainnya pada tahun 2011 adalah sebesar USD19,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 213,7% atau setara USD12,9 juta dibandingkan USD6,0 juta pada tahun 2010. Peningkatan biaya jasa lainnya pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya jasa lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD6,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,3% atau setara USD0,2 juta dibandingkan USD5,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha.

**Perubahan Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung Lainnya
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



C. LABA KOTOR KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Laba Kotor	229.116.376	287.763.593	375.172.242	91.836.930

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Laba kotor untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD91,8 juta. Margin kotor perseroan untuk periode tersebut yaitu sebesar 32,5%. Secara rata-rata, laba kotor konsolidasian untuk periode Maret 2012 cenderung mengalami penurunan dibanding dengan rata-rata tiga bulan pada tahun 2011, dimana Laba kotor rata-rata perusahaan selama tiga bulan pada tahun 2011 adalah USD93,79 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunan ini dikarenakan pada tahun 2011, PT Medco Power Indonesia masih dikonsolidasikan dalam laporan konsolidasi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2012 ini PT Medco Power Indonesia sudah tidak dikonsolidasikan dalam laporan konsolidasi perusahaan. Akan tetapi secara margin laba kotor cenderung stabil dimana tahun 2011 margin laba kotor adalah 32,82% sedangkan di tahun untuk periode tiga bulan di tahun 2012 margin laba kotor adalah 32,54%.

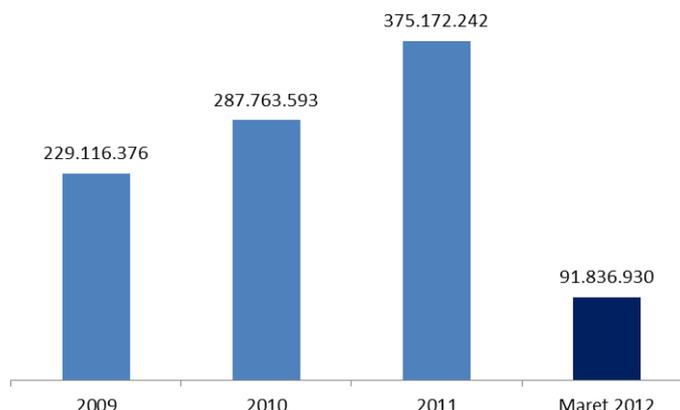
Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai USD375,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 30,4% atau setara USD87,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD287,8 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang terutama berasal dari penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto sebesar 39,8% atau setara USD67,6 juta serta penjualan minyak dan gas neto sebesar 21,3% atau setara USD140,8 juta. Adapun peningkatan pada penjualan dan pendapatan usaha lainnya juga ter-offset oleh peningkatan pada jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang terutama berasal dari beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya yang sebesar 38,0% atau setara USD64,7 juta. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan neto Perseroan, margin laba kotor naik menjadi 32,8% di tahun 2011 dari 30,9% di tahun 2010.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD287,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 25,6% atau setara USD58,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD229,1 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang terutama berasal dari penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto sebesar 256,1% atau setara USD122,3 juta serta penjualan minyak dan gas neto sebesar 21,1% atau setara USD115,0 juta. Adapun peningkatan pada penjualan dan pendapatan usaha lainnya juga ter-offset oleh peningkatan pada jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang terutama berasal dari beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya yang sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta pada tahun 2010. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan neto Perseroan, margin laba kotor menurun menjadi 30,9% di tahun 2010 dari 34,3% di tahun 2009.

**Pertumbuhan Laba Kotor
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



D. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
Beban umum dan administrasi	137.585.722	151.851.971	126.877.933	29.346.388
Beban penjualan	19.334.405	21.419.441	24.021.321	5.615.824
Total beban usaha	156.920.127	173.271.412	150.899.254	34.962.212

^{*)} Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Total beban usaha untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD35 juta, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar USD29,3 juta dan beban penjualan sebesar USD5,6 juta. Beban penjualan secara rata-rata untuk periode tiga bulan di tahun 2011 adalah USD37,73 juta dimana jumlah ini masih lebih besar dibandingkan dengan rata-rata periode tiga bulan untuk tahun 2012. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan efektivitas biaya agar meningkatkan laba operasi ditahun berjalan.

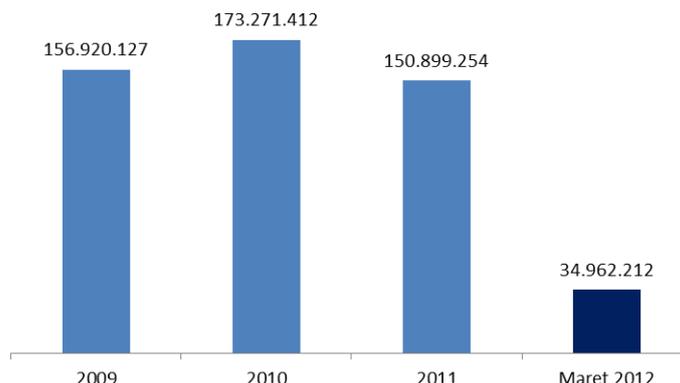
Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD150,9 juta, turun 12,9% atau setara USD22,4 juta dibandingkan USD173,3 juta pada tahun 2010. Penurunan beban usaha pada tahun 2011 ini terutama disebabkan oleh seiring usaha Perseroan dalam mempromosikan cost effectiveness terhadap para pegawainya yang tercermin pada penurunan biaya gaji, upah dan imbalan kerja lainnya sebesar 21,7% atau setara USD19,6 juta.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD173,3 juta, naik 10,4% atau setara USD16,4 juta dibandingkan USD156,9 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban usaha pada tahun 2010 ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi yang dipicu oleh peningkatan pada gaji, upah dan imbalan kerja lainnya yang meningkat sebesar 36,9% atau setara USD24,2 juta serta beban sewa yang meningkat sebesar 273,1% atau setara USD8,6 juta. Selain itu, beban penjualan juga meningkat, terutama dipicu oleh meningkatnya beban iklan dan promosi sebesar 90,1% atau setara USD1,7 juta serta perjalanan dinas sebesar 53,5% atau setara USD1,3 juta dibandingkan tahun 2009.

**Perubahan Beban Usaha
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



E. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Beban pendanaan	(82.017.701)	(91.547.588)	(89.499.052)	(22.541.019)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(12.738.625)	(56.397.448)	(16.996.544)	-
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(2.647.875)	(1.833.063)	(1.952.409)	122.391
Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi	-	-	8.472.496	-
Pendapatan bunga	28.039.310	4.681.709	9.479.235	3.307.334
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	30.672.020	250.734.352	78.416.575	-
Pendapatan lain-lain	24.151.574	1.796.479	13.827.059	6.542.911
Beban lain-lain	(7.104.596)	(6.098.007)	(11.742.762)	(99.359)
Penghasilan (beban) lain-lain	(21.645.893)	101.336.434	(9.995.402)	(12.667.742)

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Beban pendanaan

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Beban pendanaan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD22,5 juta. Dimana jumlah ini masih tergolong stabil bila dibandingkan dengan rata-rata tiga bulan untuk tahun 2011.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban pendanaan neto sebesar USD89,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 2,2% atau setara USD2,0 juta dibandingkan USD91,5 juta pada tahun 2010. Penurunan beban pendanaan pada tahun 2011 disebabkan oleh Penurunan tingkat bunga atas hutang perusahaan.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pendanaan neto sebesar USD91,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,6% atau setara USD9,5 juta dibandingkan USD82,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pendanaan pada tahun 2010 oleh kenaikan jumlah hutang Perseroan.

Kerugian atas penurunan nilai aset - neto

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD17,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 69,9% atau setara USD39,4 juta dibandingkan USD56,4 juta pada tahun 2010. Penurunan kerugian atas penurunan nilai aset pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh keberhasilan program optimalisasi aset yang dijalankan perusahaan.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD56,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 342,7% atau setara USD43,7 juta dibandingkan USD12,7 juta pada tahun 2009. Peningkatan kerugian atas penurunan nilai aset pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh kerugian atas penurunan nilai aset di Lematang, Kamboja, dan dicadangkannya piutang tertentu yang telah jatuh tempo.

Bagian rugi dari entitas asosiasi – neto

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, perseroan membukukan bagian hak atas keuntungan dari entitas asosiasi neto sebesar USD122,391, yang berasal dari Kuala Langsa Limited (KLL) sebesar USD40,807 dan PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) sebesar USD81,854.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi neto sebesar USD1,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD0,1 juta atau setara dengan 6,5% dibandingkan tahun 2010. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi - neto pada tahun 2010 terutama berasal dari investasi Perseroan di DSLNG yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi neto sebesar USD1,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD0,8 juta atau setara dengan 30,8% dibandingkan tahun 2009. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari entitas asosiasi - neto pada tahun 2010 terutama berasal dari investasi Perseroan di DSLNG yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan Keuntungan dilusi dari investasi di entitas asosiasi sebesar USD8,5 juta, yang berasal dari dilusi kepemilikan investasi Perseroan di DSLNG.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010 dan 2009, Perseroan tidak membukukan Keuntungan dilusi dari investasi pada entitas asosiasi.

Pendapatan bunga

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pendapatan bunga untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD3,3 juta, dimana secara rata-rata pendapatan bunga selama 3 bulan untuk tahun 2011 nilai ini tergolong stabil.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar USD9,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 102,5% atau setara dengan USD4,8 juta dibandingkan USD4,7 juta pada tahun 2010. Peningkatan beban bunga neto pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan setara kas serta pendapatan bunga atas pinjaman kepada entitas anak.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar USD4,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 83,3% atau setara USD23,4 juta dibandingkan USD28,0 juta pada tahun 2009. Penurunan pengakuan pendapatan bunga pada tahun 2010 terutama karena penurunan setara kas perusahaan.

Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD78,4 juta yang berasal dari pelepasan 51% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan di Entitas Anak yaitu PT Medco Power Indonesia kepada PT Saratoga Power. Dan pelepasan kepemilikan saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") kepada OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV"). Jumlah ini menurun sebesar 68,7% atau setara USD172,3 juta dibandingkan tahun 2010.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD250,7 juta yang berasal dari pelepasan 100% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan di Entitas Anak yaitu Tomori E&P Limited kepada Mitsubishi Corporation. Jumlah ini meningkat sebesar 717,5% atau setara USD220,1 juta dibandingkan tahun 2009.

Pendapatan lain-lain

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pendapatan lain-lain untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD6,5 juta. Pendapatan lain-lain ini terutama dikontribusikan oleh keuntungan yang didapat dari keuntungan dari investasi jangka pendek.

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD13,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD12,0 juta atau setara dengan 669,7% dibandingkan USD1,8 juta pada tahun 2010. Peningkatan pendapatan lain-lain pada tahun 2011 terutama berasal dari keuntungan dari investasi jangka pendek.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD1,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD22,4 juta atau setara dengan 92,6% dibandingkan USD24,2 juta pada tahun 2009. Penurunan pendapatan lain-lain pada tahun 2010 terutama berasal dari penurunan keuntungan investasi jangka pendek.

Beban lain-lain

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Beban lain-lain untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD99,359

Tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD11,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD5,6 juta atau setara dengan 92,6% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan beban lain-lain pada tahun 2011 terutama berasal dari provisi atas piutang pajak pertambahan nilai sebesar USD1,4 juta, pembayaran komitmen bonus sebesar USD1,1 juta, sisanya adalah beban lain-lain perseroan yang nominalnya dibawah USD1,0 juta.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD6,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD1,0 juta atau setara dengan 14,2% dibandingkan USD7,1 juta pada tahun 2009. Penurunan beban lain-lain pada tahun 2010 terutama berasal dari Penurunan kerugian dari nilai tukar mata uang asing.

F. LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Laba Tahun Berjalan	22.382.930	88.157.262	89.219.535	12.933.339

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Laba tahun berjalan konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD12,9 juta. Margin laba bersih per 31 Maret 2012 adalah sebesar 4,6%. Dimana pada periode 3 bulan di tahun 2012, margin laba bersih perusahaan berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

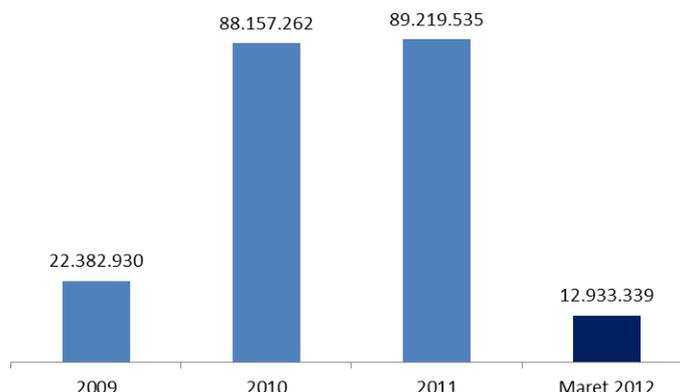
Tahun 2011 dibandingkan tahun 2010

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai USD89,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara USD1,0 juta dibanding tahun 2010 yang berjumlah USD88,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada penjualan minyak dan gas bumi sebesar USD140,8 juta serta penurunan pada biaya penjualan, umum dan administrasi sebesar USD22,4 juta dan penurunan pada kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD39,4 juta.

Tahun 2010 dibandingkan tahun 2009

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD88,2 juta, dimana terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 293,9% atau setara USD65,8 juta dibanding tahun 2009 yang berjumlah USD22,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada penghasilan lain-lain yang berasal dari keuntungan bersih dari pelepasan entitas anak sebesar USD220,1 juta.

**Perubahan Laba Tahun Berjalan Konsolidasian
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



G. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Jumlah Aset	2.040.509.378	2.278.068.237	2.587.397.459	2.535.143.532
Jumlah Liabilitas	1.312.861.531	1.463.237.809	1.732.050.492	1.666.855.204
Jumlah Ekuitas	727.647.847	814.830.428	855.346.967	868.288.328

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

i. Aset

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember			31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	253.025.979	178.859.393	703.951.167	632.789.368
Investasi jangka pendek	191.626.219	168.047.197	247.304.920	257.240.028
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.066.399	36.716.355	25.278.063	1.236.355
Piutang usaha				
- Pihak berelasi	19.433.501	49.132.431	69.701.987	92.235.769
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	100.942.089	131.575.614	132.626.242	112.565.479
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	148.927.694	129.886.928	62.216.151	71.864.726
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai	39.973.612	34.138.382	43.704.972	40.452.899
Pajak dibayar dimuka	25.627.365	20.790.365	9.913.564	13.369.990
Beban dibayar dimuka	5.561.958	8.542.693	4.659.566	3.459.603
Aset derivatif	-	415.155	2.844.957	2.312.728
Aset lancar lain-lain	1.353.058	459.268	447.208	581.504
Jumlah Aset Lancar	789.537.874	758.563.781	1.302.648.797	1.228.108.449
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
- Pihak berelasi	1.684.573	263.276.006	46.827.782	60.314.282
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	15.224.924	4.079.566	12.663.546	7.490.137
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.903.582	15.669.858	13.518.505	12.912.703
Piutang dari pihak berelasi	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	92.944.598	70.684.839	65.339.990	60.233.855
Investasi jangka panjang	9.884.678	10.966.515	132.315.027	156.671.481
Investasi pada proyek	22.356.855	17.487.632	30.324.414	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	235.921.275	252.757.374	116.347.753	117.567.208
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai	798.472.696	839.660.802	828.552.860	822.294.970
Aset derivatif	2.018.869	3.105.281	-	11.053
Aset lain-lain - neto	38.559.454	41.816.583	38.858.785	39.214.980
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.250.971.504	1.519.504.456	1.284.748.662	1.307.035.083
Jumlah Aset	2.040.509.378	2.278.068.237	2.587.397.459	2.535.143.532

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.535,1 juta, yang terdiri dari aset lancar sebesar USD1.228,1 juta dan aset tidak lancar sebesar USD1.307 juta, yang terdiri dari aset lancar sebesar USD1.228,1 juta dan aset tidak lancar sebesar USD1.307 juta. Penurunan sebesar USD52,25 juta pada total aset bila dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar USD2.587,4 juta. Penurunan ini sebagian besar diakibatkan oleh pembayaran hutang jangka pendek dan pembayaran wesel jangka menengah yang jatuh tempo di tahun 2012 ini sehingga mengakibatkan berkurangnya saldo kas perusahaan di tahun 2012. Peningkatan investasi jangka pendek diakibatkan karena tambahan dana yang dikelola oleh manajer investasi ditambah dengan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Perusahaan juga melakukan penambahan investasi jangka panjang di PT Medco Power Indonesia sebagai komitmen bersama dengan pihak Saratoga Power untuk memajukan usaha tenaga listrik yang dihasilkan. Peningkatan saldo piutang lain-lain tidak lancar untuk pihak berelasi disebabkan karena meningkatnya pinjaman yang diberikan kepada DSLNG untuk kelangsungan project yang sedang dilakukan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.587,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 13,6% atau setara dengan USD309,3 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD2.278,1 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset kas dan setara kas Perseroan sebesar 293,6% atau setara USD525,1 juta, dari USD178,9 juta pada tahun 2010 menjadi USD704,0 juta pada tahun 2011. Peningkatan aset kas di tahun 2011 disebabkan karena peningkatan arus kas operasional Perseroan, arus kas masuk dari Mitsubishi atas piutang penjualan saham Tomori E&P Limited, penjualan saham PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid, arus kas masuk dari diterbitkannya Obligasi Dollar AS di tahun 2011, serta pemakaian beberapa fasilitas pinjaman di tahun 2011. Selain itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pada aset investasi jangka panjang sebesar 1.106,5% atau setara USD121,3 juta, dari USD11,0 juta pada tahun 2010 menjadi USD132,3 juta pada tahun 2011. Kenaikan investasi di tahun 2011 disebabkan karena peningkatan atas dana kelolaan manajer investasi yang terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang, dan instrumen keuangan lainnya (seperti yang telah diungkapkan dalam Prospektus).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.278,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,6% atau setara dengan USD237,6 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD2.040,5 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar Perseroan sebesar 3,9% atau setara USD31,0 juta, dari USD789,5 juta pada tahun 2009 menjadi USD758,6 juta pada tahun 2010. Selain itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 21,5% atau setara USD268,5 juta, dari USD1.251,0 juta pada tahun 2009 menjadi USD1.520,0 juta pada tahun 2010.

ii. Liabilitas

Keterangan	(dalam USD)			
	31 Desember		31 Maret	
	2009	2010	2011	2012*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	60.982.254	85.620.671	121.399.984	94.622.822
Utang usaha				
- Pihak berelasi	-	3.987.300	-	-
- Pihak ketiga	95.374.974	128.637.226	113.004.919	93.963.715
Utang lain-lain	31.294.599	27.671.863	35.430.475	76.962.281
Utang pajak	27.033.024	65.028.789	41.569.149	36.071.366
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	43.644.138	45.420.442	67.734.171	38.215.769
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
- Pinjaman bank	67.265.025	89.741.220	291.675.148	290.631.512
- Wesel jangka menengah	-	20.523.889	64.928.129	21.434.277
- Wesel Bayar	88.075.075	-	-	-
- Obligasi Rupiah	-	-	56.563.960	55.849.969
Liabilitas derivatif	-	345.721	-	-
Uang muka dari pelanggan				
- Pihak berelasi	95.493.965	32.238.271	-	-
- Pihak ketiga	-	1.103.032	19.211.686	18.560.714
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	509.163.054	500.318.424	811.517.621	726.312.425
Liabilitas Jangka Panjang:				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
- Pihak berelasi	-	-	69.997.758	83.484.258
- Pinjaman bank	368.491.424	493.330.538	466.382.311	479.086.258

Keterangan	31 Desember			31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
- Wesel jangka menengah	41.829.672	128.881.891	40.320.379	40.356.998
- Obligasi Rupiah	158.686.102	166.236.215	108.354.996	107.079.676
- Obligasi dolar AS	-	-	79.387.679	79.432.679
- Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	-	-	-	-
Uang muka dari pelanggan				
- Pihak berelasi	30.978.253	-	-	-
- Pihak ketiga	20.951.067	21.028.543	-	-
Utang lain-lain	58.240.915	20.753.538	10.511.274	12.815.199
Liabilitas pajak tangguhan - neto	72.175.948	68.060.310	78.248.136	70.332.396
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.090.595	13.922.436	12.370.076	13.263.028
Liabilitas derivatif	-	-	1.202.270	-
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	48.254.501	50.705.914	53.757.992	54.692.287
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	803.698.477	962.919.385	920.532.871	940.542.779
Jumlah Liabilitas	1.312.861.531	1.463.237.809	1.732.050.492	1.666.855.204

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.666,9 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD726,3 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD940,5 juta. Penurunan liabilitas ini disebabkan karena pembayaran yang telah dilakukan atas hutang-hutang perseroan yang telah jatuh tempo ditahun 2012 ini, terutama untuk pembayaran hutang bank, pembayaran wesel jangka menengah, serta pembayaran kepada vendor perusahaan yang didominasi oleh vendor-vendor yang bekerja untuk PT Medco E&P Group.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.732,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,4% atau setara dengan USD268,8 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD1.463,2 juta. Pada tahun 2011, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 62,2% atau setara USD311,2 juta, dari USD500,3 juta pada tahun 2010 menjadi USD811,5 juta pada tahun 2011. Namun demikian, pada tahun 2011 liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,4% atau setara USD42,4 juta, dari USD962,9 juta pada tahun 2010 menjadi USD920,5 juta pada tahun 2011.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.463,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,5% atau setara dengan USD150,4 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD1.312,9 juta. Pada tahun 2010, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,7% atau setara USD8,8 juta, dari USD509,2 juta pada tahun 2009 menjadi USD500,3 juta pada tahun 2010. Namun demikian, pada tahun 2010 liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,8% atau setara USD159,2 juta, dari USD803,7 juta pada tahun 2009 menjadi USD962,9 juta pada tahun 2010.

iii. Ekuitas

Uraian	31 Desember			31 Maret
	2009	2010	2011	2012*)
Modal saham - ditempatkan dan disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham treasuri	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	107.870	107.870	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	947.501	3.651.276	(23.857)	(15.835)
Saldo laba:				
- Telah ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Belum ditentukan penggunaannya	497.010.352	571.596.977	634.672.441	646.740.704
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	708.764.540	786.054.940	845.455.271	857.531.556
Kepentingan nonpengendali	18.883.307	28.775.488	9.891.696	10.756.772
Jumlah ekuitas	727.647.847	814.830.428	855.346.967	868.288.328

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD868,3 juta. Dimana terjadi peningkatan sebesar 1,51% dibanding dengan periode Desember 2011. Hal ini disebabkan karena tambahan laba bersih yang diatribusikan kepada perusahaan induk sebesar USD12.07 juta yang masuk kedalam kategori saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya, serta tambahan saldo dari kepentingan non pengendali sebesar USD0.87 juta.

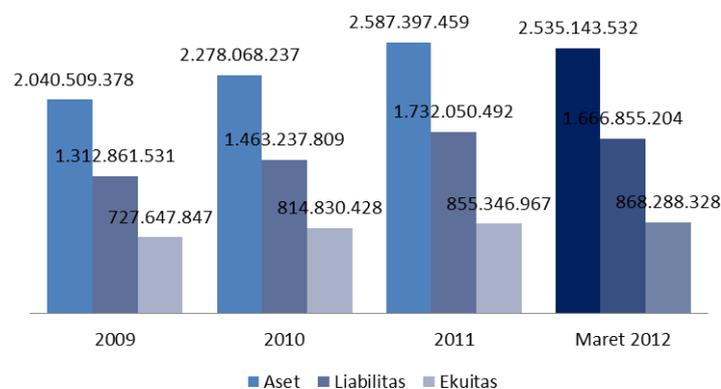
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD855,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 5% atau setara dengan USD40,5 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD814,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar 11% atau setara USD 63,1 juta dan penurunan pada selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 100,7% atau setara dengan USD3,7 juta serta penurunan pada kepentingan nonpengendali sebesar 65,6% atau setara USD 18,9 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD814,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,0% atau setara dengan USD87,2 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD727,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 285,4% atau setara dengan USD2,7 juta.

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
2009 – Maret 2012
(dalam USD)**



H. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anaknya dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio kas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, dan (ii) rasio lancar, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio kas menunjukkan tingkat kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak dengan jumlah Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak. Rasio kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing adalah sebesar 0,50x, 0,36x, 0,87x dan 0,87x. Penurunan rasio kas pada tahun 2010 disebabkan oleh banyaknya kegiatan investasi terutama di segmen minyak dan gas sedangkan peningkatan rasio kas pada tahun 2011 disebabkan oleh penerimaan piutang atas penjualan Apexindo dan Tomori E&P Limited serta penerimaan kas dari divestasi PT Medco Power Indonesia dan Medco Tunisia Anaguid. Selain itu kenaikan pada kas dan setara kas karena pencairan pinjaman untuk mengantisipasi pinjaman yang akan jatuh tempo di tahun 2012.

Rasio lancar membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak. Rasio lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing adalah sebesar 1,55x, 1,52x, 1,61x dan 1,69x. Penurunan rasio lancar pada tahun 2010 disebabkan oleh terjadi peningkatan untuk aktivitas eksplorasi dan pengembangan asset minyak dan gas bumi guna meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, sedangkan peningkatan rasio lancar pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan atas

alokasi kegiatan investasi yang dikelola oleh manajer investasi dikarenakan pasar obligasi yang sedang aktif serta pengaruh atas tanggapan pasar yang baik di tahun 2011.

Pada tahun 2011 terjadi peningkatan cash ratio yang cukup signifikan yang disebabkan oleh peningkatan pada posisi kas dan setara kas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2010 terjadi kecenderungan penurunan cash ratio dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh penurunan pada posisi kas Perusahaan. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset, 31 Desember 2009, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset. Sumber eksternal yang material berasal dari penerbitan Obligasi Rupiah Perseroan. Pada tahun 2008, sumber internal dari likuiditas Perseroan diperoleh dari arus kas operasional, yaitu penjualan minyak, gas bumi, tenaga listrik, dan produk-produk kimia turunan (sektor hilir) serta hasil divestasi entitas anak. Sedangkan sumber eksternal di tahun 2007 dan 2008 berasal dari pinjaman bank, baik untuk modal kerja maupun investasi di level induk dan entitas anak atau proyek.

Fasilitas bank kelompok usaha per 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Maret 2012 *)
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	USD50.000.000	USD 29.800.000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas pembukaan Letter of Credit	USD15.000.000	USD4.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD100.000.000	USD 48.616.122
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	USD20.000.000	USD20.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit	USD9.500.000	USD9.500.000
Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak			
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD88.000.000	USD 67.047.401

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direviu

I. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anaknya dalam membayar kewajiban-kewajibannya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar) dengan jumlah ekuitas, (ii) rasio hutang bersih terhadap ekuitas (*net debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bersih (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar, setelah dikurangi dengan kas dan setara kas, dan (iii) rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing, 0,73x, 0,99x, 0,70x dan 0,71x.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing 1,80x, 1,80x, 2,02x dan 1,92x.

Terjadinya kecenderungan penurunan rasio hutang bersih terhadap ekuitas di tahun 2011 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh kenaikan pada posisi kas Perseroan di tahun 2011.

Hutang bersih mengalami penurunan di tahun 2011 terutama disebabkan karena kenaikan jumlah kas dan setara kas perusahaan. Selain itu selama tahun 2011 perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan USD sejumlah USD80 juta untuk pembayaran hutang perusahaan yang akan jatuh tempo serta membiayai berbagai proyek Perseroan. Hutang bersih naik di tahun 2010 terutama disebabkan karena rendahnya nilai kurs Rupiah terhadap Dollar, sehingga hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah (sebesar Rp1,5 triliun dari Penawaran Umum Obligasi II dan Rp904,7 miliar *bank loan*) menjadi terapresiasi. Selain itu pada tahun ini Perseroan juga menerbitkan wesel jangka menengah (*Medium Term Notes*) sejumlah USD105,5 juta untuk membiayai berbagai proyek Perseroan.

Peningkatan posisi kas pada 2011 terutama disebabkan karena pada tahun 2009 dan 2010 Perseroan menerima kas dari hasil pelepasan entitas anak masing-masing sebesar USD62,5 juta dan USD3,3 juta sedangkan penerimaan kas atas hasil pelepasan entitas anak yang diterima pada tahun 2011 sebesar USD395,7 juta.

J. Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Entitas Anaknya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing 1,10%, 3,87%, 3,45% dan 2,04%.

Pergerakan pada imbal hasil investasi adalah disebabkan oleh pergerakan pada laba bersih Perusahaan.

K. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan dan Entitas Anaknya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan 31 Maret 2012 masing-masing 3,08%, 10,82%, 10,43% dan 5,96%.

Pergerakan pada imbal hasil ekuitas adalah disebabkan oleh pergerakan pada jumlah ekuitas dan laba bersih Perusahaan.

L. Pembelanjaan Modal

Jumlah pembelanjaan modal konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011 dan periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 masing-masing sebesar, USD269,3 juta, USD143,9 juta, USD156,3 juta, dan USD27,2 juta.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal berasal dari sumber internal seperti arus kas operasional dan sumber eksternal yang berasal dari pinjaman bank dan obligasi.

Perseroan terus berusaha untuk menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelanjaan modal, di mana proses yang melibatkan pembelanjaan, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan melakukan proses tender yang terarah dan transparan.

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, untuk itu Perseroan senantiasa menambah cadangan migas untuk menjamin keberlangsungan operasinya untuk jangka waktu yang lama, dan mempertahankan tingkat produksi. Hal tersebut dilakukan melalui akuisisi, eksplorasi dan kegiatan pengembangan, di mana semua kegiatan tersebut membutuhkan investasi/pembelian barang modal yang besar. Pembelian barang modal tersebut menunjang strategi Perseroan dalam menjalankan beberapa proyek tertentu yang dikembangkan guna meningkatkan cadangan, produksi, dan arus kasnya.

M. Analisa Laporan Arus Kas (Cash Flow Analysis)

Tabel berikut memuat ikhtisar Laporan Arus Kas Perseroan:

Keterangan	(dalam USD)			
	31 Desember			Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012*)
	2009	2010	2011	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha	82.357.887	89.263.235	141.474.780	54.274.335
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(154.098.928)	(207.690.649)	85.014.515	(64.327.283)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(18.021.177)	45.599.920	298.385.835	(61.529.712)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(89.762.218)	(72.827.494)	524.875.130	(71.582.660)

*) Tidak Diaudit dan Tidak Direvisi

Arus Kas dari Aktivitas Usaha

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD54,3 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD276,7 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD183,4 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD39 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2011 adalah sebesar USD141,5 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.066,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD793,5 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD131,3 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2010 adalah sebesar USD89,3 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD775,3 juta dan uang muka dari pelanggan sebesar USD4,4 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD623,6 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD66,9 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2009 adalah sebesar USD82,4 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD675,9 juta dan uang muka dari pelanggan sebesar USD3,0 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD508,6 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD87,9 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD64,3 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari penerimaan bunga sebesar USD2,7 juta dan penambahan utang lain-lain sebesar USD0,5 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan investasi jangka pendek sebesar USD9,9 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD14,3 juta, akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD24,3 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD1,5 juta, perolehan aset tetap sebesar USD4,1 juta, dan penambahan piutang usaha berelasi sebesar USD13,5 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi pada tahun 2011 adalah sebesar USD85,0 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD161,0 juta, penerimaan bunga sebesar USD11,2 juta, penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto sebesar USD395,7 juta dan penerimaan dari pelepasan aset tetap sebesar USD0,9 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan investasi jangka pendek sebesar USD232,2 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD127,1 juta, akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD76,9 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD6,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD29,2 juta, dan penambahan piutang usaha berelasi sebesar USD12,1 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD207,7 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD105,8 juta, penerimaan bunga sebesar USD16,5 juta, hasil pelepasan aset tetap sebesar USD3,9 juta dan penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto sebesar USD3,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD154,1 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD112,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD59,9 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD8,9 juta dan akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD2,2 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2009 adalah sebesar USD154,1 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD87,8 juta, penerimaan dari pelepasan entitas anak - bersih sebesar USD62,5 juta, penerimaan bunga sebesar USD9,4 juta dan hasil pelepasan aset tetap sebesar USD1,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD182,1 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD81,3 juta, perolehan aset tetap sebesar USD43,1 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD6,6 juta dan akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi sebesar USD2,0 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD61,5 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD138,2 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD24,6 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD157,8 juta, pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD43,5 juta, serta pembayaran beban bunga dan pendanaan sebesar USD23,1 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 adalah sebesar USD298,4 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD775,0 juta, hasil yang diperoleh dari utang jangka panjang lainnya sebesar USD150,7 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD11,9 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD485,9 juta, pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD44,5 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD86,6 juta, pembayaran dividen sebesar USD21,9 juta dan penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD0,1 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 adalah sebesar USD45,6 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD357,5 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD107,9 juta, setoran modal dari pemegang saham nonpengendali sebesar USD2,4 juta dan penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD0,5 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD203,6 juta, pembayaran atas hutang jangka panjang lainnya sebesar USD88,2 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD86,9 juta, penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD35,4 juta dan pembayaran dividen sebesar USD8,5 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2009 sebesar USD18,0 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD174,3 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD201,7 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD20,3 juta. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas hutang bank jangka panjang lainnya sebesar USD228,4 juta, pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD33,0 juta, pembayaran beban pendanaan sebesar USD75,0 juta, pembayaran dividen sebesar USD44,1 juta, penyelesaian transaksi derivatif sebesar USD5,3 juta dan perolehan wesel treasuri sebesar USD28,4 juta.

3. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian besar kontrak-kontrak yang dimiliki dan ditandatangani oleh Perseroan adalah dalam nominasi Dollar Amerika Serikat, dimana kondisi tersebut akan terus berlanjut pada kontrak-kontrak Perseroan di masa depan. Hal ini menyebabkan sebagian besar pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dollar Amerika Serikat, dan hanya sebagian kecil dari pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Rupiah terutama dari bidang usaha tenaga listrik dan perdagangan HSD.

Di sisi lain, sebagian besar pengeluaran Perseroan juga bernominasi dalam Dollar Amerika Serikat. Adapun pengeluaran Perseroan yang tercatat dalam bentuk Rupiah adalah gaji para pegawai Indonesia, pemasok-pemasok lokal dan penyewaan-penyewaan yang bersifat lokal. Di samping itu, Perseroan juga memiliki liabilitas dalam mata uang Rupiah. Oleh karena hal tersebut di atas, pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan namun tidak signifikan dan hanya sebatas dampak bersih dari kegiatan dan exposure yang berdenominasi Rupiah.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perubahan kepemilikan saham Perseroan sejak diterbitkannya Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Medco Energi Internasional I adalah sebagai berikut :

Tahun 2012

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 30 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
PT Medco Duta	1.069.000	106.900.000	0,03
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat*	1.639.989.444	163.998.944.400	48,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

* Jumlah saham dalam masyarakat terdiri dari (a) kepemilikan saham dibawah 5%, dan (b) jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) sebanyak 390.454.500 lembar saham. Tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perseroan.

Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

2. Pengurusan dan Pengawasan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012 dan sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK berdasarkan Surat Perseroan No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 3 Juli 2012, Perseroan telah mengangkat Bapak Imron Gazali sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Bapepam dan LK.

3. Sumber Daya Manusia

Tenaga Kerja Asing

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas anak di Indonesia mempekerjakan 7 (tujuh) orang tenaga kerja asing, yaitu 6 (enam) orang di Perseroan dan 1 (satu) di Entitas anak, dengan perincian sebagai berikut:

Perseroan

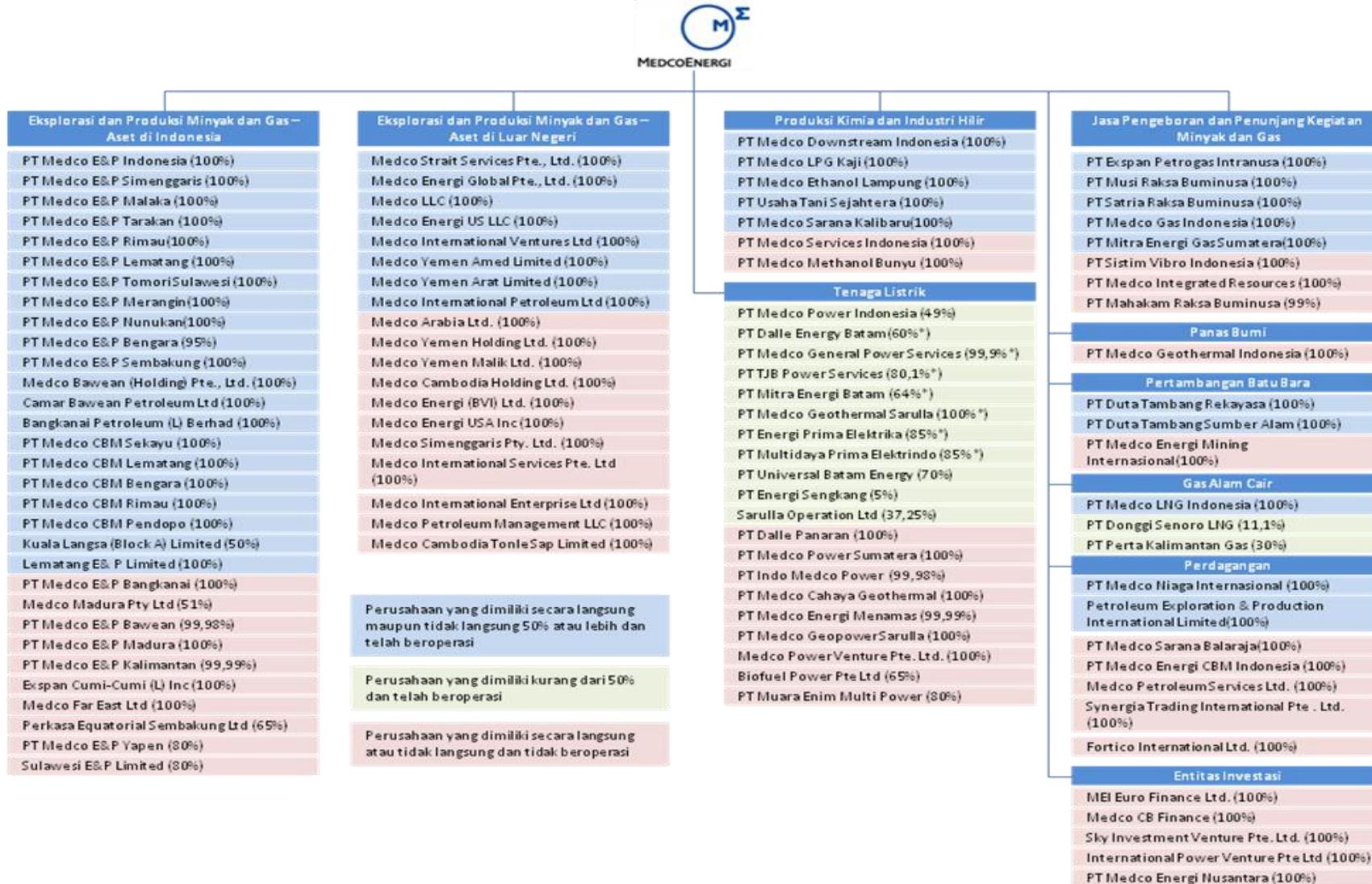
No.	Nama	Warga Negara	Posisi	Nomor Ijin	Masa Berlaku Ijin
1.	Masayuki Mizuno	Jepang	Komisaris	IMTA: No.Kep. 05161/MEN/P/IMTA/2012 KITAS: No.2C21JE3470-L	15 Mei 2013
2.	Akira Mizuta	Jepang	Direktur	IMTA: No.Kep.25121/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No.2C21JE9706-L	15 Mei 2013 12 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS, yaitu 16 Juli 2012 16 Juli 2013
3.	Tomoyuki Watanabe	Jepang	T.A. Bid Business Development	IMTA: No.KEP.16890/MEN/P/IMTA/2011 KITAS: No.2C21JE2623-AK	17 Okt 2012 17 Okt 2012
4.	John Boast	Inggris	T.A. Bid Tech Development	IMTA: No.KEP.43513/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No.2C11JE2019-AK	12 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS 4 Nov 2012
5.	Darrel Brian Marsh	Canada	T.A. Bid. Q/C	IMTA: No.KEP.22964/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No. 2C21JD2637-L	12 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS 24 Juni 2013
6.	Michael John Perkins	Inggris	T.A. Bid Tech. Engineering	IMTA: No.KEP.38121/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No.2C11JE0788-AK	12 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS 4 Okt 2012
7.	Walker Bryce Nicholson	Canada	T.A. Bid. Technical Engineering	IMTA: No.KEP.15933/MEN/B/IMTA/2012 KITAS: No.2C11JE4371-L	9 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS 24 April 2012 18 Januari 2013

Entitas Anak

No.	Nama	Warga Negara	Posisi	Nomor Ijin	Masa Berlaku Ijin
1.	Kandasamy Moorthy	India	Project Plan Control & Business Support Manager	IMTA: No.KEP.46001/MEN/B/IMTA/2011 KITAS: No.2C11JE2318-AK	12 bulan setelah tanggal pendaratan yang tertera di KITAS 31 Okt 2012

4. Struktur Kepemilikan dan Hubungan Pengawasan dan Pengurusan

A. Hubungan Entitas Anak



B. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Pemegang Saham											
Encore Energy	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Duta	DU	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-
Multifabrindo G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perseroan	KU	KI	KI	K	K	K	DU	D	D	D	D
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia											
PT Medco E&P Indonesia	KU	-	-	K	-	-	K	D	DU	-	D
PT Medco E&P Simenggaris	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Malaka	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Tarakan	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Rimau	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Lematang	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
PT Medco E&P Merangin	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Nunukan	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Bengara	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Sembakung	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Bawean (Holding) Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Camar Bawean Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Bangkanai Petroleum (L) Berhad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Lematang (dahulu PT Medco E&P Kakap)	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Bengara	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Rimau	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco CBM Pendopo	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Kuala Langsa (Block A) Limited	D	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Lematang E& P Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri											
Medco Strait Services Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	D	D	-	-
Medco Energi Global Pte Ltd (dahulu Medco International Holdings Ltd)	-	-	-	-	-	-	D	D	D	-	-
Medco LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	M	-	-
Medco Energi US LLC	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-	-
Medco International Ventures Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Amed Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Arat Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco International Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir											
PT Medco Downstream Indonesia	K	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Medco LPG Kaji	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Medco Ethanol Lampung	-	-	-	-	-	-	K	K	-	-	-
PT Usaha Tani Sejahtera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Sarana Kalibaru	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas											
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-
PT Musi Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Satria Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Gas Indonesia	KU	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Mitra Energi Gas Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)											
PT Medco LNG Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Pertambangan Batu Bara											
PT Duta Tambang Rekayasa	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
PT Duta Tambang Sumber Alam	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan											
PT Medco Niaga Internasional	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak dimana Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia											
PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Dalle Energy Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco General Power Services (dahulu PT Medco Gajendra Power Services)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT TJB Power Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Energi Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geothermal Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Energi Prima ElektriKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Multidaya Prima Elektrindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Universal Batam Energy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Energi Sengkang Sarulla Operation Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)											
PT Donggi Senoro LNG	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
PT Perta Kalimantan Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak dimana Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working/participating interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*).

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia											
PT Medco E&P Bangkanai	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Madura Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco E&P Bawean	KU	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
PT Medco E&P Madura	-	-	-	-	-	-	K	-	D	-	-
PT Medco E&P Kalimantan	-	-	-	-	-	-	K	D	DU	-	-
Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Far East Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Medco E&P Yapen Sulawesi E&P Limited	-	-	-	-	-	-	K	-	D	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri											
Medco Arabia Ltd. (dahulu Medco Tunisia Holding Ltd.)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Yemen Malik Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Cambodia Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-

Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Medco Energi (BVI) Ltd. (dahulu Medco Energi Somalia Ltd)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-	-
Medco Simenggaris Pty. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Services Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	D	D	-	-	-
Medco International Enterprise Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Petroleum Management LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Cambodia Tonle sap Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir											
PT Medco Services Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	-	-	-	-	K	K	-	-	-
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas											
PT Mahakam Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Sistim Vibro Indonesia	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Integrated Resources	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
Pertambangan Batu Bara											
PT Medco Energi Mining Internasional	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
Panas Bumi											
PT Medco Geothermal Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Listrik											
PT Dalle Panaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Indo Medco Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Cahaya Geothermal	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi Menamas	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geopower Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biofuel Power Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan											
PT Medco Sarana Balaraja	K	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
PT Medco Energi Mining Internasional	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi CBM Indonesia	-	-	-	-	-	-	K	-	DU	-	-
Medco Petroleum Services Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	D	-	-	-
Synergia Trading International Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Entitas Investasi											
MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco CB Finance BV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sky Investment Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
International Power Venture Pte. Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
PT Medco Energi Nusantara	-	-	-	-	-	-	D	K	-	-	-

Catatan:

HP	: Hilmi Panigoro	LM	: Lukman Ahmad Mahfud
GD	: Gusti Aman Deru	SM	: Syamsurizal
MS	: Marsilam Simandjuntak	FB	: Frila Berini Yaman
YYR	: Yani Yuhani Rodyat	AM	: Akira Mizuta
RDA	: Retno Dewi Arifin	DD	: Dasril Dahya
MM	: Masayuki Mizuno		
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	D	: Direktur
K	: Komisaris	M	: Manager

5. Kontrak, Perjanjian dan Ikatan Penting

A. Pengambilalihan yang terjadi di tahun 2012

Akuisisi Blok 9 di Yaman

Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Medco Yemen Malik Limited, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan Reliance Exploration & Production DMCC (REPDMMCC) pada tanggal 5 Juli 2012 untuk membeli 25% (atau 21,25% setelah disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Yemen Oil and Gas Company) hak partisipasi di Blok 9, Republik Yaman. Sementara operatorship dari blok ini tetap dipegang oleh Calvalley Petroleum, perusahaan yang berbasis di Calgary, Alberta, Kanada.

Transaksi ini masih dalam proses penyelesaian di mana antara lain akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan tertulis dari Pemerintah Republik Yaman, yang selambat-lambatnya dijadwalkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan pengakuan dari Pemerintah Republik Yaman atas pengalihan hak dan kewajiban REPDMMCC kepada Medco Yemen Malik Limited. Setelah selesainya pembelian hak partisipasi ini, Medco Yemen Malik Limited akan memiliki 21,25% hak partisipasi, setelah disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Yemen Oil and Gas Company (YOGC), sehingga keseluruhan hak partisipasi di dalam Blok 9 Production Sharing Agreement sebagai berikut:

- Calvalley Petroleum - 42,5% (Operator)
- Medco Yemen Malik Limited - 21,25%
- Hoodoil - 21,25%
- YOGC - 15%

Blok 9 merupakan blok eksplorasi dan produksi yang terletak di propinsi Hadramaut, Republik Yaman, sekitar 350 kilometer sebelah Timur dari ibukota Yaman, Sana'a. Blok yang berada di Sayun-Masila Basin ini memiliki luas sebesar 2.234 kilometer persegi yang sebagian daerahnya telah dilakukan eksplorasi dan pada 25 Agustus 2005, lisensi pengembangan blok ini diberikan oleh Pemerintah Yaman untuk masa 20 tahun dan kontraktor memiliki hak untuk menegosiasikan perpanjangannya dengan masa 5 tahun setelah tahun 2025.

Saat ini Blok 9 berproduksi sekitar 7 MBOPD dan diproyeksikan di masa yang akan datang akan mampu berproduksi sampai dengan sekitar 18.5 MBOPD (berdasarkan Cadangan 2P) atau sampai dengan sekitar 24.5 MBOPD berdasarkan Cadangan 3P.

Berdasarkan sertifikasi independen pihak ketiga, estimasi cadangan 2P untuk block ini adalah sekitar 58.5 MMBO dan estimasi cadangan 3P adalah sekitar 87.2 MMBO.

Secara singkat, fiscal term dari blok ini adalah, maksimum 50% dari produksi setelah dikurangi royalti dialokasikan sebagai cost recovery, dan sisanya, 70% merupakan bagian Pemerintah Yaman dan 30% merupakan bagian kontraktor. 15% dari bagian kontraktor akan dialokasikan ke Yaman Oil & Gas Corporation dan 85% sisanya merupakan bagian bersih kontraktor.

Di dalam Blok 9 ini terdapat 4 lapangan minyak dengan jenis minyak light dan medium dan terdapat 2 lapangan minyak yang tergolong dalam minyak berat (heavy oil). Minyak dari Block 9 ini dijual dengan menggunakan harga Masila Blend yang secara historis Minyak Masila Export Blend ini diperdagangkan pada sekitar 2%-5% discount atas Minyak Brent.

B. Pengalihan yang terjadi di tahun 2011

Pengambilalihan PT Medco Power Indonesia oleh PT Saratoga Power

Pada bulan Maret 2012, PT Saratoga Power telah secara efektif menyelesaikan pengambilalihan 51% saham Perseroan dalam PT Medco Power Indonesia ("MPI"), entitas anak Perseroan yang mengoperasikan unit usaha ketenagalistrikan, senilai USD 112.000.000.

Pengambilalihan 51% serta penempatan saham dalam MPI oleh PT Saratoga Power, perusahaan pengelola dana ekuitas swasta (selanjutnya disebut "Saratoga"), yang secara keseluruhan bernilai USD112.000.000 dilaksanakan melalui tiga (3) tahap. Pada tahap I telah dilakukan pembelian 51% saham yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham MPI tanggal 16 Desember 2011 ("Keputusan Pemegang Saham") senilai USD 54.880.000. Kemudian pada tahap II, telah dilakukan penempatan pertama atas saham baru yang dikeluarkan MPI secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham yaitu - Saratoga sebesar 51% (senilai USD32.120.000) dan Perseroan sebesar 49% (senilai USD30.860.392) - berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. Selanjutnya pada tahap III, telah dilakukan penempatan kedua atas saham baru yang dikeluarkan MPI secara pro rata pada bulan Maret 2012 sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham yaitu - Saratoga sebesar 51% (senilai USD25.000.000) dan Perseroan sebesar 49% (senilai USD24.019.608). Pengambil alihan ini telah efektif pada tanggal 20 Maret 2012 berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar MPI No.AHU-AH.01.10-09846 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0024613.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Setelah pengambilalihan dan penempatan pertama yang telah efektif, susunan pemegang saham MPI menjadi sebagai berikut yaitu: Saratoga sebesar 51% dan Perseroan sebesar 49%.

Setelah penempatan kedua atas saham baru oleh Saratoga dan Perseroan dalam MPI berlaku efektif, maka tidak ada perubahan terhadap komposisi kepemilikan saham MPI.

Divestasi Medco Tunisia Anaguid Limited

Pada bulan Oktober 2011, Perseroan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Tunisia Holding Ltd. telah menyelesaikan penjualan seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") kepada OMV (Tunisia) Production GmbH.

Nilai keseluruhan dari penjualan seluruh saham Medco Anaguid tersebut adalah USD56,3 juta.

C. Perjanjian Pasokan Gas

Berikut ini perjanjian-perjanjian berkaitan dengan jual beli gas yang masih sah berlaku dan mengikat Entitas Anak Perseroan:

No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
PT Medco E&P Indonesia				
1.	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata USD3,59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian.
2.	PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari USD2,65/ MMBTU sampai dengan USD3,59/ MMBTU.	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
3.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari 2006 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari USD4,17/MMBTU sampai dengan USD4,83/MMBTU.	Hingga 27 November 2013 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok
4.	PT Meta Epsi Pejebe Power Generation	20 Januari 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga USD2,3/MMBTU	6 tahun 9 bulan atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
5.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga USD2,73/MMBTU	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
6.	PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004. Perjanjian diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) 1 Januari 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok.
7.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian 17 Maret 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar USD4,32/MMBTU sampai dengan USD4,86/MMBTU	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
8.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian 12 Desember 2004.	Komitmen menjual gas dengan total 56.182 BBTU dengan harga gas sebesar USD2,376/MMBTU sampai dengan USD2,506/ MMBTU untuk tahun pertama dan USD2,685/MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian	11 tahun.

No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
9.	PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1,395.96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari USD3,94/MMBTU sampai dengan USD4,43/MMBTU	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok.
10.	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai pada tanggal Laporan Keuangan diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
11.	Perusahaan Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar USD3 per MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun	10 tahun.
12.	Perusahaan Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak USD8,073 juta	10 tahun sejak April 2011. Sampai pada tanggal Laporan Keuangan diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
13.	PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas total 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar USD3,98 per MMBTU dengan estimasi nilai kontrak USD37,49 juta	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
14.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS dengan jumlah volume gas 27.860 BBTU (perubahan terakhir) dengan nilai maksimum USD125 juta.	Desember 2009 sampai dengan 28 Februari 2013.
15.	Perusahaan Kota Tarakan	6 April 2011	Komitmen memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD dengan umlah total 268,5 BBTU dengan harga sebesar USD3.00/MMBTU eskalasi 2.5% per tahun	5 tahun sejak Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan.
16.	Perusahaan Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011	Komitmen memasok gas sebesar 3 BBTUD dengan harga gas berkisar USD4,02/MMBTU sampai USD5,09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Medco E&P Lematang				
17.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 dan terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari USD4,93/MMBTU hingga USD5,18/MMBTU	Pasokan gas diperkirakan sejak 1 Desember 2012 hingga 1 April 2017.
18.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009, terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari USD5,20/MMBTU sampai dengan USD5,57/MMBTU	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010.

No.	Pembeli	Tanggal Perjanjian	Deskripsi	Masa Berlaku
PT Medco E&P Malaka				
19.	PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007, terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari USD5,00 per MMBTU	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana yang lebih dulu terjadi.
20.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebesar 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar USD5,30/MMBTU eskalasi 3% pertahun	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana yang lebih dulu terjadi.
PT Medco E&P Tomori				
21.	PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 227 BBTUD dengan jumlah total 1.417.775 TBTU dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam USD/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC)	15 tahun sejak tanggal kilang LNG beroperasi secara komersil atau tanggal setelah seluruh jumlah pasokan gas telah terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro – Toili.
PT Medco E&P Simenggaris				
22.	PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009, diubah pada tanggal 20 Mei 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011.

6. Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup Perseroan dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No.5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup Perseroan sebesar Rp6 milyar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No.5/1999, Grup Perseroan secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jak-Pus) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup Perseroan, Pertamina, dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jak-Pus yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup Perseroan telah secara resmi mengajukan memori kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jak-Pus.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Mahkamah Agung. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup Perseroan adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

Selain perkara yang telah diungkapkan di atas, Perseroan dan Entitas Anak, juga Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana di hadapan lembaga peradilan dan/atau lembaga perwasitan atau perselisihan administratif lainnya dengan pihak ketiga manapun maupun dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan, yang dapat mempengaruhi secara material kelangsungan usaha Perseroan.

VIII. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Entitas Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan-perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
9.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
10.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95	operasi	12 Desember 2001
11.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
12.	Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	2 Maret 2006
13.	Camar Bawean Petroleum Ltd	Cayman Islands	100	operasi	27 September 2005
14.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100	operasi	23 Februari 2006
15.	PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	Indonesia	100	operasi	22 Juli 2005
16.	PT Medco CBM Lematang (dahulu PT Medco E&P Kakap)	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
17.	PT Medco CBM Bengara	Indonesia	100	operasi	18 Februari 2011
18.	PT Medco CBM Rimau	Indonesia	100	operasi	4 Januari 2012
19.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100	operasi	16 Desember 2008
20.	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50	operasi	23 Januari 2007
21.	Lematang E&P Limited	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
22.	Medco Strait Services Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	24 November 2005
23.	Medco Energi Global Pte., Ltd. (d/h Medco International Holdings Ltd)	Singapura	100	operasi	5 Mei 2006
24.	Medco LLC	Oman	68	operasi	20 Maret 2006
25.	Medco Energi US LLC	USA	100	operasi	18 Juni 2004
26.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100	operasi	16 Juli 2001
27.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
28.	Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
29.	Medco International Petroleum Ltd	Oman	100	operasi	10 Februari 2006
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
30.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
31.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100	operasi	31 Agustus 2001
32.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100	operasi	21 Februari 2005
33.	PT Usaha Tani Sejahtera	Indonesia	100	operasi	5 April 2011
34.	PT Medco Sarana Kalibaru	Indonesia	100	operasi	14 Desember 2006
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
35.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100	operasi	7 Oktober 1997
36.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
37.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
38.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100	operasi	1 Agustus 2006
39.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,9	operasi	10 Desember 2008
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
40.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100	operasi	29 Mei 2007
Pertambangan Batu Bara					
41.	PT Duta Tambang Rekayasa	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
42.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
Perdagangan					
43.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100	operasi	24 Maret 2006
44.	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	Cayman Islands	100	operasi	2 Mei 2008

Selain Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik					
1.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	49	operasi	28 Januari 2004
2.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	60*	operasi	23 Maret 2005
3.	PT Medco General Power Services (dahulu PT Medco Gajendra Power Services)	Indonesia	99,9*	operasi	20 Oktober 2005
4.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,1*	operasi	13 April 2006
5.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64*	operasi	17 November 2003
6.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100*	operasi	29 Desember 2006
7.	PT Energi Prima ElektriKa	Indonesia	85*	operasi	20 September 2010
8.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85*	operasi	29 Juli 2010
9.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70*	operasi	18 Februari 2010
10.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5*	operasi	2 Mei 2007
11.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25	operasi	9 Oktober 2007
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
12.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,1	operasi	28 Desember 2007
13.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30	operasi	7 Juni 2010

*persentase kepemilikan Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd	Australia	51	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco E&P Bawean	Indonesia	100	tidak operasi	14 November 2006
4.	PT Medco E&P Madura	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2005
5.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 1991
6.	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	Malaysia	100	tidak operasi	12 Juli 1999
7.	Medco Far East Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	7 Juli 2005
8.	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	5 Oktober 2005
9.	PT Medco E&P Yapen	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
10.	Sulawesi E&P Limited	Ingggris	100	tidak operasi	11 Januari 2010
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
11.	Medco Arabia Ltd. (dahulu Medco Tunisia Holding Ltd.)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
12.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
13.	Medco Yemen Malik Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	7 Februari 2012
14.	Medco Cambodia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
15.	Medco Energi (BVI) Ltd. (dahulu Medco Energi Somalia Ltd)	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
16.	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
17.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100	tidak operasi	25 Januari 2000
18.	Medco International Services Pte. Ltd	Singapura	100	tidak operasi	5 Juli 2006
19.	Medco International Enterprise Ltd	Malaysia	100	tidak operasi	25 September 2002
20.	Medco Petroleum Management LLC	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
21.	Medco Cambodia Tonle Sap Limited	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
22.	PT Medco Services Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	7 September 2006
23.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100	tidak operasi	29 Januari 1997
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
24.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99	tidak operasi	28 April 2004
25.	PT Sistim Vibro Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	11 September 2003
26.	PT Medco Integrated Resources	Indonesia	100	tidak operasi	21 Maret 2006
Pertambangan Batu Bara					
27.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100	tidak operasi	21 Agustus 2000

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Panas Bumi					
28.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	28 Januari 2004
Tenaga Listrik					
29.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100	tidak operasi	22 Juni 2005
30.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	100	tidak operasi	26 Oktober 2005
31.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98	tidak operasi	18 Oktober 2004
32.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
33.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99	tidak operasi	27 Januari 2004
34.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	100	tidak operasi	30 Maret 2007
35.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	19 Maret 2007
36.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	65	tidak operasi	22 Juni 2006
37.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80	tidak operasi	5 Agustus 2008
Perdagangan					
38.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
39.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2008
40.	Medco Petroleum Services Ltd.	Cayman Island	100	tidak operasi	19 Januari 2012
41.	Synergia Trading International Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	8 November 2011
42.	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
Entitas Investasi					
43.	MEI Euro Finance Ltd.	Mauritius	100	tidak operasi	25 Januari 2002
44.	Medco CB Finance BV	Belanda	100	tidak operasi	28 April 2006
45.	Sky Investment Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
46.	International Power Venture Pte.Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	25 Oktober 2010
47.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	100	tidak operasi	28 Februari 2003

Keterangan mengenai masing-masing Entitas Anak yang beroperasi adalah sebagai berikut:

A. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

1. PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”)

MEPI beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No.4 tanggal 14 Juni 2011, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham dengan bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-21658 tanggal 11 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0056170.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal
 Direktur : Eka Satria
 Direktur : Johannes Kustadi, SM
 Direktur : Hartono Nugroho

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEPI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEPI tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	127.242.434	79.365.260	82.516.350
Aset Tidak Lancar	300.353.142	194.886.748	470.354.264
Jumlah Aset	427.595.576	274.252.008	552.870.614
Liabilitas Jangka Pendek	76.620.946	94.232.736	78.879.711
Liabilitas Jangka Panjang	244.359.373	64.258.248	303.254.277
Ekuitas	106.615.257	115.761.024	170.736.626
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	427.595.576	274.252.008	552.870.614
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan Minyak Mentah dan Gas Neto	158.459.818	216.618.732	246.494.814
Laba Usaha	52.937.361	90.054.112	104.874.000
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	36.890.853	53.055.767	54.975.602

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD552,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 101,6% atau setara USD278,6 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD274,3 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD552,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 101,6% atau setara USD278,6 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan gas neto MEPI adalah sebesar USD246,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 13,8% atau setara USD29,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD216,6 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEPI adalah sebesar USD55,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,6% atau setara USD1,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD53,1 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD274,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,9% atau setara USD153,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD427,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD274,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,9% atau setara USD153,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD427,6 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan gas neto MEPI adalah sebesar USD216,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 36,7% atau setara USD58,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD158,5 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan MEPI adalah sebesar USD53,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 43,8% atau setara USD16,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD36,9 juta.

2. PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")

MEP Simenggaris beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pegawai dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.23 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33081 tanggal 14 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0083461.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pegawai dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Simenggaris yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Simenggaris pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Simenggaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Simenggaris tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	2.672.113	3.457.240	5.818.649
Aset Tidak Lancar	10.057.068	12.086.668	21.911.383
Jumlah Aset	12.729.181	15.543.908	27.730.032
Liabilitas Jangka Pendek	336.419	2.388.318	3.914.716
Liabilitas Jangka Panjang	13.338.289	16.208.586	30.325.741
Defisiensi Modal	(945.527)	(3.052.996)	(6.510.425)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	12.729.181	15.543.908	27.730.032
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Jumlah Biaya	(1.175.685)	(2.140.709)	(3.430.259)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.160.904)	(2.107.469)	(3.457.429)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD27,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 78,4% atau setara USD12,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD15,5 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD27,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 78,4% atau setara USD12,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD15,5 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta.

3. PT Medco E&P Malaka (“MEP Malaka”)

MEP Malaka beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.10 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32832 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082742.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Syamsurizal
 Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Malaka yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Malaka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Malaka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Malaka tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	655.156	827.866	3.032.276
Aset Tidak Lancar	54.276.342	55.779.718	57.777.328
Jumlah Aset	54.931.498	56.607.584	60.809.604
Liabilitas Jangka Pendek	738.943	397.105	584.674
Liabilitas Jangka Panjang	60.890.792	67.241.988	75.951.596
Defisiensi Modal	(6.698.237)	(11.031.509)	(15.726.666)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	54.931.498	56.607.584	60.809.604
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Jumlah Biaya	(4.954.094)	(4.334.335)	(4.732.182)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.946.730)	(4.333.272)	(4.695.157)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Malaka adalah sebesar USD60,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,4% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD56,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD60,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 7,4% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD56,6 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Malaka adalah sebesar USD56,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,1% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD54,9 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD56,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 3,1% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD54,9 juta.

4. PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")

MEP Tarakan beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33403 tanggal 19 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0084179.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Hartono Nugroho

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tarakan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Tarakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Tarakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Tarakan tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	12.551.632	16.125.999	34.016.858
Aset Tidak Lancar	32.519.141	35.558.986	18.945.149
Jumlah Aset	45.070.773	51.684.985	52.962.007
Liabilitas Jangka Pendek	11.904.351	11.355.232	5.152.936
Liabilitas Jangka Panjang	8.553.180	9.345.065	7.554.600
Ekuitas	24.613.242	30.984.688	40.254.471
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	45.070.773	51.684.985	52.962.007
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan Minyak Mentah dan Gas Neto	22.254.294	30.090.735	35.526.120
Laba Usaha	11.437.355	10.690.716	16.941.780
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	6.340.121	6.371.446	9.269.783

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, pendapatan minyak mentah dan gas neto MEP Tarakan adalah sebesar USD35,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 18,1% atau setara USD5,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD30,1 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Tarakan adalah sebesar USD9,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 45,5% atau setara USD2,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD6,4 juta.

Pada tahun 2010, pendapatan minyak mentah dan gas neto MEP Tarakan adalah sebesar USD30,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 35,2% atau setara USD7,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD22,3 juta.

5. PT Medco E&P Rimau (“MEP Rimau”)

MEP Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.11 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32780 tanggal 13 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082853.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Hartono Nugroho
 Direktur : Syamsurizal

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Rimau yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Rimau pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Rimau untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Rimau tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	58.138.969	109.973.502	60.080.344
Aset Tidak Lancar	290.525.489	599.646.380	414.586.996
Jumlah Aset	348.664.458	709.619.882	474.667.340
Liabilitas Jangka Pendek	48.146.724	48.470.183	66.482.789
Liabilitas Jangka Panjang	206.608.271	563.780.600	249.812.507
Ekuitas	93.909.463	97.369.099	158.372.044
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	348.664.458	709.619.882	474.667.340
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan Minyak Mentah dan LPG Neto	180.006.852	199.553.882	248.427.415
Laba Usaha	77.920.788	83.519.176	114.024.193
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	52.244.856	47.369.636	61.002.945

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD474,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 33,1% atau setara USD235,0 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD709,6 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD474,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 33,1% atau setara USD235,0 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD709,6 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan LPG neto MEP Rimau adalah sebesar USD248,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 24,5% atau setara USD48,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD199,6 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Rimau adalah sebesar USD61,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 28,8% atau setara USD13,6 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD47,4 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan LPG neto MEP Rimau adalah sebesar USD199,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 10,9% atau setara USD19,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD180,0 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Rimau adalah sebesar USD47,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 9,3% atau setara USD4,9 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD52,2 juta.

6. PT Medco E&P Lematang (“MEP Lematang”)

MEP Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.14 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-26559 tanggal 15 Agustus 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0068032.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Agustus 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frla Berlini Yaman
 Direktur : Hartono Nugroho
 Direktur : Syamsurizal

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Lematang yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Lematang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Lematang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Lematang tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	15.989.867	38.320.562	13.365.514
Aset Tidak Lancar	112.747.805	158.023.779	134.847.265
Jumlah Aset	128.737.672	196.344.341	148.212.779
Liabilitas Jangka Pendek	17.267.277	21.953.864	16.328.284
Liabilitas Jangka Panjang	112.242.002	202.731.516	169.892.235
Defisiensi Modal	(771.607)	(28.341.039)	(38.007.740)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	128.737.672	196.344.341	148.212.779
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan Minyak Mentah dan Gas Neto	164.183	8.548.832	24.804.163
Laba (Rugi) Usaha	(11.278.183)	(22.439.614)	1.248.241
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(7.288.623)	(27.569.432)	(9.666.701)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD148,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 24,5% atau setara USD48,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD196,3 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD148,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 24,5% atau setara USD48,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD196,3 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah dan gas neto MEP Lematang adalah sebesar USD24,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 190,1% atau setara USD16,3 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD8,5 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD9,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 64,9% atau setara USD17,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD27,6 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah dan gas neto MEP Lematang adalah sebesar USD8,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5.106,9% atau setara USD8,4 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,2 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD27,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 278,3% atau setara USD20,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD7,3 juta.

7. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (“MEP Tomori”)

MEP Tomori beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.16 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No.AHU-AH.01.10-33342 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083991.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Syamsurizal

Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tomori yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Tomori pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Tomori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Tomori tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	6.846.992	17.483.876	10.359.600
Aset Tidak Lancar	54.390.918	286.911.208	297.774.899
Jumlah Aset	61.237.910	304.395.084	308.134.499
Liabilitas Jangka Pendek	11.315.689	30.526.796	33.372.351
Liabilitas Jangka Panjang	20.768.004	7.489.808	6.426.467
Ekuitas	29.154.217	266.378.480	268.335.681
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	61.237.910	304.395.084	308.134.499
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan Minyak Mentah Neto	18.184.271	20.650.648	11.509.007
Laba Usaha	6.606.375	4.292.982	3.095.236
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	4.332.442	234.477.925	1.957.201

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD308,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara USD3,7 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD304,4 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD308,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara USD3,7 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD304,4 juta. Selain itu, pada tahun 2011, penjualan minyak mentah neto MEP Tomori adalah sebesar USD11,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 44,3% atau setara USD9,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD20,7 juta. Begitu pula dengan pendapatan komprehensif tahun berjalan MEP Tomori adalah sebesar USD2,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar 99,2% atau setara USD232,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD234,5 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD304,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD304,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak mentah neto MEP Tomori adalah sebesar USD20,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 13,6% atau setara USD2,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD18,2 juta. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan MEP Tomori adalah sebesar USD234,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5.312,1% atau setara USD230,1 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD4,3 juta.

8. PT Medco E&P Merangin (“MEP Merangin”)

MEP Merangin beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.22 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32868 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0082850.AH.0109.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Merangin yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Merangin pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Merangin untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Merangin tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit

oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	2.333.509	1.656.782	1.742.894
Aset Tidak Lancar	1.087.621	1.353.617	7.129.482
Jumlah Aset	3.421.130	3.010.399	8.872.376
Liabilitas Jangka Pendek	152.884	162.279	2.077.830
Liabilitas Jangka Panjang	13.950.029	14.810.878	20.631.507
Defisiensi Modal	(10.681.783)	(11.962.758)	(13.836.961)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	3.421.130	3.010.399	8.872.376
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Jumlah Biaya	(6.451.437)	(1.293.904)	(1.883.565)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6.403.090)	(1.280.975)	(1.874.203)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Merangin adalah sebesar USD8,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 194,72% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD3,0 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan defisiensi modal adalah sebesar USD8,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 194,72% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD3,0 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Merangin adalah sebesar USD1,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 46,3% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD1,3 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Merangin adalah sebesar USD1,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 80,0% atau setara USD5,1 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD6,4 juta

9. PT Medco E&P Nunukan ("MEP Nunukan")

MEP Nunukan beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.20 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33007 tanggal 14 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083233.AH.01.09 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEP Nunukan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.
(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	154.997	90.973	184.316
Aset Tidak Lancar	2.131.722	2.131.722	2.131.722
Jumlah Aset	2.286.719	2.222.695	2.316.038
Liabilitas Jangka Pendek	110.322	250.197	516.884
Liabilitas Jangka Panjang	3.995.755	4.680.386	11.240.541
Defisiensi Modal	(1.819.358)	(2.707.888)	(9.441.387)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	2.286.719	2.222.695	2.316.038
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Jumlah Biaya	(342.780)	(956.551)	(4.742.047)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(344.296)	(957.764)	(6.733.497)

Pada tahun 2011, rugi komprehensif MEP Nunukan adalah sebesar USD6,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 603% atau setara USD5,7 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD1 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Nunukan adalah sebesar USD1,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 178,2% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD0,3 juta.

10. PT Medco E&P Bengara ("MEP Bengara")

MEP Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.46 tanggal 18 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32876 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082863.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Bengara yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Bengara pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Bengara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Bengara tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹ (Tidak Diaudit)	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	3.320.926	1.587.549	1.854.416
Aset Tidak Lancar	1.451.356	2.523.502	7.735.319
Jumlah Aset	4.772.282	4.111.051	9.589.735
Liabilitas Jangka Pendek	432.377	353.163	2.391.039
Liabilitas Jangka Panjang	12.210.923	12.371.748	17.195.527
Defisiensi Modal	(7.871.018)	(8.613.860)	(9.996.831)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	4.772.282	4.111.051	9.589.735
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Jumlah Biaya	(1.109.952)	(773.758)	(1.372.935)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.024.707)	(742.842)	(1.382.971)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Bengara adalah sebesar USD9,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 133,3% atau setara USD5,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD4,1 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD9,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 133,3% atau setara USD5,5 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD4,1 juta. Selain itu, rugi komprehensif MEP Bengara adalah sebesar USD1,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 86,2% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2010, rugi komprehensif MEP Bengara adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 27,5% atau setara USD0,3 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2009 sebesar USD1,0 juta.

11. PT Medco E&P Sembakung ("MEP Sembakung")

MEP Sembakung beralamat di Gedung The Energy, Lantai 28 -39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-26558 tanggal 15 Agustus 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0068031 AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Agustus 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Hartono Nugroho

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Sembakung yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Sembakung pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MEP Sembakung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MEP Sembakung tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	11.125.561	10.297.840	12.368.321
Aset Tidak Lancar	32.757.013	34.858.717	4.903.796
Jumlah Aset	43.882.574	45.156.557	17.272.117
Liabilitas Jangka Pendek	1.903.249	3.781.143	4.823.217
Liabilitas Jangka Panjang	39.708.462	38.210.264	4.229.762
Ekuitas	2.270.863	3.165.150	8.219.138
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	43.882.574	45.156.557	17.272.117
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan Minyak Mentah Neto	18.112.578	20.040.644	27.679.997
Laba Usaha	1.255.051	1.806.161	7.864.224
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.356.137	894.287	5.053.988

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MEP Sembakung adalah sebesar USD17,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 61,68% atau setara USD27,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD45,2 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar sebesar USD17,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 61,68% atau setara USD27,9 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD45,2 juta. Selain itu, laba komprehensif tahun berjalan MEP Sembakung adalah sebesar USD5,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 465,1% atau setara USD4,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,9 juta.

Pada tahun 2010, laba komprehensif tahun berjalan MEP Sembakung adalah sebesar USD0,9 juta dimana terjadi penurunan sebesar 34,1% atau setara USD0,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD1,4 juta.

12. Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd. ("MBH")

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MBH yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	10.084.780	18.830.433	26.381.147
Aset Tidak Lancar	50.581.860	65.546.556	79.716.766
Jumlah Aset	60.666.640	84.376.989	106.097.913
Liabilitas Jangka Pendek	2.463.489	5.482.983	25.947.046
Liabilitas Jangka Panjang	59.576.625	72.146.823	50.871.437
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(1.373.474)	6.747.183	29.279.430
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Defisiensi Modal	60.666.640	84.376.989	106.097.913
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan Usaha	11.793.858	26.195.901	32.836.704
Laba Usaha	704.542	9.064.473	3.368.495
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	432.973	8.120.657	22.532.254

Pada tahun 2011, laba komprehensif MBH adalah sebesar USD22,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 177,5% atau setara USD14,4 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD8,1 juta.

Pada tahun 2010, laba komprehensif MBH adalah sebesar USD8,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.775,6% atau setara USD7,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,4 juta.

13. Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL")

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Register of Directors and Incumbency Minutes of the Decisions of the Sole Director of CBPL* dan *Register of Directors and Officers* tanggal 14 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Frila Berlini Yaman
Direktur : Hartono Nugroho

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBPL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MBH.

14. Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("BPB")

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Minutes of the Decisions of the Sole Director of BPB*, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Frila Berlini Yaman
Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan BPB pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco E&P Bangkanai.

15. PT Medco CBM Sekayu ("CBMS")

CBMS beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 4 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-AH.01.10-32867 tanggal 13 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No.AHU-0082849.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
Direktur : Pudjo Suwarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBMS pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

16. PT Medco CBM Lematang (“CBM Lematang”)

Riwayat Singkat

CBM Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Kakap sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian No.30 tanggal 16 Juni 2003, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih, Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Satu tahun kemudian, PT Exspan Kakap mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Kakap berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2011, PT Medco E&P Kakap melakukan perubahan menjadi PT Medco CBM Lematang berdasarkan Akta No.9 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-15412.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024675.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011 (“**Akta No.9/2011**”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, CBM Lematang tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar CBM Lematang yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.9/2011.

CBM Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.7 tanggal 11 April 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11287 tanggal 14 April 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0030220.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No.9/2011, CBM Lematang bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.2 tanggal 2 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-25155 tanggal 4 Agustus 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0064420.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Pudjo Suwarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBM Lematang pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco CBM Indonesia.

17. PT Medco CBM Bengara (“CBM Bengara”)

Riwayat Singkat

CBM Bengara didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.26 tanggal 18 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-15473.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024736.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011 (“**Akta No.26/2011**”). CBM Bengara belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.26/2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No.26/2011, CBM Bengara bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi, dan eksploitasi minyak dan gas bumi, termasuk *Coal Bed Methane*.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.47 tanggal 18 Agustus 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32970 tanggal 14 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0083141.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman

Direktur : Pudjo Suwarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBM Bengara pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

18. PT Medco CBM Rimau (“CBM Rimau”)

Riwayat Singkat

CBM Rimau didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.3 tanggal 4 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-09831.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0016279.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012 (“Akta No.3/2012”). CBM Rimau belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 39, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.3/2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No.3/2012, CBM Rimau bergerak dalam bidang pertambangan, eksplorasi, eksploitasi dan perdagangan, minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No.3/2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Pudjo Suwarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBM Rimau pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

19. PT Medco CBM Pendopo (“CBM Pendopo”)

CBM Pendopo didirikan dengan Akta Pendirian No.17, tanggal 16 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-04354.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0005151.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 (“**Akta No.17/2008**”). CBM Pendopo belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar masih sama seperti yang tertera dalam Akta No.17/2008.

CBM Pendopo beralamat di Gedung The Energy, Lantai 26, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Akta No.17/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No.17/2008, CBM Pendopo bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa tau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.3 tanggal 6 September 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-33054 tanggal 14 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-008331.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Pudjo Suwarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBM Pendopo pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

20. Kuala Langsa (Block A) Limited (“KLBAL”)

Riwayat Singkat

KLBAL berkedudukan di Bermuda, didirikan berdasarkan Asamera Oil (Indonesia) Company Act 1962, Act No.76 tahun 1962 dan pada 1 Juni 1962, Memorandum of Association KLBAL didaftarkan dalam Registrar General dengan nama Asamera Oil (Indonesia) Ltd.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD2,8/saham)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	5.000	14.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Medco Far East Limited	15	42	0,03
Premier Oil Sumatra (North) BV	15	42	0,03
KLBAL (Treasury Shares)	4.970	13916	99,94
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000	14.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum of Continuance*, KLBAL bergerak dalam bidang, antara lain, pertambangan, eksplorasi hidrokarbon dan perdagangan umum.

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	:	Robert Andrew Allan
Direktur	:	Roberto Lorato
Direktur	:	Lukman Ahmad Mahfoed
Direktur	:	Hilmi Panigoro

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan KLBAL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, yaitu Medco Far East Limited.

21. Lematang E&P Limited (“LEPL”)

Riwayat Singkat

LEPL berkedudukan di Cayman Islands. Berdasarkan Certificate of Incorporation, LEPL telah mendapatkan status perseroan terbatas pada tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan(%)
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Petroleum Exploration & Production International Ltd	100	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	100	100	100,00
Saham dalam Portepel	49.900	49.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association*, LEPL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum.

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfoed

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan LEPL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, Petroleum Exploration & Production International Ltd.

B. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

22. Medco Strait Services Pte. Ltd. (“Medco Strait”)

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 22 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Frila Berlin Yaman
 Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Kuah Eng Lian
 Direktur : Syamsurizal

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan Medco Strait yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	-	-	12.986.609
Aset Tidak Lancar	659.460.986	835.678.922	958.918.642
Jumlah Aset	659.460.986	835.678.922	971.905.251
Liabilitas Jangka Pendek	16.371	-	12.505.199
Liabilitas Jangka Panjang	252.175.752	428.572.687	538.538.165
Ekuitas	407.268.863	407.106.235	420.861.887
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	659.460.986	835.678.922	971.905.251
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Rugi Usaha	(208.109)	(120.903)	13.679.702
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	9.348.900	(162.628)	13.755.653

Pada tahun 2011, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD971,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,3% atau setara USD136,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD835,7 juta. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar USD971,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 16,3% atau setara USD136,2 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD835,7 juta. Selain itu, pada tahun 2011 Medco Strait membukukan keuntungan bersih sebesar USD13,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8.558,4% atau setara USD13,9 juta dibandingkan komprehensif tahun 2010 sebesar USD0,2 juta.

23. Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEGL")

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 22 September 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Kuah Eng Lian (KeYongnian)
 Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Friila Berlini Yaman
 Direktur : Syamsurizal
 Direktur : Sumantri Slamet

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEGL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)	2011 (Tidak Diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	48.591.332	57.263.648	53.160.363
Aset Tidak Lancar	321.034.133	318.135.186	280.015.702
Jumlah Aset	369.625.465	375.398.834	333.176.065
Liabilitas Jangka Pendek	52.315.797	57.614.394	39.246.445
Liabilitas Jangka Panjang	205.365.232	248.370.779	227.810.525
Kepemilikan Minoritas	4.980.281	6.984.919	10.513.679
Ekuitas	106.964.155	62.428.742	55.605.416
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	369.625.465	375.398.834	333.176.065
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan Usaha	85.216.198	110.904.808	135.760.533
Rugi Usaha	(29.805.840)	(16.084.192)	(5.682.102)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(10.620.647)	(41.608.446)	(6.583.973)

Kepemilikan minoritas MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD10,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 50,5% atau setara USD3,5 juta dibandingkan USD7,0 juta pada tahun 2010. Ekuitas MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD55,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,9% atau setara USD6,8 juta dibandingkan USD62,4 juta pada tahun 2010. Selain itu, pendapatan usaha MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD135,8 juta, meningkat sebesar 22,4% atau sebesar USD24,9 juta jika dibandingkan dengan pendapatan usaha MEGL pada tahun 2010 sebesar USD110,9 juta. Rugi usaha MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD5,7 juta, menurun sebesar 64,7% atau sebesar USD10,4 juta jika dibandingkan dengan rugi usaha MEGL pada tahun 2010 sebesar USD16,1 juta. Rugi komprehensif MEGL pada tahun 2011 adalah sebesar USD6,6 juta, menurun sebesar 84,2% atau sebesar USD35,0 juta jika dibandingkan dengan rugi bersih MEGL pada tahun 2009 sebesar USD41,6 juta.

24. Medco LLC

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Board of Manager

General Manager : Ahmad Syaifudin
 Managers : Friila Berlini Yaman
 R Hartono

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Medco LLC pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

25. Medco Energi US LLC (“MEUL”)

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Medco Energi US LLC Unanimous Written Consent of the Directors in Lieu of Special Meeting of Medco Energi USA, Inc* tertanggal September 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Frila Berlini Yaman
Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

26. Medco International Ventures Limited (“MIVL”)

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Return Giving Particulars of Directors and Secretaries and Change of Particulars*, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MIVL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

27. Medco Yemen Amed Limited (“MYAmed”)

Susunan Pengurus

Berdasarkan Register of Directors tanggal 6 Oktober 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MYAmed pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

28. Medco Yemen Arat Limited (“MYArat”)

Susunan Pengurus

Berdasarkan Register of Directors tanggal 6 Oktober 2011, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
Direktur : Faiz Shahab

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MYArat pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

29. Medco International Petroleum Limited (“MIPL”)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MIPL pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

C. Produksi Kimia dan Hilir

30. PT Medco Downstream Indonesia (“MDI”)

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.19 tanggal 24 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-08485 pada tanggal 9 Maret 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0021390.AH.01.09.Tahun2012 pada tanggal 9 Maret 2012, susunan pengawas dan pada tangga Informasi Tambahan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djatnika Sarwono Puradinata
Komisaris	:	Hilmi Panigoro
Komisaris	:	Budi Basuki
Komisaris	:	Akhmad Bukhari Saleh
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	:	Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama	:	Bambang Wijanarko Sugondo
Direktur	:	Noorzaman Rivai
Direktur	:	Andrianto Kurniawan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MDI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MDI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MDI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MDI tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	339.234.400	547.244.716	717.738.406
Aset Tidak Lancar	572.612.651	568.128.298	524.592.389
Jumlah Aset	911.847.051	1.115.373.014	1.242.330.794
Liabilitas Jangka Pendek	221.333.618	505.055.027	935.938.066
Liabilitas Jangka Panjang	501.294.168	556.330.356	418.548.955
Ekuitas (Defisiensi Modal)	189.219.266	53.987.630	(112.156.226)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Modal)	911.847.051	1.115.373.014	1.242.330.794
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	530.429.955	1.508.074.695	2.139.129.849
Rugi Usaha	(161.844.136)	(115.986.621)	(113.747.315)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(133.637.581)	(135.231.635)	(166.143.857)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MDI adalah sebesar Rp1,2 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 11,4% atau setara Rp127,0 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp1,1 triliun. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) adalah sebesar Rp1,2 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 11,4% atau setara Rp127,0 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp1,1 triliun. Selain itu, penjualan dan pendapatan usaha lainnya MDI adalah sebesar Rp2,1 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 41,8% atau setara Rp631,1 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp1,5 triliun. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MDI adalah sebesar Rp166,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 22,9% atau setara Rp30,9 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2010 sebesar Rp135,2 miliar.

Pada tahun 2010, jumlah aset MDI adalah sebesar Rp1,1 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 22,3% atau setara Rp203,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp911,8 miliar. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) adalah sebesar Rp1,1 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 22,3% atau setara Rp203,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp911,8 miliar. Selain itu, penjualan dan pendapatan usaha lainnya MDI adalah sebesar Rp1,5 triliun dimana terjadi peningkatan sebesar 184,3% atau setara Rp977,6 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp530,4 miliar. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MDI adalah sebesar Rp135,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 1,2% atau setara Rp1,6 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2009 sebesar Rp133,6 miliar.

31. PT Medco LPG Kaji ("MLPG")

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 14 Februari 2012, yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11196 tanggal 30 Maret 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0027952.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Maret 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata
 Komisaris : Budi Basuki
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo
 Direktur : Noorzaman Rivai

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan keuangan MLPG pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ikhtisar data keuangan MLPG telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

Laporan keuangan MLPG untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MLPG tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ikhtisar data keuangan MLPG yang telah disajikan kembali, serta tidak diaudit dan tidak direviu tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

32. PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.20 tanggal 13 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata
Komisaris : Budi Basuki
Komisaris : Syamsurizal
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo
Direktur : Andrianto Kurniawan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MEL pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

33. PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”)

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 20 April 2012, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-17005 tanggal 10 Mei 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0042360.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Mei 2012 (“Akta No. 36/2012”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Noorzaman Rivai

Direksi

Direktur : Andrianto Kurniawan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

UTS mulai dikonsolidasikan ke MEL sejak tanggal 30 Januari 2009.

Ikhtisar data keuangan UTS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL.

Ikhtisar data keuangan UTS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari laporan keuangan yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ikhtisar data keuangan UTS tersebut telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL.

34. PT Medco Sarana Kalibaru (“MSK”)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MSK pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

Ikhtisar data keuangan MSK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, bersumber dari laporan keuangan MSK yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MSK tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ikhtisar data keuangan MSK tersebut telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

D. Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas

35. PT Ekspan Petrogas Intranusa (“EPI”)

Riwayat Singkat

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, EPI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar EPI yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Rapat No. 11 tanggal 6 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36109.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0052296.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 Juni 2008 (“**Akta No. 11/2008**”). Akta tersebut mengubah ketentuan seluruh Anggaran Dasar EPI dalam rangka penyesuaian dengan UUP.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.9 tanggal 13 September 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-46334.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0076536.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 September 2011 (“**Akta No.9/2011**”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor EPI.

Berdasarkan Akta No.9/2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp1.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	230.000.000	230.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Perseroan	229.281.950	229.281.950.000	99,99
PT Medco Energi Nusantara	50	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	229.281.950	229.281.950.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.500.000	1.500.000.000	

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.14 tanggal 14 Februari 2012, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Syamsurizal

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Lany Djuwita
 Direktur : Aditya Mandala

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting EPI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan EPI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan EPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan EPI tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	130.987.978	111.464.335	139.043.006
Aset Tidak Lancar	139.440.233	179.658.688	331.685.150
Jumlah Aset	270.428.211	291.123.023	470.728.156
Liabilitas Jangka Pendek	228.502.434	253.405.143	278.250.643
Liabilitas Jangka Panjang	3.314.691	15.794.640	16.685.763
Ekuitas	38.611.086	21.923.240	175.791.750
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	270.428.211	291.123.023	470.728.156
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan Usaha	130.011.682	98.930.596	120.101.150
Laba (Rugi) Usaha	(884.155)	(22.083.992)	7.767.479
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	5.297.384	(15.676.337)	8.586.510

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali.

Pada tahun 2011, jumlah aset EPI adalah sebesar Rp470,7 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 61,7% atau setara Rp179,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp291,1 miliar. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp470,7 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 61,7% atau setara Rp179,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp291,1 miliar. Selain itu, pada tahun 2011, pendapatan EPI adalah sebesar Rp120,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 21,4% atau setara Rp21,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp98,9 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan EPI adalah sebesar Rp8,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 154,8% atau setara Rp24,3 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2010 sebesar Rp15,7 miliar.

Pada tahun 2010, jumlah aset EPI adalah sebesar Rp291,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 7,7% atau setara Rp20,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp270,4 miliar. Begitu pula dengan jumlah liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp291,1 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 7,7% atau setara Rp20,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp270,4 miliar. Selain itu, pada tahun 2010, pendapatan EPI adalah sebesar Rp98,9 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 23,9% atau setara Rp31,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp130,0 miliar. Begitu pula dengan rugi komprehensif tahun berjalan EPI adalah sebesar Rp15,7 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 395,9% atau setara Rp21,0 miliar dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2009 sebesar Rp5,3 miliar.

36. PT Musi Raksa Buminusa ("MRB")

Riwayat Singkat

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, MRB tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MURB yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.83505.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008, didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0106679.AH.01.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 ("**Akta No. 26/2008**"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MRB dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.17 tanggal 12 November 2010, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.10-30340 tanggal 25 November 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0085788.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 ("**Akta No.17/2010**"). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor MRB.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-02810 tanggal 30 Januari 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0007414.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Bambang W Sugondo

Direksi

Direktur Utama : Arie Soebowo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Sarana Balaraja (MSB).

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak hutang pajak, koreksi laba ditahan dan ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Badan Tahun (SPT) 2009 dan Surat Setoran Pajak (SSP) Pasal tersebut dan laporan keuangan tahun 2009 yang belum memasukkan efek atau potensi pajak penghasilan berjalan atas koreksi laba ditahan tahun 2008. Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

37. PT Satria Raksa Buminusa (“SRB”)

Riwayat Singkat

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, SRB tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar SRB yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.82177.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008, didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0105212.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008 (“Akta No. 27/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar SRB dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.18 tanggal 12 November 2010, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-30314 tanggal 25 November 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0085727.AH.01.09 tanggal 25 November 2010 (“Akta No.18/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor SRB.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Satria Raksa Buminusa No.22 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-02811 tanggal 30 Januari 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-007415.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Bambang W Sugondo

Direksi

Direktur : Arie Soebowo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam SPT 2009 dan SSP Pasal tersebut. Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSB.

38. PT Medco Gas Indonesia ("MEGI")

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No.2 tanggal 6 September 2011 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32880 tanggal 13 Oktober 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0082871.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011., susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur Utama : Yunar Panigoro
 Direktur : Yasirin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEGI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEGI pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2009	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	33.509.201	61.962.609	70.704.874
Aset Tidak Lancar	147.091.532	128.433.123	110.701.812
Jumlah Aset	180.600.733	190.395.731	181.406.686
Liabilitas Jangka Pendek	32.142.490	43.191.156	37.604.588
Liabilitas Jangka Panjang	145.593.232	126.072.156	104.674.578
Kepentingan Non-Pengendali	4.202	22.704	39.496
Ekuitas	2.860.809	21.109.716	39.088.024
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	180.600.733	190.395.731	181.406.686
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan	15.630.989	88.612.143	65.593.552
Laba (Rugi) Usaha	1.211.767	38.426.499	24.777.680
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.168.054	18.248.907	17.978.308

Pada tahun 2011, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp181,4 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 4,7% atau setara Rp9,0 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp190,4 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp181,4 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 4,7% atau setara Rp9,0 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp190,4 miliar. Selain itu, pada tahun 2011, pendapatan MEGI adalah sebesar Rp65,6 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 26,0% atau setara Rp23,0 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp88,7 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2011 adalah sebesar Rp18,0 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 1,5% atau setara Rp0,3 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp18,2 miliar.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp190,4 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 5,4% atau setara Rp9,8 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp180,6 miliar. Begitu pula dengan liabilitas dan ekuitas adalah sebesar Rp190,4 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 5,4% atau setara Rp9,8 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp180,6 miliar. Selain itu, pada tahun 2010, pendapatan MEGI adalah sebesar Rp88,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 466,9% atau setara Rp73,0 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp15,6 miliar. Begitu pula dengan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2010 adalah sebesar Rp18,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 337,8% atau setara Rp14,1 miliar dibandingkan laba komprehensif tahun 2009 sebesar Rp4,2 miliar.

39. PT Mitra Energi Gas Sumatera (“MEGS”)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MEGS pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGI.

E. Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)

40. PT Medco LNG Indonesia (“Medco LNG”)

Medco LNG beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Medco LNG yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Medco LNG untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan Medco LNG tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	271.208	278.052	274.287
Aset Tidak Lancar	5.898.511	5.202.050	82.719.576
Jumlah Aset	6.169.719	5.480.102	82.993.863
Liabilitas Jangka Pendek	13.109.562	15.699.491	15.746.911
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	70.585.103
Defisiensi Modal	(6.939.843)	(10.219.389)	(3.338.151)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	6.169.719	5.480.102	82.993.863
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2.632.511)	(3.279.546)	6.881.238

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset Medco LNG adalah sebesar USD83,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.414,5% atau setara USD77,5 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD5,5 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan defisiensi modal Medco LNG adalah sebesar USD83,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.414,5% atau setara USD77,5 juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar USD5,5 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset Medco LNG adalah sebesar USD5,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 11,2% atau setara USD0,7 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD6,2 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan defisiensi modal Medco LNG adalah sebesar USD5,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 11,2% atau setara USD0,7 juta dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar USD6,2 juta.

F. Perdagangan

41. PT Medco Niaga Internasional ("MNI")

MNI beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MNI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MNI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan MNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan Penerapan PSAK 2011 dan reklasifikasi akun-akun tertentu, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan MNI tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2009 ¹	2010	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	513.605	678.535	735.924
Jumlah Aset	513.605	678.535	735.924
Liabilitas Jangka Pendek	9.334	17.567	17.277
Ekuitas	504.271	660.968	718.647
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	513.605	678.535	735.924
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Penjualan	25.103.223	32.929.000	22.424.091
Laba Usaha	185.984	213.801	84.178
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	128.033	156.697	57.679

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali

Pada tahun 2011, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,7 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 8,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD0,7 juta.

Pada tahun 2010, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta. Selain itu, jumlah liabilitas dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta.

42. Petroleum Exploration & Production International Limited (“PEPIL”)

PEPIL berkedudukan di Cayman Islands. Berdasarkan Certificate of Incorporation, PEPIL telah mendapatkan status perseroan terbatas pada tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Medco Strait Services Ltd	100	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	100	100	100,00
Saham dalam Portepel	49.900	49.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association*, PEPIL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum.

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfoed

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan PEPIL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, Medco Strait Services Ltd.

G. Pertambangan Batu Bara

43. PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.13 tanggal 11 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11230 tanggal 30 Maret 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0028017.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Maret 2012, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan DTR pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi Mining Internasional.

44. PT Duta Tambang Sumber Alam (“DTSA”)

DTSA beralamat di Gedung the Energy, Lt. 51, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jend Sudirman, Jakarta.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 11 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-05918 tanggal 21 Februari 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0014930.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 Februari 2012, susunan pengurus dan pengawas pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

DTSA mulai dikonsolidasikan ke MEMI sejak tanggal 1 Juli 2009.

Ikhtisar data keuangan DTSA pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MEMI.

IX. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Umum

Perkembangan kegiatan usaha Grup Perseroan dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut:

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2011	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada 24 Januari 2011, Perseroan mengumumkan <i>Final Investment Decision</i> (FID) untuk Proyek Gas dan LNG di Senoro Toili telah tercapai. Sejalan dengan FID dan sesuai dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan proyek kunci, Perseroan berhasil menurunkan kepemilikannya di DSLNG dari 20% menjadi 11.1% melalui dilusi. ▪ Pada 31 Januari 2011, Perseroan menyelesaikan program divestasi 100% atas kepemilikannya di Tomori E&P Limited kepada Mitsubishi Corp. ▪ Perseroan melalui entitas anaknya Medco Tunisia Holding Ltd, berhasil menyelesaikan penjualan saham atas Medco Tunisia Anaguid Limited kepada OMV (Tunesian) Production GmbH. Total penjualan saham Medco Tunisia Anaguid adalah USD58 juta. ▪ Pada 16 Desember 2011 Perseroan mendivestasikan 51% dari saham kepemilikannya atas PT Medco Power Indonesia kepada PT Saratoga Power Tahap I senilai USD87 juta. Sementara atas penempatan saham baru Tahap II telah dituntaskan seluruhnya pada bulan Maret 2012.

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas (migas) dan industri hilir yang menggunakan sumber daya migas dan sumber daya yang dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan memiliki portofolio cadangan *Gross 1P Reserve* sejumlah 177.619 MBOE dan *Gross 2P Reserve* sebesar 228.054 MBOE. Selain itu terdapat *Contingent Resources* sejumlah 217.151 MBOE pada Senoro Toili (gas), Blok A, Bangkanai, Simenggaris dan Libia.

Hampir seluruh pendapatan Perseroan adalah dalam Dolar AS. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008, dan 2007, Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar USD85,1 juta, USD83,1 juta, USD19,2 juta, USD280,2 juta, dan USD6,6 juta. Selama tahun 2011, penjualan dan pendapatan Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, pendapatan dari jasa lainnya, penjualan tenaga listrik dan jasa terkait adalah masing-masing sebesar USD800,5 juta, USD237,7 juta, USD8,7 juta, USD96,5 juta atau 70,0%, 20,8%, 0,8% dan 8,4% dari total penjualan dan pendapatan Perseroan.

Di bawah adalah rincian penjualan produk Perseroan (tidak diaudit):

Industri Hilir dan Tenaga Listrik

Industri Hilir dan Tenaga Listrik	2007	2008	2009	2010	2011
Industri Hilir					
Metanol					
Produksi (MT)	114.176,00	129.569,00	-	-	-
Penjualan (MT)	117.033,00	129.600,00	-	-	-
Harga rata-rata (FOB Bunyu) (USD/MT)	294,00	315,00	-	-	-
Ethanol					
Produksi (KL)	-	-	8.665	19.764	16.097
Harga rata-rata	-	-	488,6	559,1	649,0
LPG					
Penjualan (MTD)	73,73	45,34	45,20	42,00	41,82
HSD					
Penjualan (KL)	47.120,00	196.780,00	92.024,00	254.418,00	269.388,50
Penjualan (AS\$)	47.811.458,00	215.914.911,00	47.753.921,00	170.067.443,00	244.202.002,00
Tenaga Listrik					
Pasokan Listrik (GWH)	918,00	903,80	870,00	1.217,00	1.201,50
Penjualan (AS\$)	51.764.442,00	81.868.075,00	66.069.563,00	88.906.813,00	97.377.573,00

Penjualan Minyak dan Gas

Blok	2007		2008		2009		2010		2011	
	Minyak BOPD	Gas BBTUPD								
Aset Indonesia										
Rimau	27.053,78	1,00	22.754,65	-	20.016,36	-	17.030,49	-	16.532,03	-
SCS	9.338,22	77,70	8.947,34	74,81	8.459,06	92,69	7.789,36	135,96	7.439,62	135,44
Lematang	20,96	0,75	12,98	-	7,98	-	3,62	7,08	0,27	20,72
Sanga-sanga	4.692,87	2,11	3.474,21	-	-	-	-	-	-	-
Tarakan	1.461,82	17,39	2.249,80	19,30	1.905,83	6,15	1.895,50	5,32	2.368,76	4,76
Sembakung	2.435,36	-	1.904,97	-	1.909,98	-	1.905,48	-	2.204,74	-
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.565,49	-	1.585,68	-	1.083,15	-	847,37	-	447,69	-
Langsa	645,58	-	1.039,54	-	647,52	-	-	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.577,72	-	1.257,90	-	-	-	-	-	-	-
Kakap	1.225,88	8,97	982,55	7,95	180,80	2,77	-	-	-	-
Bawean	-	-	480,16	-	526,93	-	983,39	-	933,06	-
Aset di Luar Negeri										
Aset AS	393,00	9,60	310,87	6,04	248,53	2,73	261,56	6,79	441,10	2,27
Total Penjualan (volume)	50.410,68	117,53	45.000,64	108,10	34.986,16	104,34	30.716,77	155,15	30.367,27	163,18
Total Penjualan - Net (USD)	708.593.365		843.517.542		470.205.454		569.386.907		800.476.758	

Data Produksi minyak, gas per blok, produksi industri hilir dan produk Perseroan lainnya adalah sebagai berikut:

BLOK	2007	2008	2009 BOPD	2010	2011
Aset Indonesia					
Rimau	25.819,40	21.468,24	20.172,84	17.145,83	16.505,12
SCS	9.698,88	9.054,74	8.622,30	7.999,88	7.475,17
Lematang	21,54	12,87	-	-	-
Sanga-sanga	4.732,78	3.433,15	-	-	-
Tarakan	1.664,49	2.046,89	1.927,03	1.893,51	2.393,69
Sembakung	2.808,82	2.221,35	1.925,66	1.904,11	2.226,89
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.654,74	1.308,56	1.082,53	917,81	493,60
Langsa	583,37	1.052,70	693,13	-	-
Brantas	-	-	-	-	-
Tuban	1.693,15	1.145,65	-	-	-
Kakap	1.276,40	960,06	249,20	-	-
Bawean	482,19	352,46	637,11	634,29	1.022,80
Aset Internasional					
Aset AS	306,32	313,20	248,03	307,57	441,10
Total Produksi	50.742,08	43.369,85	35.557,82	30.803,01	30.558,36

Produksi Gas:

BLOK	2007	2008	2009 BBTUPD	2010	2011
Aset Indonesia					
Rimau	15,39	15,39	-	-	-
SCS	76,72	72,65	88,87	128,67	126,55
Lematang	1,04	0,10	-	12,72	34,90
Sanga-sanga	2,62	0,58	-	-	-
Tarakan	17,86	19,82	6,88	6,50	5,17
Tuban	-	-	-	-	-
Kakap	13,53	12,17	2,77	-	-
Aset Internasional					
Aset AS	7,04	6,72	3,07	6,91	2,27
Total Produksi	134,20	127,44	101,60	154,80	168,89

Produksi LPG:

BLOK	2007	2008	2009 BBTUPD	2010	2011
Aset Indonesia					
Rimau	73,73	45,34	45,24	42,00	41,82
Total Produksi	73,73	45,34	45,24	42,00	41,82

Perseroan bertujuan untuk terus memperkuat kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di dalam negeri, mendiversifikasikan kegiatan operasinya untuk mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan energi domestik terpadu, dan kegiatan eksplorasi dan produksi internasional. Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan energi pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta publik dan komunitas. Misi Perseroan adalah untuk membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan, dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Peta wilayah operasi Perseroan berdasarkan negara per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:



Indonesia		Amerika Serikat	
Blok Produksi	7	Blok Produksi	8
Blok Pengembangan	2	Blok Eksplorasi	5
Blok Eksplorasi	4	Libya	
Partisipasi Ekonomi	1	Blok Pengembangan	1
Kilang Metanol*	1	Yemen	
Kilang LPG	1	Blok Eksplorasi	2
Fasilitas Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar	1	Oman	
Kilang Ethanol	1	Jasa Kontraktor E&P	1

Catatan:

* Kilang metanol adalah milik Pertamina dan dioperasikan oleh Perseroan. Pada bulan Februari 2009, kegiatan operasional kilang metanol sudah dihentikan.

Ringkasan kontrak dalam negeri yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Blok	Entitas Anak	Kepemilikan	Wilayah	Jenis Kontrak	Masa Akhir Kontrak	Status
Rimau	PT Medco E&P Rimau	95% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2023	Produksi
SCS	PT Medco E&P Indonesia	100% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2033	Produksi
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	100% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC	2022	Produksi
Sembakung	PT Medco E&P Sembakung	100% (Operator)	Kalimantan Timur	TAC	2013	Produksi
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	30%	Sulawesi Tengah	PSC – JOB	2027	Produksi (Lapangan Tiaka)
Bawean	Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	65%	Jawa Timur	PSC	2031	Produksi
Lematang	PT Medco E&P Lematang (dan Lematang E&P Ltd)	74,12% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2017	Produksi
Block A	PT Medco E&P Malaka	41,67% (Operator)	NAD	PSC	2031	Pengembangan
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	41,5% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC – JOB	2028	Pengembangan
Merangin	PT Medco E&P Merangin	80% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2033	Eksplorasi
Bangkanai	Bangkanai Petroleum Berhad (afiliasi)	15%	Kalimantan Timur	PSC	2033	Eksplorasi
Bengara	PT Medco E&P Bengara	35% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC	2029	Eksplorasi
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	40%	Kalimantan Timur	PSC	2034	Eksplorasi
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	25%	Jawa Timur	Partisipasi Ekonomi	2027	Partisipasi Ekonomi

Ringkasan Kontrak Luar Negeri yang Dilakukan Perseroan

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas dilakukan Perseroan dengan memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yemen, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire) West Cameron 557, Brazos 437 Brazos 451/435/492	Amerika Serikat	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
		Amerika Serikat	2013
		Amerika Serikat	2010
		Amerika Serikat	2011
Medco International Ventures Ltd.	Blok 47	Libia	5 tahun – eksplorasi 25 tahun - produksi
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun

Blok-blok Perseroan di Amerika Serikat diatur dengan sistem royalti berdasarkan jumlah produksi, yaitu pemegang hak atas aset minyak dan gas wajib membayar royalti dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas untuk area tersebut.

Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak
Amerika Serikat - Produksi	
Block 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Mustang Island Block 758	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 437 Brazos	2010
Block 451 Brazos	2011
West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
West Cameron Block 557	2013
Republik Yaman – Eksplorasi	
Block 82	<i>Production Sharing Agreement</i> 3 tahun eksplorasi <i>extendable</i> 20 tahun eksploitasi
Block 83	<i>Production Sharing Agreement</i> 3 tahun eksplorasi <i>extendable</i> 20 tahun eksploitasi
Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libya Yang Dimuliakan – Eksplorasi	
Area 47	<i>Exploration and Production Sharing Agreement</i> 5 tahun eksplorasi 25 tahun eksploitasi

2. Kegiatan Usaha

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 3 (tiga) kegiatan usaha inti sebagai berikut:



I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi dalam 13 blok eksplorasi dan produksi, dan satu partisipasi ekonomi di Indonesia, memproduksi sekitar 21,5 MMBOE minyak dan gas bumi pada tahun 2011. Operasi Perseroan di Indonesia membentang dari Aceh di ujung Barat Indonesia hingga Sulawesi di Timur. Pada tahun 2011, Eksplorasi dan Produksi – Indonesia berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 29,9 MBOPD dan 146,4 BBTUPD. PT Medco E&P Indonesia merupakan *management holding* atas seluruh aset E&P Minyak dan Gas Indonesia.

II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi di 17 blok eksplorasi dan produksi di Amerika Serikat, Yaman dan Libya, serta sebuah jasa kontrak E&P di Oman. Pada tahun 2011, Eksplorasi dan Produksi – Internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 0,55 MBOPD dan 2,2 MMSCFD. E&P Minyak dan Gas Internasional dikelola oleh *sub-holding* Medco Energi Global Pte Ltd, yang didirikan sejak tahun 2007.

III. Industri sektor hilir (*downstream*)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas sebesar 73.000 ton per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara, di mana kapasitas dari 5 (lima) tangki penyimpanan yang dimiliki Perseroan adalah 22.700 KL. Selain itu, Perseroan memiliki 1 (satu) kilang bio etanol di Lampung, dengan kapasitas 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun. Bisnis industri sektor hilir dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Downstream Indonesia yang didirikan pada bulan Januari tahun 2004.

I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Kegiatan Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Indonesia dikelola oleh *sub-holding* PT Medco E&P Indonesia. Perseroan pada saat ini memiliki 10 PSC, 1 TAC, 2 JOB dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki 3 PSC Gas Metana Batubara (GMB) yang dikelola oleh *sub-holding* PT Medco CBM Indonesia.

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas

Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan BPMIGAS yang sesuai dengan Undang-undang No.22 Tahun 2011 tentang Minyak dan Gas Bumi beserta peraturan pelaksanaannya.

1. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC diberikan untuk mencari, mengembangkan dan memproduksi secara komersial cadangan hidrokarbon di area tertentu. Kontraktor diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian area wilayah kerja secara bertahap kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk First Tranche Petroleum (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi pengembalian biaya (“cost recovery”) tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk cost recovery bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba) sesuai dengan persentase yang diatur di dalam PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

PSC di Indonesia wajib memenuhi domestic market obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak 25% dari hasil produksi Minyak dan Gas Bumi Bagian Kontraktor.

2. Kontrak Bantuan Teknis/Technical Assistant Contract (TAC)

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (non-shareable) dan bagian yang dapat dibagikan (shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina).

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai dengan persentase yang tercantum dalam TAC yang bersangkutan.

3. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50%-62,5% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Baik PSC, TAC, maupun JOB mensyaratkan kontraktor untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Aset di Indonesia

Pada saat ini, operasi E&P minyak dan gas Indonesia Perseroan memiliki partisipasi di dalam 14 Blok yang terdiri dari 7 aset produksi, 2 pengembangan, 4 eksplorasi, dan 1 partisipasi ekonomi, di seluruh pelosok Indonesia dari bagian barat (Sumatera) hingga di bagian timur (Papua).



Daftar Kesepakatan Bagi Hasil Minyak Dan Gas di Indonesia

No.	Nama Blok	Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra Nama	Hak Partisipasi	Luas Area (km ²)	Operator	Ket.
1.	Kampar-S&CS	PSC 2033	100%	-	-	4471	Perseroan	
2.	Lematang	PSC 2017	74,12%	Lundin Lematang BV	25,88%	409	Perseroan	Proyek Utama
3.	Rimau	PSC 2023	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	5%	1.103	Perseroan	Proyek Utama
4.	Bawean	PSC 2031	100%	-	-	3.025	Perseroan	
5.	Tarakan	PSC 2022	100%	-	-	180	Perseroan	
6.	Sembakung	TAC 2013	100%	-	-	23	Perseroan	
7.	Senoro-Toili	PSC-JOB 2027	30%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PT PHE Tomori ▪ E&P Ltd 	50% 20%	451	Pertamina-Medco JOB	Proyek Utama
Blok Pengembangan								
1.	Blok A	PSC 2031	41,67%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Premier Oil Sumatra (North) BV ▪ Japex Block A Ltd 	41,67%	1.680,5	Perseroan	Proyek Utama
2.	Simenggaris	PSC JOB 2028	41,5%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PT Pertamina ▪ Salamander Energy (Simenggaris) Ltd Hulu Energi Simenggaris 	16,67% 37,5% 21,0%	547	Pertamina-Medco JOB	
Blok Eksplorasi								
1.	Merangin	PSC 2033	80%	Moeco Merangin Co.Ltd.	20%	1.286,6	Perseroan	
2.	Bengara	PSC 2029	58,33%	Salamander Energy (Bengara) Ltd.	41,67%	922.1	Perseroan	
3.	Bangkanai	PSC 2033	15%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salamander Energy (Bangkanai) Ltd. ▪ Mitra Energia Bangkanai Ltd ▪ Chairot Energi International Ltd 	69% 5% 11%	1.395,2	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.	
4.	Nunukan	PSC 2034	40%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anadarko Indonesia Nunukan Co. ▪ BPRL Venture Indonesia BV ▪ Videocon Indonesia Nunukan Inc. 	35% 12,5 % 12,5%	3.196	Anadarko Indonesia Nunukan Co.	
Kepentingan Ekonomis								
1.	Lapangan Jeruk	EA* 2027	25%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Santos (Sampang) Ltd. ▪ Singapore Petroleum Company ▪ Cue Energy Resources 	45% 21,8% 8,2%		Santos (Sampang) Ltd.	Perjanjian Ekonomi

A. Aset Produksi

1. Blok Rimau, Sumatera Selatan

Blok Rimau



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.103
Masa Akhir Kontrak	2023
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Rimau - 95% Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) - 5%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

PSC pada awalnya dianugerahkan kepada PT Stanvac Indonesia yang pada saat perpanjangannya diberikan kepada Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. Perpanjangan PSC ditandatangani tanggal 7 Desember 2001 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. Pada tanggal 26 September 2005, Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. mengalihkan seluruh *participating interest* yang mereka miliki sejumlah total 95% kepada Medco melalui Entitas Anaknya, PT E&P Rimau dan karenanya PT Medco E&P Rimau menjadi operator PSC Rimau.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 37.334 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 46.721 MBOE. Pada tahun 2011, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 16,53 MBOPD. Pada tahun 2011, Blok ini mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 24 sumur produksi 4 sumur eksplorasi. Proyek EOR Rimau merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini.

Untuk mempertahankan laju penurunan produksi pada tahun 2012, Perseroan akan melakukan pemboran 1 sumur pengembangan dan 3 sumur eksplorasi dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan baru (POD) Rumbi.

2. South & Central Sumatera

Blok South & Central Sumatera



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	4.058,976
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan memperoleh hak di blok ini pada saat melakukan akuisisi PT Stanvac Indonesia pada tanggal 22 Desember 1995. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 33.408 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 45.618 MBOE. Pada tahun 2011, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 7,44 MBOPD, dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 135,4 BBTUPD.

Pada tahun 2011, Blok SCS mengimplementasikan program pengeboran minyak sebanyak 1 sumur produksi dan 4 sumur eksplorasi.

Untuk mengoptimalkan produksi dari blok ini, pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan kegiatan berikut:

- Menyelesaikan pekerjaan 9 workover untuk sumur minyak dengan gain 336 BOPD, dan 7 sumur gas dengan gain 14,4 MMSCFD. Selain itu juga melakukan *well service* untuk sumur minyak dan gas dengan masing masing menyumbangkan tambahan 700-BOPD dan 3,2 MMSCFD.
- Berhasil melakukan reaktivasi sumur minyak di lapangan Rambutan dan sumur gas Panglero dengan menghasilkan tambahan produksi masing masing 165 BOPD dan 3,4 MMSCFD.
- Untuk mengoptimalkan produksi minyak telah dilakukan program pemasangan artificial lift berupa HPU sebanyak 4 sumur.
- Menyelesaikan *upgrading project* pada stasiun Teras.
- Melakukan *study as built* dan HAZOP pada 5 stasiun minyak dan gas di wilayah SSE: Soka, Jene, Rambutan, Lagan, dan Teras.

Dimulai pada tahun 2011, dilakukan peninjauan kembali terhadap harga jual gas untuk dilakukan pengajuan kenaikan harga jual baik itu pada PJBG yang sudah ada maupun untuk kontrak baru.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan, pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 6 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan baru (POD) North Temelat dan Lica field.

3. Tarakan, Kalimantan Timur

Blok Tarakan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	180
Masa Akhir Kontrak	2022
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tarakan - 100%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

PSC Tarakan dimulai tahun 1982 dengan Pertamina untuk jangka waktu 20 tahun yang telah berakhir di tahun 2002 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2022. Saat ini, Perseroan melalui MEP Tarakan adalah operator blok dengan kepemilikan 100%. PSC Tarakan pada saat ini mencakup 180 kilometer persegi.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 3.809 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 5.265 MBOE. Pada tahun 2011, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,37 MBOPD dan dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 4,76 BBTUPD. Pada tahun 2011, blok ini mengimplementasikan program *workover* 6 sumur.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 3 sumur pengembangan dan kerja ulang (*workover*) dan menyelesaikan usulan pengembangan lapangan lanjut (POFD) Tarakan

4. Sembakung, Kalimantan Timur.

Blok Sembakung



Jenis Kontrak	TAC
Luas Wilayah (km ²)	23
Masa Akhir Kontrak	2013
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Sembakung - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan di blok Sembakung pada akhir September 2005. Blok Sembakung berlokasi di dekat blok Tarakan. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 1.200 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 1.599 MBOE. Pada tahun 2011, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,21 MBOPD. Pada tahun 2011, Blok Sembakung mengimplementasikan program *workover* sebanyak 8 sumur.

5. Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Blok Senoro-Toili



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km ²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30%, Tomori E&P Limited – 20% PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%
Status	Produksi – Oil (Tiaka Field)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Medco Tomori, yang memiliki 30% hak partisipasi di blok Senoro-Toili berdasarkan PSC tanggal 4 Desember 1997 dalam JOB Tomori. Blok JOB Senoro-Toili memiliki cadangan minyak dan gas terbukti dan terduga dalam jumlah yang signifikan yang dimiliki Perseroan saat ini. Blok ini terdiri dari dua wilayah: Senoro (di darat) meliputi 188 kilometer persegi saat ini dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 kilometer persegi. Perseroan memiliki 50% hak partisipasi efektif di Blok Senoro-Toili dan mengoperasikan Blok ini bersama dengan Pertamina sesuai pengaturan JOB.

Blok Senoro Toili (Tiaka Field) memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 303 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 1.516 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 1,31 MBOPD.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2012 perseroan berencana melakukan survey seismic di daerah Senoro, pemboran 3 sumur pengembangan dan 1 sumur eksplorasi Proyek Pengembangan Gas Field Senoro dan PT DSLNG merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian "Proyek Utama Perseroan" di bab ini.

6. Bawean, Jawa Timur

Blok Bawean



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	3.025
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	Camar Resources Canada Inc. - 35% (operator), Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL)* - 65%, *CBPL merupakan afiliasi Perseroan
Status	Produksi

PSC Bawean yang dioperasikan Perseroan berasal dari produksi kotor lapangan minyak Camar. PSC Bawean ditandatangani pada tanggal 11 Februari 1981 antara Pertamina dan Kerr McGee. Kontrak PSC pertama sudah akan berakhir tahun 2011. Camar Resources Canada (CRC) saat ini adalah operator dari PSC. Perseroan mengakuisisi 70% hak partisipasi di PSC Bawean pada tanggal 26 November 2004 melalui CRC (*nominee* Perseroan). CRC mengalihkan 65% haknya atas PSC Bawean kepada Camar Bawean Petroleum Limited (CBPL) pada bulan Juni 2006.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 11.237 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 14.133 MBOE. Pada 2011, total penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 0,93 MBOPD.

Saat ini operator sudah mendapatkan perpanjangan PSC Bawean yang berakhir tahun 2031 dan akan mengeksploitasi sisa cadangan yang didapatkan kembali di lapangan Camar dan kemudian mengeksplorasi prospek eksplorasi substansial yang diidentifikasi baik di wilayah Camar maupun Tuban. Rencana lebih lanjut untuk pengembangan PSC Bawean meliputi *workover*; pemboran *infill* dan pemboran pengembangan; pengembangan minyak kental dan pengembangan cadangan lapangan gas Camar.

7. Lematang, Sumatera Selatan

Blok Lematang



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	409
Masa Akhir Kontrak	2017
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Lematang – 51,1176% (operator) Lematang E&P Ltd - 23% Lundin Lematang BV - 25,88%
Status	Produksi

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 8.084 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 10.114 MBOE. Produksi gas dimulai pada bulan April 2010, dan pada tahun 2011 total rata-rata penjualan gas adalah 20,72 BBTUPD.

Rencana pengembangan blok ini telah disetujui oleh BPMigas pada tahun 2006. Blok ini memiliki Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PGN dan PLN, dimana PJBG dengan PGN adalah kontrak berdasarkan volume sebesar 53,3 TBTU dan dilanjutkan dengan PLN hingga kontrak PSC berakhir.

Produksi gas Lematang saat ini adalah dari 2 sumur Singa, dan akan dilakukan *retrofit* di sumur Singa-3 di tahun 2012 untuk dapat memaksimalkan produksi gas.

B. Aset Pengembangan

1. Blok A, Nanggroe Aceh Darussalam

Blok A



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.680,5
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Malaka – 41,67% (operator) Premier Oil Sumatera (North) BV – 41,67% Japex Block A Ltd – 16,67%
Status	Pengembangan

Blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 22.067 MBOE dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Proyek Pengembangan Gas Blok A merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini.

Pada tahun 2012, Perseroan berencana melakukan 1 pemboran sumur eksplorasi dan 1 sumur pengembangan. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian "Proyek Utama Perseroan" di bab ini.

2. Simenggaris, Kalimantan Timur

Blok Simenggaris



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km ²)	547
Masa Akhir Kontrak	2028
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Simenggaris – 41,5% PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris – 37,5%, (Operator) Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. – 21,0%
Status	Pengembangan

Pada bulan Januari 2000, Perseroan membeli 75% saham Medco Simenggaris Pty Ltd, yang mempunyai 62,5% kepemilikan di Blok Simenggaris yang, berdekatan dengan kegiatan Perseroan di pulau Tarakan, Kalimantan Timur. Medco Simenggaris Pty Ltd dan Pertamina telah bekerjasama untuk pengelolaan blok Simenggaris berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama (JOA) blok Simenggaris. Pada November 2001, Perseroan telah menjual 15% saham Medco Simenggaris Pty Ltd ke perusahaan minyak Falcon Pte. Ltd. untuk mengurangi saham di Medco Simenggaris Pty Ltd menjadi 60%. Pada saat ini, hak partisipasi efektif Perseroan pada Blok ini adalah 41,5%.

Medco Simenggaris Pty Ltd memperoleh kontrak JOB Simenggaris pada tahun 1998 selama 30 tahun sampai dengan tahun 2028. BPMIGAS mempunyai hak untuk mengajukan tuntutan atas 6,5% kepemilikan di JOB Simenggaris ditawarkan kepada investor Indonesia. Pada bulan Juni 2007, Perseroan menjual 21% hak partisipasinya ke Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. Setelah penjualan ini, hak partisipasi efektif Perseroan menjadi 41,5% di Blok ini.

Pada saat ini, blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 10.353 MBOE. Program pengembangan lapangan yang dimulai pada 2011 ini telah mengalami banyak kemajuan termasuk menyelesaikan 3 pengeboran pengembangan, fasilitas produksi dan pengolahan gas sesuai dengan rencana pengembangan (POD) yang telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia untuk memproduksi 25 juta kaki kubik gas per hari selama 11 tahun.

Untuk meningkatkan cadangan, Perseroan pada tahun 2012 berencana melakukan 2 sumur eksplorasi.

C. Aset Eksplorasi

1. Blok Merangin-I, Sumatera Selatan

Blok Merangin-I



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1286.6
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Merangin - 80% (operator) Moeco Merangin Co. Ltd. - 20%
Status	Eksplorasi

PSC Merangin-I adalah Kontrak Bagi Hasil migas yang berlokasi di sebelah barat laut ladang Kaji Semoga, ladang Perseroan yang paling produktif. Blok ini meliputi wilayah seluas 1.117 km². Perseroan membeli 100% kepemilikan atas Blok ini melalui proses pelelangan terbuka yang diadakan oleh BPMigas pada pertengahan 2003. Pengumuman pemenang lelang dilakukan pada Agustus 2003, dan pada bulan Oktober tahun yang sama Perseroan dan BPMigas telah menandatangani perjanjian PSC. Pada bulan Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Farm-in* dengan PTTEP Merangin Company Ltd dan Moeco Merangin Co Ltd sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 41%. PTTEP kemudian melepas 39% hak partisipasinya di Blok Merangin-I kepada PT Medco E&P Merangin pada 2009.

Empat sumur eksplorasi yang telah dibor di Blok ini sejak 2005 berhasil membuktikan keberadaan suatu sistem petroleum dimana tantangan terbesarnya adalah melokalisir keberadaan batuan *reservoir* yg baik. Pada tahun 2011, operator melaksanakan pengeboran eksplorasi sumur Solo-1 dan menemukan lapangan gas, penemuan mana saat ini sedang dalam proses evaluasi untuk menentukan cadangan gas terbukti dan kemungkinan pengembangannya untuk pembangkit listrik setempat oleh PLN.

2. Blok Bangkanai, Kalimantan Timur

Blok Bangkanai



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.395,2
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	Salamander Bangkanai Energy Ltd. – 69% (operator), Chariot Energi International Ltd. – 11% Mitra Energi Bangkanai Ltd. – 5%, Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLD)* - 15%, *BPLD merupakan afiliasi Medco
Status	Pengembangan-Pengembangan Lapangan Gas Kerendan

Blok Bangkanai semula dioperasikan oleh Elnusa Bangkanai Energy Ltd., Perseroan mengakuisisi 15% hak partisipasi di Blok ini dari Mitra Energi Bangkanai pada tahun 2006. Sejak 2011, Blok Bangkanai dioperasikan oleh Salamander Bangkanai Energy Ltd. yang mengambil alih saham Elnusa beserta operatorship di Blok ini.

Disamping meneruskan komitmen eksplorasi, program utama di Blok ini adalah pengembangan lapangan gas Kerendan yang PODnya sudah disetujui oleh Pemerintah Indonesia dan PJBG sudah ditanda-tangani dengan PLN, dimana 20 juta kaki kubik gas per hari akan disalurkan selama 20 tahun kepada pembangkit listrik PLN yg akan dibangun di tempat. Lapangan Kerendan memiliki cadangan sebesar 143 BCF (23.8 MMBOE).

Saat ini semua persiapan program pengeboran pengembangan maupun eksplorasi dan pembangunan fasilitas produksi sedang dilakukan secara intensif untuk memastikan gas pertama dapat disalurkan-pada pertengahan 2013.

3. Blok Bengara, Kalimantan Timur

Blok Bengara



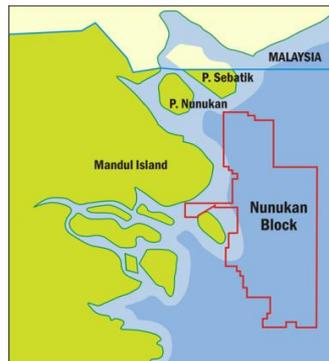
Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	922.1
Masa Akhir Kontrak	2029
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Bengara – 58,33% (operator), Salamander Energy (Bengara) Ltd. - 41,67%
Status	Eksplorasi-Persiapan Pengembangan (POD) atas lapangan South Sebuku

Bengara I PSC diberikan kepada PT Petroner Bengara Energi pada 27 September 1999, Perseroan membeli 95% saham Petroner yang mempunyai 100% kepemilikan di Bengara PSC pada Desember 2001. Sejak itu, masa eksplorasi di Blok ini telah mendapat perpanjangan 2 kali, yakni sampai dengan 26 November 2012. Program pengeboran pertama di Blok ini dilaksanakan pada Juni 2006, sedangkan penemuan gas pertama diperoleh melalui sumur eksplorasi South Sebuku-1 pada Juli 2009 yang segera diikuti dengan pengeboran deliniasi South Sebuku-2 pada Juli 2011.

Saat ini lapangan gas South Sebuku sedang dalam proses evaluasi akhir untuk komersialisasi, perundingan dengan PLN untuk penyaluran gas bagi pembangunan pembangkit listrik bertenaga 10MW ditempat dan persiapan pengajuan POD. Blok Bengara terletak di daratan pulau Tarakan, Kalimantan Timur. Kontrak PSC Bengara berjangka waktu 30 tahun sampai dengan tahun 2029.

4. Blok Nunukan, Kalimantan Timur

Blok Nunukan



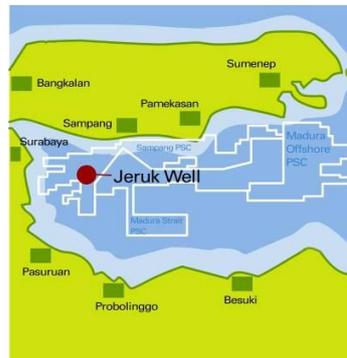
Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	3.196 (akan menjadi 983,5 km ² setelah pengembalian akhir yang pada saat ini ditunda)
Masa Akhir Kontrak	2034
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Nunukan - 40%, Anadarko Indonesia Nunukan Co. 30 (operator) BPRL Venture Indonesia BV – 12.5% Videocon Indonesia Nunukan – 12.5%
Status	Eksplorasi-Persiapan pemboran appraisal atas penemuan gas Badik-1

Pada tanggal 12 Desember 2004, PT Medco E&P Nunukan, entitas anak Perseroan, telah melakukan perjanjian Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas untuk pengembangan Blok Nunukan di Kalimantan Timur. Kontrak ini berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai 2034. Perseroan memegang 40% hak partisipasi di blok Nunukan melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco E&P Nunukan dan Anadarko Indonesia Nunukan Co. memiliki 35% hak partisipasi sedangkan sisanya dimiliki masing-masing 12.5% oleh Videocon Indonesia Nunukan dan BPRL Venture Indonesia.–Pemboran sumur eksplorasi kedua (Badik-1) telah berhasil membuktikan keberadaan lapangan gas di dalam Blok ini. Saat ini temuan gas Badik sedang dalam proses persiapan akhir untuk pemboran appraisal sebelum mengajukan pengembangan lapangan (POD).

D. Partisipasi Ekonomi

1. Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Jawa Timur

Blok Lapangan Jeruk di Sampang PSC



Jenis Kontrak	Partisipasi Ekonomi
Luas Wilayah (km ²)	2.007
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Santos - 45% (operator) Medco Straits Services Pte Ltd – 25% Singapore Petroleum Company – 21,8% Cue Energy Resources – 8,2%
Status	Eksplorasi

Pada awal tahun 2006, Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue), serta membayarkan biaya pemboran dan modal kerja sebelumnya yang telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos.

II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Aset Internasional

Pada tahun 2011, Perseroan mengoperasikan delapan blok produksi di Amerika Serikat dan sebuah blok produksi di Oman berdasarkan Perjanjian Jasa Pengelolaan, lima blok eksplorasi di Amerika Serikat, dan dua blok eksplorasi di Yaman. Disamping itu, Perseroan juga memegang hak partisipasi atas satu blok produksi dan satu blok eksplorasi di Amerika Serikat, sebuah blok pengembangan di Libia.

Daftar Blok Minyak dan Gas serta Kontrak Internasional

No.	Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra Partner		Luas (Km2)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
1.	Blok 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	40,50	MedcoEnergi US LLC	Produksi
2.	Blok 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	100%	-	-	23,23	MedcoEnergi US LLC	Produksi
3.	Blok 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	28,40	MedcoEnergi US LLC	Produksi
4.	Mustang Island Blok 758	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	66,25%	• Rampant Lion Energy LLC • Challenger Minerals	11,25% 22,50%	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
5.	Blok 437 Brazos	2010	100%	-	-	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
6.	Blok 451 Brazos	2011	100%	-	-	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
7.	West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	53,84%	S2 LLC	-	0,5	S2 LLC	Produksi
Amerika Serikat – Eksplorasi								
1.	West Cameron 557	2013	100%	-	-	20,23	MedcoEnergi US LLC	Eksplorasi
Oman								
1.	Lapangan Karim	2016	51%	Oman Oil Company SAOC Kuwait Energy Omani Partners	25% 15% 9%	N.A	Medco Oman LLC	Produksi
Republik Yaman – Eksplorasi								
1.	Blok 82	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	• Kuwait Energy Co. • Indian Oil Corporation Ltd • Oil India Ltd • Yemen General Corporation for Oil & Gas	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	1.853	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
2.	Blok 83	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	• Kuwait Energy Co. • Indian Oil Corporation Ltd • Oil India Ltd • Yemen General Corporation for Oil & Gas	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	346	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libia Yang Dimuliakan – Eksplorasi								
1.	Area 47	EPSA 2030 5 tahun eksplorasi	50%	Verenex Energy Area 47 Ltd	50%	6.182	Medco International Ventures Ltd	Pengembangan

Persentase bagi hasil dan lokasi atas masing-masing blok adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, West Cameron 557, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire)	Amerika Serikat	Lihat detail dibawah	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok	Keuntungan setelah dikurangi Royalti untuk pemerintah lokal
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	75% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25,000 BOPD) 72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	25% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% dari keuntungan	3,98% dari keuntungan
Medco International Ventures Ltd	Blok 47	Libia	30 tahun (5 tahun eksplorasi & 25 tahun produksi)	86,3% dari produksi	13,7% dari produksi

1. Blok 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 317 dan 318



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	40,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75% Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

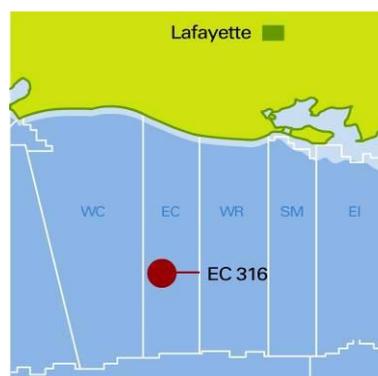
Perseroan memegang Perjanjian *Leasing* Blok 317 dan 318 di wilayah East Cameron sejak mengambilalih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke industri terdekat. Perseroan mengambil alih Perjanjian *Leasing* atas blok produksi di wilayah *East Cameron*, yaitu Blok 316.

Di akhir tahun 2010, cadangan 1P dan 2P dari Blok 316, 317 dan 318 adalah 2.176 MBOE dan 3.876 MBOE.

Di tahun 2011, Perseroan berencana untuk meningkatkan cadangan dan produksi gas alamnya dengan mengambil keuntungan dari tingginya permintaan gas alam di Amerika Serikat dan indeks harga gas alam Henry Hub.

2. Blok 316, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok East Cameron 316



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Pada bulan Februari 2009, Medco Energi US LLC mengakuisi 100% hak partisipasi di blok 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang terletak di East Cameron Area, Teluk Mexico, Amerika Serikat dan bertindak sebagai operator dari blok tersebut. Produksi dari blok tersebut terhenti sementara menunggu perbaikan pipa penyaluran Sea Robin.

3. Blok 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 64 dan 65



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	28,4
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75%, Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Perseroan memegang Perjanjian Leasing dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass sejak mengambil alih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Sementara, penyertaan hak partisipasi sebesar 7% atas Perjanjian Leasing di Blok 57 dilakukan pada bulan Maret 2008, namun telah dilepas (*relinquished*) pada tahun 2010 ini. Blok-blok ini merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke industri terdekat.

Produksi gas Perseroan meningkat menjadi 48,0 di tahun 2011 dari 23.7 MMCF di tahun 2010. Di sisi lain, produksi minyak dari blok ini mengalami kenaikan menjadi 160,7MBO di tahun 2011 dari 111,6 MBO di tahun 2010. Estimasi cadangan 1P dan 2P pada akhir tahun 2011 dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass adalah masing-masing sebesar 5.149,1 MBOE dan 6.333,8 MBOE.

4. Blok 758, Wilayah Mustang Island, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf of Mexico

Blok 758



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Rampant Lion Energy LLC – 11.25%; Medco Energi US LLC – 66.25%; Challenger Minerals – 22.50%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi Produksi (mulai November 2007)

Perseroan mengambil alih 43,75% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing atas Blok 758 di wilayah Mustang Island dari Rampant Lion Energy LLC dan dijadikan sebagai operator blok pada tahun 2006. Pada tahun 2008, Perseroan mengambil tambahan hak partisipasi dari Rampant sebesar 22,5%. Blok ini memproduksi gas alam dan memulai produksinya pada bulan November 2007.

Tanpa batas waktu, kontrak berakhir pada saat produksi berakhir.

5. Blok 437, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico

Blok 437



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	2010
Pemegang Hak Partisipasi	Perseroan US LLC - 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi (Memulai produksi pada bulan Oktober 2007)

Perseroan mengambilalih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing atas Blok 437 di wilayah Brazos dari Centaurus Gulf of Mexico LLC pada tahun 2006. Kegiatan produksi dari Blok 437 di mulai pada tahun 2007.

Tanpa batas waktu, kontrak berakhir pada saat produksi berakhir.

6. Blok 451, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico

Blok 451



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	5.760
Kontrak Berakhir	2011
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Pada tahun 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian Leasing Blok 451 dari Apache Petroleum Company. Kegiatan produksi dari Blok 451 di mulai pada tahun 2007.

Tanpa batas waktu, kontrak berakhir pada saat produksi berakhir.

7. Blok 52, Wilayah West Delta, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 52



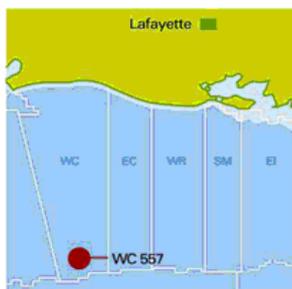
Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	0,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 53.84% Red Willow Offshore LLC - 46.15%
Operator	Red Willow Offshore LLC
Status	Produksi (mulai 2007)

Perseroan mengambil alih 52,84% hak partisipasi atas Perjanjian Leasing Blok 52 di wilayah West Delta dari Red Willow Offshore LLC pada bulan Maret 2007. Blok ini mulai berproduksi pada bulan Juli 2007.

Tanpa batas waktu, kontrak berakhir pada saat produksi berakhir.

8. Blok 557, Wilayah West Cameron, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 557



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	2013
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi

Perseroan mengambil alih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing Blok 557 di West Cameron Area dari Energy Resources Technology GOM Inc. (ERT) pada bulan April 2008. Blok ini masih dalam tahap eksplorasi dan memiliki sumber daya gas prospektif yang sudah diinventarisasi.

Pada tahun 2010, Perseroan belum merencanakan kegiatan eksplorasi yang berarti di wilayah ini.

9. Lapangan Karim, Kesultanan Oman – Perjanjian Kontrak Jasa E&P

Negara	Oman
Jenis Kontrak	Participation & Economic Sharing Agreement
Wilayah (Km2)	N.A.
Kontrak Berakhir	2016
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Oman LLC – 51% Oman Oil Company SAOC – 25% Kuwait Energy – 15% Omani Partners – 9%
Operator	N.A.
Status	Produksi

Pada bulan Januari 2006, Perseroan memenangkan tender Kontrak Jasa E&P (yang pertama kalinya di Oman) berjangka waktu sepuluh tahun. Dimana Petroleum Development Oman (PDO) menyerahkan wilayah lapangan daratnya, Lapangan Karim, kepada pihak ketiga untuk dioperasikan atas nama PDO, dengan tujuan memperkecil penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksploitasi potensi lapangan.

Produksi minyak dimulai tahun 1987, memberi peluang bagi Perseroan untuk menerapkan keterampilan dan pengalamannya dalam hal rehabilitasi lapangan. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan 11.750 BOPD pada bulan Agustus 2006.

Perseroan memperoleh fee atas produksi, dengan biaya yang tergantikan. Manfaat lainnya adalah peluang bagi pekerja Indonesia memperoleh pengalaman internasional dan menciptakan *talent pool* yang dapat ditugaskan pada wilayah internasional lainnya. Kontrak ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena biaya yang tergantikan, dan mampu mendanai diri sendiri.

10. Blok 82, Republik Yaman

Blok 82



Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38.25%; Kuwait Energy Co. - 21.25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12.75%; Oil India Ltd - 12.75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

11. Blok 83, Republik Yaman

Blok 83



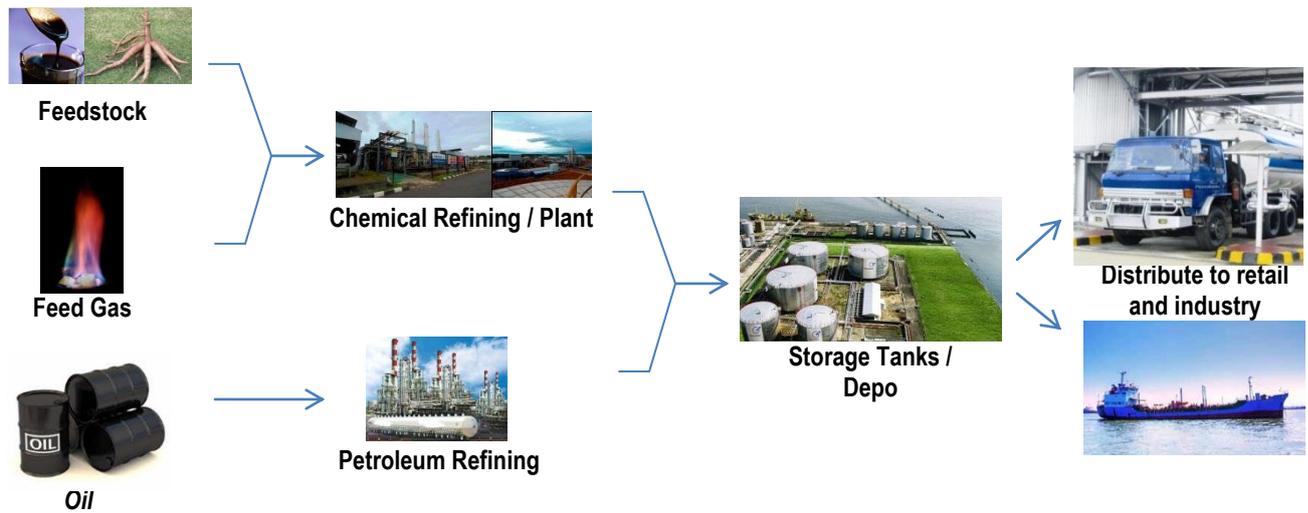
Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38,25%; Kuwait Energy Co. - 21,25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12,75%; Oil India Ltd - 12,75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan memenangkan Tender Internasional untuk Blok 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan pada bulan Desember 2006. Perseroan

dan mitranya, Kuwait Energy Co., Indian Oil Corporation Ltd., Oil India Ltd. dan Yemen General Corporation for Oil & Gas, menandatangani Perjanjian Bagi Hasil (PSA) di tahun 2007.

Setelah mendapatkan persetujuan atas PSA dari Parlemen pada awal tahun 2009, Perseroan berencana melakukan penembakan 198 kilometer persegi program seismik 3D di Blok 82 pada tahun 2010.

III. Industri Sektor Hilir (Downstream)



Bagan di atas dilatarbelakangi oleh industri minyak dan gas yang terdiri dari dua kegiatan usaha, yaitu kegiatan usaha hulu dan kegiatan usaha hilir. Sesuai bagan di atas, sektor usaha hilir adalah kegiatan yang berintikan atau kegiatan yang bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan niaga. Rantai kegiatan sektor ini dimulai dari penyediaan feedstock berupa *cassava* (singkong) maupun *molasses*. Kedua *feedstock* ini didapatkan melalui pembelian dari supplier setempat maupun penanaman singkong di kebun sendiri. Setelah melalui proses fermentasi, *feedstock* ini diproses untuk kemudian diubah menjadi ethanol dan hasil pembuangannya diproses kembali agar tidak menimbulkan polusi tanah maupun air.

Seluruh kegiatan usaha industri sektor hilir Perseroan dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Downstream Indonesia.

Dalam kegiatan usaha industri sektor hilir ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak di Jakarta Utara, Palembang, Balikpapan dan Sorong, serta memiliki dan mengoperasikan kilang ethanol di Lampung.



Berikut adalah penjelasan kegiatan usaha Perseroan di sektor usaha hilir:

1. Mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Perseroan mengelola kilang produksi LPG di Kaji, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, melalui PT Medco LPG Kaji. Kilang LPG ini telah beroperasi sejak tahun 2004 dengan menggunakan gas ikutan dari produksi minyak dan gas di lapangan Kaji – Semoga pada Blok Rimau. Dengan kapasitas 73.000 ton per tahun, pada tahun 2011 kilang LPG menghasilkan 15.304 metrik ton LPG, 73.915 barel kondensat, dan 1.502 MMCF lean gas. Kondisi penurunan produksi LPG disebabkan oleh turunnya pasokan gas dari blok Rimau.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
		2007	2008	2009	2010	2011
Kapasitas	(Ton)	73.000	73.000	73.000	73.000	73.000
Produksi LPG	(MT)	26.803	16.682	16.424	15.364	15.304
Produksi Kondensat*	(BBL)	96.536	61.644	76.146	73.858	73.915
Produksi <i>Lean Gas</i> *	(MMCF)	2.979	2.104	1.237	1.491	1.502

***Keterangan:**

Kondensat adalah produk sampingan dari kilang gas, yang merupakan fraksi minyak bumi yang terkandung didalam aliran dari sumur gas

Lean Gas adalah residu gas bumi yang tidak atau sedikit mengandung hidrocarbon cair (liquid hydrocarbons) atau juga sering disebut sebagai gas kering

Seluruh produksi kilang, kondensat dan *lean gas* dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha eksplorasi dan produksi (PT Medco E&P Indonesia).

2. Fasilitas tangki timbun dan distribusi bahan bakar

Sampai dengan bulan Desember 2011, selain 5 (lima) tangki berkapasitas penyimpanan sebesar 22.700 KL di Tanjung Priuk, Jakarta Utara, PT Medco Sarana Kalibaru juga telah berhasil mengembangkan jaringan distribusinya dengan membuka depot-depot baru di beberapa wilayah yang meliputi area Palembang dengan kapasitas 5.000 KL, Sorong dengan kapasitas 6.000 KL dan Banjarmasin dengan kapasitas 12.000 KL, beberapa di antaranya melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Selama tahun 2011, PT Medco Sarana Kalibaru telah mendistribusikan 283.407 KL HSD. Armada distribusi, yang diserahkan ke pihak luar (*outsourcing*), didukung oleh 23 truk dengan kapasitas total 368 KL dan sebuah armada tanker serta kapal tongkang minyak untuk para pelanggan di Merak, Jakarta, Surabaya, Kalimantan dan Papua. MSK juga telah melakukan kerjasama distribusi bahan bakar untuk perusahaan-perusahaan tambang terkemuka di Indonesia.

Usaha baru di bidang penyimpanan dan distribusi bahan bakar ini membuka peluang untuk memasuki rantai energi industri hilir di Indonesia, yang sebelumnya dikelola oleh Pertamina.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal				
		2007	2008	2009 (tidak diaudit)	2010	2011
Kapasitas	(KL)	22.700	22.700	22.700	39.700	44.700
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar						
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (HSD)	(KL)	47.120	196.780	92.024	254.418	283.407

3. Pengembangan kilang etanol di Lampung

Sebagai langkah nyata dari komitmen Perseroan dalam mengembangkan energi terbarukan (*renewable energy*), Perseroan memperluas usaha industri hilirnya, melalui PT Medco Ethanol Lampung, dengan memproduksi ethanol melalui pembangunan kilang di Lampung. PT Medco Ethanol Lampung telah memulai produksi komersialnya pada pertengahan tahun 2009. Perseroan bertujuan mengembangkan energi terbarukan dalam usahanya untuk memenuhi pertumbuhan permintaan energi global. Menurunnya pasokan energi global serta upaya Perseroan untuk menembus pasar industri bahan bakar nabati dan dengan didukung oleh potensi besar sektor pertanian Indonesia, adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk mengembangkan usaha energi terbarukan.

Perseroan mulai membangun kilang ethanol pada tahun 2006 di Kotabumi, Lampung Utara. Kilang ini memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 180 KL ethanol per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi modern. Kilang ini didesain untuk menggunakan dua jenis bahan baku (*dual feedstock*), yaitu singkong (*cassava*) dan molasses. Kilang ini telah memulai produksi awal (*trial run*) pada tanggal 26 November 2008 dan melakukan pengapalan pertama pada awal tahun 2009. Sejak awal produksinya, bahan baku yang digunakan hanyalah *cassava*. Namun sejak bulan September 2011, PT Medco Ethanol Lampung mulai menggunakan molasses sebagai salah satu bahan baku produksi ethanol yang merupakan usaha diversifikasi bahan baku pada kilang.

Keterangan	Satuan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal				
		2007	2008	2009 (tidak diaudit)	2010	2011
Kapasitas	(KL)	-	60.000	60.000	60.000	60.000
Produksi Ethanol	(KL)	-	227	8.665	19.764	16.098

3. Portofolio Proyek Utama

Berikut adalah ringkasan portofolio proyek utama Perseroan pada saat ini. Total investasi untuk 5 tahun ke depan yang dianggarkan Perseroan beserta mitra kerjanya untuk proyek-proyek ini adalah USD6 miliar (kotor) atau sekitar USD1,5 miliar untuk porsi Medco.

Major Projects Portfolio



● Oil Development
● Power Plant
● Gas Development

Proyek	Target Start-Up	Deskripsi Proyek	% Kepemilikan	Partner
A. Pengembangan LNG Senoro-Toili				
Senoro Upstream	2014	Pengembangan lapangan gas 310 MMscfd	30,00%	Pertamina, Mitsubishi,
Senoro Downstream (DS-LNG)	2014	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA	11,1%	Pertamina, Mitsubishi, Kogas
B. Pengembangan Gas Block A				
Block A	2014-2016	Pengembangan lapangan gas 110 MMscfd	41,67%	Premier, Japex
C. EOR Rimau				
Rimau	2013	Lapangan minyak – <i>Enhanced Oil Recovery</i>	95,00%	PD-PDE
D. Pengembangan Area 47, Libya				
Libya 47	2015	Pengembangan lapangan minyak 50.000 – 100.000 bopd	50,00%	Libya Investment Authority (LIA)
E. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla				
Sarulla	2014-2015	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, 3x110 MW	37,25%	Kyushu, Ormat, Itochu

4. Taksiran Cadangan (Tidak Diaudit)

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved* dan hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Perseroan. Perseroan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut (penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6 untuk aset gas internasional):

TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI

BLOK	2007		2008		2009		2010		2011	
	Minyak MMBO	Gas BCF								
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatera Selatan	60,07	5,63	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-	37,33	-
South & Central Sumatera	7,56	112,30	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11	8,3	146,92
Tarakan, Kalimantan Timur	0,92	13,48	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28	2,38	8,39
Sembakung, Kalimantan Timur	1,68	-	3,70	-	2,71	-	2,01	-	1,20	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,14	-	1,76	-	1,36	-	0,48	-	0,30	-
Bawean, Jawa Timur	13,71	-	13,58	-	11,84	-	11,61	-	11,23	-
Lematang, Sumatera Selatan	(0,01)	95,40	-	29,93	-	64,67	-	60,03	-	47,29
B. Aset Pengembangan										
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	0,91	40,44	0,91	40,44
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70	5,76	359,70
C. Aset Eksplorasi										
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bangkanai, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Partisipasi Ekonomi										
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	1,02	22,92	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99	4,12	18,12
Total Cadangan Terbukti	99,06	285,67	74,86	186,47	89,83	852,94	82,83	694,54	71,56	620,86

TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI DAN TERDUGA

BLOK	2007		2008		2009		2010		2011	
	Minyak MMBO	Gas BCF								
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatera Selatan	76,73	13,22	79,41	53,79	59,00	-	52,75	-	46,72	-
South & Central Sumatera	14,14	195,63	13,12	162,58	11,33	198,39	13,85	248,22	11,12	202,01
Tarakan, Kalimantan Timur	0,92	13,48	3,23	13,94	4,65	17,00	3,96	14,62	3,09	12,74
Sembakung, Kalimantan Timur	2,68	-	6,03	-	3,11	-	2,41	-	1,60	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,73	-	3,78	-	3,39	-	1,70	-	1,52	-
Bawean, Jawa Timur	15,10	-	14,97	-	14,73	-	14,51	-	14,13	-
Lematang, Sumatera Selatan	(0,01)	113,83	-	80,17	-	76,55	-	71,91	-	59,17
B. Aset Pengembangan										
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	135,84	1,27	121,69	1,27	121,69	1,27	121,69	1,27	121,69
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	-	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	11,90	626,00	7,14	375,60	7,14	375,60
C. Aset Eksplorasi										
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	-
Blok Bangkanai, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Partisipasi Ekonomi										
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	2,14	30,05	2,02	27,60	3,88	45,58	5,48	49,09	5,22	26,48
Total Cadangan Terbukti	130,21	407,49	127,58	363,92	111,99	963,52	103,06	881,13	91,81	797,71

TAKSIRAN CADANGAN KONTINJENSI

BLOK	2007		2008		2009		2010		2011	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro)	3,45	878,45	17,50	878,45	-	264,50	-	158,70	-	158,70
Blok A	-	135,84	1,27	121,69	1,27	121,69	-	-	-	-
Bangkanai	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29
Simenggaris	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63
Aset Internasional										
Area 47	-	-	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04
Total Cadangan Kontinjensi	3,45	1.097,21	172,22	1.214,09	154,72	600,15	153,45	372,65	153,45	372,65

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2011 merupakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2011 dikurangi angka produksi selama tahun 2011. Hal ini disebabkan Perseroan belum melakukan sertifikasi yang terbaru atas taksiran cadangan Perseroan di tahun 2011.

Berikut penjelasan singkat mengenai penyebab dari meningkatnya jumlah cadangan perseroan berdasarkan table diatas :

South & Central Sumatra

Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.

Block A

Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%, yang dicatat sebagai taksiran cadangan kontinjensi karena belum ada perpanjangan PSC. Sedangkan di tahun 2010, Perusahaan berhasil mendapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031 sehingga angka taksiran kontinjensi tersebut dapat dicatat sebagai taksiran cadangan terbukti dan terduga.

Aset US

Peningkatan taksiran cadangan di aset US di tahun 2010 disebabkan terutama oleh adanya pengeboran sumur di blok Main Pass 64/65. Sedangkan peningkatan taksiran cadangan di blok East Cameron 317/318 disebabkan kinerja produksi yang lebih baik terutama di beberapa lapangan gas.

Senoro

Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Lapangan Gas disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penambahan pada taksiran cadangan kontinjensi di tahun 2010 merupakan taksiran cadangan gas yang masih diklasifikasikan sebagai taksiran cadangan kontinjensi oleh GCA. Sedangkan penurunan pada taksiran cadangan blok tersebut adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok efektif 31 Desember 2010

Tabel berikut di bawah adalah ringkasan dari sertifikasi cadangan Perseroan:

Aset	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Rimau	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
South & Central Sumatra	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Sembakung	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Senoro Toili	Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Tiaka: 31 Desember 2007 Lapangan gas Senoro: 1 Februari 2010
Tarakan	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Blok A	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
Lematang	Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Singa: 15 Maret 2010
AS	Netherland, Sewell & Associates, Inc.	31 Desember 2010
Libia	DeGoyler Macnaughton	30 September 2008

Catatan:

Taksiran cadangan atas aset yang tidak tercantum di tabel di atas dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator.

5. Strategi Usaha

Dalam upaya menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan dimasa depan, untuk tahun 2012, Perseroan akan melanjutkan fokus utama kegiatan usahanya pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Namun demikian, Perseroan juga akan tetap melanjutkan pengembangan kegiatan usaha di bidang energi terkait lainnya dengan terus berupaya mencari mitra strategis yang potensial.

Guna menghadapi tantangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan tersebut, sejak tahun 2010, Direksi Perseroan telah mencanangkan fokus pada KINERJA KOMERSIAL dengan mengedepankan KUALITAS dibandingkan KUANTITAS. Yang dimaksud dengan Kinerja Komersial adalah kinerja yang dapat mendukung Perseroan dalam mencapai tujuannya sebagai perusahaan yang fokus pada bidang usaha minyak dan gas. Dalam hal ini, Perseroan akan senantiasa berupaya memastikan setiap risiko usaha, baik risiko operasi, keuangan maupun pengembangan usaha, dikelola secara efektif, dan hasil yang optimal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa dapat diperoleh. Dengan demikian kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan akan memberikan nilai atau tingkat pengembalian yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, kualitas dari pertumbuhan usaha Perseroan akan lebih terjamin dimasa depan.

Dalam memastikan tercapainya KINERJA KOMERSIAL dan KUALITAS pengembangan usaha yang tinggi dapat terpenuhi, Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, dalam Rapat *Board Priority Setting* bulan Agustus 2011 yang lalu telah memutuskan untuk menerapkan menerapkan inisiatif-inisiatif berikut:

1. Memusatkan sumber daya dan perhatian pada penyelesaian proyek-proyek utama sesuai rencana.
2. Berkonsentrasi pada aset-aset yang menguntungkan dengan ukuran yang substansial melalui divestasi secara selektif; mengakuisisi aset yang telah berproduksi dan proyek-proyek eksplorasi unggulan.
3. Bekerjasama dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan yang substansial.
4. Mengoptimalkan pengembangan proyek berdasarkan manfaat ekonomis dan strategis dengan mengandalkan kemampuan keuangan (struktur modal, pendanaan), teknis (teknologi, proses), dan manajemen sendiri; serta jaringan eksternal yang luas dan dapat diandalkan.
5. Mengalokasikan belanja modal pada kegiatan usaha yang telah berjalan dan proyek-proyek utama.
6. Mempertahankan pendanaan yang terbatas pada kegiatan eksplorasi untuk saat ini, sampai proyek-proyek utama beroperasi.
7. Melanjutkan eksplorasi proyek-proyek baru dan mengalokasikan modal ke proyek-proyek yang langsung menghasilkan dana dalam jangka pendek serta hasil yang substansial dalam jangka waktu yang wajar.

Inisiatif-inisiatif tersebut telah diturunkan dalam Program Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2012 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Anggaran (*Management by Objective*) bulan Desember 2011 yang lalu. Dengan penerapan inisiatif-inisiatif tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa Strategi Usaha Perseroan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Terus memperkuat portofolio dari aset produksi, termasuk melalui akuisisi.
2. Meningkatkan indeks jangka waktu cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.
3. Menyelesaikan seluruh Proyek Utama sesuai rencana.
4. Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan.

6. Asuransi Aktiva Tetap

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD2.678,08 juta dan Rp165,3 miliar pada tanggal 1 Juli 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tabel berikut memperlihatkan asuransi yang signifikan dimiliki Perseroan per tanggal 1 Juli 2012 adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
Perseroan						
<i>Directors and Officers Liability (D&O)*</i>	30-06-11	30-06-12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Chartis ▪ ACE INA ▪ Asuransi Sinar Mas 	<i>To indemnify Directors and Officers of company against claims for wrongful acts committed or allegedly committed in their capacity as Directors or Officers.</i>	90.000.000	-
<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA (member 35%) 	<i>Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	5.000.000	-
PT Medco E&P Indonesia (MEPI)						
<i>BP Migas Insurance Program</i>	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property/Asset ▪ Offshore Property/Asset ▪ Control of Wells ▪ Hull, Machinery and Equipment 	250.000.000	-
<i>Public Liability Insurance</i>	01-02-12	31-01-13	Tugu Pratama Indonesia	<i>To cover and indemnify the assured against all sum which the insured become legally liable to pay damage and expense arising out of property damage or bodily injured</i>	50.000.000	-
<i>Oil Shipment and General Cargo Insurance</i>	001-02-12	31-01-13	Tugu Kresna Pratama	<i>Oil Shipment Insurance</i>	6.250.000	-
	01-12-11	01-11-12	Tugu Kresna Pratama	<i>Oil Shipment Insurance</i>	6.250.000	-
	01-03-12	28-02-13	Tugu Pratama Indonesia	<i>Marine Cargo Open Cover</i>	25.000.000	-
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori						
<i>BP Migas Insurance</i>	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property ▪ Offshore Property ▪ Control of Wells ▪ Hull, Machinery and Equipment 	57.032.163	-
<i>Public Liability Insurance</i>	15-03-12	15-03-13	Asuransi Wahana Tata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bodily injury ▪ Property damage 	10.000.000	-
<i>Marine Cargo Policy</i>	10-08-12	9-08-13	PT Asuransi Wahana Tata	<i>Any conveyance (Sea, Land and Air) including but not limited to Truck and/or Tug & Barge, Wooden, Vessel, Trailer, Fuso, Colt Diesel and/or watercraft/Vessel.</i>	2.000.000	-
JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris						
<i>BP Migas Insurance</i>	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property ▪ Offshore Property ▪ Control of Wells ▪ Hull, Machinery and Equipment 	35.000.000	-
<i>Public Liability Insurance</i>	01-10-11	01-10-12	Asuransi Sinar Mas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bodily injury ▪ Property damage 	2.500.000	-

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
BP Migas – Medco E&P Rimau						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property ▪ Offshore Property ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells ▪ Hull, Machinery and all equipment and materials associated therewith 	250.000.000	-
BP Migas – Medco E&P Tarakan						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
BP Migas – Medco E&P Merangin						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
BP Migas – Medco E&P Lematang						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Onshore Property ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
BP Migas – Medco E&P Malaka						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
BP Migas – Medco E&P Bengara						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
BP Migas – Medco CBM Sekayu						
BP Migas Insurance	01-05-12	30-04-14	Jasindo (BP Migas Konsorsium)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cost of Control including redrilling and/or reworking expenses of all wells 	250.000.000	-
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)						
Contractor's Plant and Machinery (CPM)	30-06-12	30-06-13	Asuransi Wahana Tata	Workover Rig and Equipment	34.925.209,59	-
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	07-03-13	Asuransi Jasindo Oto Plus	Motor Vehicle	-	50.000.000
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	07-03-13	Asuransi Jasindo Oto Plus	Motor Vehicle	-	250.000.000
Motor Vehicle Insurance	07-03-12	06-03-13	Asuransi Takaful Indonesia	Motor Vehicle	-	5.126.000.000
PT Metro LPG Kaji (MLK)						
Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Jasa Indonesia (25%) ▪ Asuransi Central Asia (5%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational material Damage ▪ Business interruption 	14.000.000	
Comprehensive Machinery Insurance	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (12,50%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational Material Damage ▪ Operational Business Interruption (Fixed Costs) 	14.000.000	

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asuransi Jasa Indonesia (12,50%) ▪ Asuransi Central Asia (5%) 			
Comprehensive General Liability	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA (member 35%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Public and product liability ▪ Employer's liability ▪ Automobile liability 	2.000.000	-
PT Medco Ethanol Lampung (MEL)						
Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (30%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational material Damage and Machinery Breakdown ▪ Business interruption 	2.500.000	-
Comprehensive Machinery Insurance	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Jasa Indonesia (25%) ▪ Asuransi Central Asia (5%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational Material Damage ▪ Operational Business Interruption (Fixed Costs) 	2.000.000	-
Comprehensive Machinery Insurance	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (70%) ▪ Asuransi Astra Buana (12,50%) ▪ Asuransi Jasa Indonesia (12,50%) ▪ Asuransi Central Asia (5%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational Material Damage ▪ Operational Business Interruption (Fixed Costs) 	27.353.835	-
Comprehensive General Liability	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA Insurance (member 35%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Public and product liability ▪ Employer's liability ▪ Automobile liability 	2.000.000	-
Property All Risks Insurance	30-06-12	30-06-13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia (95%) ▪ Asuransi Central Asia (5%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Material Damage and Machinery Breakdown 	2.500.000	-
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)						
Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-06-11	30-06-12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Pratama Indonesia ▪ Asuransi Astra Buana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operational material Damage ▪ Business interruption 	-	82.302.325.000
Comprehensive General Liability	30-06-11	30-06-12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Chartis (Leader 65%) ▪ ACE INA (member 35%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Public and product liability ▪ Employees liability ▪ Automobile liability 	5.000.000	-
Property All Risk (for oil stock only)	30-06-11	30-06-12	Asuransi Tugu Pratama	Oil stock	-	77.625.000.000
Marine Cargo Insurance	30-06-11	sampai dibatalkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asuransi Astra Buana (35%) ▪ Sinar Mas 	High-Speed Diesel (HSD) Shipment	18.000.000	-

Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungungan	Jumlah Pertanggungungan	
	Dari	Hingga			USD	IDR
			(35%) ▪ Ace Ina Insurance (30%)			
PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS)						
<i>Comprehensive General Liability</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Chartis Insurance Indonesia (65%) ▪ ACE INA Insurance (35%)	▪ <i>Public and product liability</i> ▪ <i>Employees liability</i> ▪ <i>Automobile liability</i>	1.000.000	-
<i>Property All Risks Insurance</i>	30-06-12	30-06-13	▪ Tugu Pratama Indonesia (95%) ▪ Asuransi Central Asia (5%)	▪ <i>Material Damage and Machinery Breakdown</i> ▪ <i>Business Interruption</i>	13.771.940	-
TOTAL JUMLAH PERTANGGUNGAN					2.678.083.148	165.308.325.000

*Berdasarkan surat keterangan tanggal 30 Juni 2012, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini dikeluarkan asuransi tersebut sedang dalam proses perpanjangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungungan.

7. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)

Perseroan melalui entitas-entitas anaknya yang bergerak di bidang usaha Ekplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi telah mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan hasil yang memuaskan. Adapun peringkat yang didapatkan yaitu peringkat Biru, Hijau dan Emas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 tentang PROPER, pengklasifikasian peringkat kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- Biru, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hijau, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*) serta melakukan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dengan baik;
- Emas, diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa dan telah melaksanakan usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Adapun kriteria penilaian utama untuk mendapatkan peringkat-peringkat diatas adalah melalui tahap-tahap sebagaimana dijelaskan dibawah ini, selain kriteria lain yang menjadi bahan pertimbangan Tim Teknis (sebagaimana didefinisikan dibawah ini):

- Biru, kriterianya sebagai berikut:
 - Memiliki AMDAL/UKL-UPL;
 - Melaksanakan ketentuan dalam Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan, ANDAL, RKL-RPL, dan UKL-UPL;
 - Melaporkan pelaksanaan RKL-RPL/UKL-UPL secara rutin dan berkala;
 - Pengendalian pencemaran air dilaksanakan dengan baik;
 - Pengendalian pencemaran udara dilaksanakan dengan baik;
 - Pengaturan pengolahan limbah B3 dilaksanakan dengan baik;
 - Pengendalian kerusakan lingkungan dilakukan pada semua lokasi.
- Khusus untuk Hijau dan Emas, kandidat ini akan dipilih Tim Teknis, yaitu tim dalam Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang membidangi pengendalian pencemaran dan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3), dimana pemilihan kandidat ini didasarkan dengan hasil penilaian tingkat ketaatan kegiatan usaha terhadap:
 - Persyaratan dokumen lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) dan pelaporannya adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
 - Pengendalian pencemaran air adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
 - Pengendalian pencemaran udara adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;
 - Pengaturan pengolahan limbah B3 adalah 100% atau dilaksanakan dengan sangat baik;

- Potensi kerusakan lahan dengan kategori Biru atau pengendalian kerusakan lingkungan dilakukan pada semua lokasi;
 - Kondisi *house keeping* di lokasi unit kegiatan usaha, unit pengendalian pencemaran air, unit pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3 bersih;
 - Kemudahan dalam akses data pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3; dan
 - Pada saat verifikasi atau peninjauan di lapangan, tidak ditemukannya hal-hal yang bersifat *major* yang dapat dicatatkan dalam Berita Acara Verifikasi Lapangan.
- Khusus untuk peringkat Emas, kandidat ini diberikan perusahaan yang selama 2 tahun berturut memperoleh peringkat Hijau dan pada tahun ketiganya telah melewati proses penilaian kandidat Hijau dan Emas.

Oleh karena itu, dengan melihat hasil PROPER yang diperoleh oleh Perseroan maka dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban dalam hal kelayakan lingkungan hidup dengan sangat baik dan hal ini merupakan suatu bukti bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan alam maupun sosial akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan.

Penghargaan PROPER yang didapatkan oleh Perseroan melalui entitas anaknya adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi/Blok	Tahun	Judul
1.	Riau	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat HIJAU untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok Kampar, Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan.
2.	Sumatera Selatan	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat EMAS untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin.
3.	Kalimantan Timur	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat BIRU untuk PT Medco E&P Sembakung, Kabupaten Nunukan.
4.	Sumatera Selatan	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat HIJAU untuk PT Medco E&P Indonesia – Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE), Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahatm Kabupaten Muara Enim.
5.	Kalimantan Timur	2011	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2010-2011 dengan peringkat HIJAU untuk PT Medco E&P Indonesia Tarakan, Kota Tarakan.

Perseroan percaya bahwa pelestarian alam sangat penting bagi generasi penerus yang akan mengikuti langkah Perseroan. Beberapa tahun ke belakang, Perseroan telah menciptakan beberapa industri yang mendukung lingkungan hidup bersih.

Dokumen-dokumen UKL-UPL Perseroan dan entitas-entitas anak adalah sebagai berikut:

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
1	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pengembangan Lapangan Migas Jene Blok South Sumatera Extension yang berlokasi di Desa Pelawe Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas
2	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Genta-1 di Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) yang berlokasi di Desa Suka Makmur Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas
3	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Rencana Pemboran Sumur dan Pengaliran Produksi Lapangan Lica Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) oleh PT Medco E&P Indonesia di Kabupaten Musi Banyuasin
4	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Sumur North Temelat -2 Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kabupaten Musi Rawas
5	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Rencana Kegiatan Pemboran Eksplorasi dan Pengaliran Hasil Produksi Sumur Rumbi-2 di Desa Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin
6	Sumatera Selatan	2011	UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Tanjung Laut dan Tanjung Barat di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin
7	Rimau	2011	UKL-UPL Kegiatan Survei 2D Seismik Blok Rimau Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin
8	Sulawesi Tengah	2008	Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Gas Matindok di Kabupaten Banggai oleh PT Pertamina EP
9	Kalimantan Timur	2008	UKL-UPL untuk pemboran Eksplorasi Darat Sumur S. Sebuku-1 dan S. Sebuku-2 di Blok Bengara-I, Kabupaten Nunukan
10	Lematang	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Blok Lematang Semester I/2008 - Semester II/2008

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI TAHAP III

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap III No.13 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk atas nama Perseroan menawarkan kepada masyarakat sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta USD). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan Penjamin Pelaksana Emisi Efek Obligasi Tahap III adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Porsi Penjaminan (USD)	Persentase (%)
1.	PT Bahana Securities	20.000.000	100,00
Jumlah		20.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap III ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TAHAP III

Adapun perubahan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Tahap III ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : **Assegaf Hamzah & Partners**
Menara Rajawali, Lantai 16, Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telp. (021) 25557800
Faks. (021) 25557899

STTD No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007 atas nama Bono Daru Adji Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200720 Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 398-MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 4 Juli 2012.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

No. 1164/03/12/07/12

Jakarta, 11 Juli 2012

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN")

The Energy Building Lantai 52
SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

U.p.: Direksi

PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS PERSEROAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji S.H., LL.M selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Bapepam-LK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 tanggal 5 November 2007, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 398-MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 4 Juli 2012 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dalam bentuk tambahan informasi dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan obligasi berkelanjutan dengan jumlah pokok sebesar USD 20,000,000 (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) kepada masyarakat melalui penawaran umum ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012**").

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ini merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan berdasarkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 dengan jumlah pokok sebesar USD 150,000,000 (seratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) dan telah memperoleh Surat Efektif dari Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-7255/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011**"), yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pada tahap pertama telah diterbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 dengan jumlah pokok sebesar USD 50,000,000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan tingkat suku bunga tetap 6,05% (enam koma nol lima persen) dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 No. 88 tanggal 28 April 2011 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 No. 77 tanggal 30 Mei 2011 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 No. 118 tanggal 27 Juni 2011, ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta) ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011**");

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 2

- b. Pada tahap kedua telah diterbitkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 dengan jumlah pokok sebesar USD 30,000,000 (tiga puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan tingkat suku bunga tetap 6,05% (enam koma nol lima persen) dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 No. 34, tanggal 25 Oktober 2011, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta) ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011**").

Berdasarkan surat-surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 1169/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan Surat No. 1170/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Perneringkatan atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 Periode 6 Juli 2012 sampai dengan 1 April 2013, obligasi berkelanjutan berdasarkan Penawaran Umum Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 memiliki peringkat idAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD 90.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan;
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD 60.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*).

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 sebesar USD 20.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya untuk belanja modal (*capital expenditure*) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2013.

Dana untuk belanja modal (*capital expenditure*) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui *enchance oil recovery* (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi *surfactant* dan *polymer* yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia yang akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu asset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Anak Perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (*capital expenditure*) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Anak Perusahaan tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 3**

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ini akan dijamin oleh PT Bahana Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bahana Securities. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ini, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat berdasarkan Akta No. 11 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
3. Akta Pengakuan Hutang No. 12 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat oleh Perseroan dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta; dan
4. Perjanjian Pendaftaran Obligasi KSEI No. SP-0035/PO/KSEI/0712 tanggal 11 Juli 2012 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta masih berlaku pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan yang dipersyaratkan oleh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Resolutions of Board of Commissioners* tertanggal 21 April 2011.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 4

Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005. Pendapat Dari Segi Hukum dibuat sebagai tambahan informasi dari Pendapat Dari Segi Hukum sebelumnya No. 269367-v1 tanggal 27 Juni 2011 dan No. 289802 tanggal 25 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tertanggal 7 April 1981, didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1348, No. 1349 dan No.1350 tanggal 16 April 1981, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 29332 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AH-69951.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") dengan No. AHU-0092139.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 2009, Tambahan No. 4180 ("**Akta No. 33/2008**").

Berdasarkan Akta No. 33/2008, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dan peraturan perundang-undangan terkait.

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 5**

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 33/2008 telah memuat ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terakhir tercantum dalam Akta No. 33/2008 telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha jasa penunjang penambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta industri pertambangan dan energi lainnya;
- b. Menjalankan usaha pengeboran (*drilling*);
- c. Menjalankan usaha penyelidikan (eksplorasi);
- d. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan dan energi;
- e. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*) grossir dan distributor;
- f. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan; dan
- g. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pembangunan, terutama pembuatan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tehnik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Berdasarkan Akta No. 33/2008, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	:	Rp 333.245.145.000,00
Modal Disetor	:	Rp 333.245.145.000,00

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 4.000.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku biro administrasi efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	168.939.300.600,00	50,70
2.	PT Medco Duta	1.069.000	106.900.000,00	0,03
3.	PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000,00	0,06
4.	Masyarakat	1.639.989.444	163.998.944.400,00	48,93
Jumlah		3.332.451.450	333.245.145.000,00	100
Saham dalam portepel		667.548.550	66.754.855.000,00	

Catatan:

Jumlah saham dalam masyarakat terdiri dari (a) kepemilikan saham dibawah 5%, dan (b) jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) sebanyak **390.454.500** lembar saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan.

4. Berdasarkan Akta No.43 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 43/2011**") dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21358 tanggal 7 Juli 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0055408.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 7 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan pada tanggal 28 Pebruari 2012, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Syamsurizal
 Direktur : Frila Berlini Yaman
 Direktur : Akira Mizuta
 Direktur : Dasril Dahya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris Independen : Gusti Aman Deru
 Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Retno Dewi Arifin
 Komisaris : Masayuki Mizuno

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 7

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.I.6**").

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal III.1.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Perseroan wajib memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur tidak terafiliasi. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan belum memiliki Direktur tidak terafiliasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012 dan sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK berdasarkan Surat Perseroan No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 3 Juli 2012, Perseroan telah mengangkat Bapak Imron Gazali sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan ("**Peraturan No. IX.I.4**").

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Oktober 2010 dan telah dilaporkan kepada Bapepam – LK berdasarkan Surat No. MEI-359/DIR-DD/XI/2010 tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah mengangkat Eddy Hasfiardi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.

Perseroan telah memenuhi Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dimana Perseroan telah memiliki piagam Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Commissioner's Approval* tertanggal 2 Januari 2012.

5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 27 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:
 - a. Ketua : Marsilam Simandjuntak
 - b. Anggota : Hilmi Panigoro
 - c. Anggota : Gusti Aman Deru
 - d. Anggota : Djoko Sutardjo
 - e. Anggota : Zulfikri Aboebakar
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Anak Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 8

Sepanjang pengetahuan kami, perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga khususnya perjanjian pembiayaan tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memperoleh ijin-ijin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sebagai berikut:
 - a. Surat Keterangan Domisili Perseroan yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan dengan instansi pemerintah yang terkait;
 - b. Tanda Daftar Perusahaan, Surat Keterangan Domisili Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan dari beberapa Anak Perusahaan yang saat ini sedang dalam proses pembaharuan atau perpanjangan atau pendaftaran ulang dengan instansi pemerintah yang terkait;
 - c. PT Medco CBM Bengara yang saat ini sedang dalam proses untuk mengadakan *Production Sharing Contract* dengan BP Migas;
 - d. PT Medco CBM Rimau yang baru didirikan, sehingga sedang dalam proses untuk melengkapi ijin-ijin umum terkait pendiriannya;
 - e. PT Sistim Vibro Indonesia yang sedang dalam proses pembaharuan atau perpanjangan atas Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan Jasa Pemborong Non Konstruksi dengan instansi pemerintah yang terkait; dan
 - f. PT Satria Raksa Buminusa yang sedang dalam proses pembaharuan atau perpanjangan Surat Izin Badan Usaha Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan dengan instansi pemerintah yang terkait.
8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan, (ii) perusahaan-perusahaan yang kepemilikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kurang dari 50% dan aktif beroperasi, dan (iii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang tidak beroperasi (perusahaan dalam butir (i), (ii), dan (iii) bersama-sama disebut "**Perusahaan**") sebagai berikut:
 - a. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas**
 - i. **PT Medco E&P Indonesia ("MEPI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEPI.

- ii. **PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,90% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Simenggaris.
- iii. **PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Malaka.
- iv. **PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 7.871.213 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tarakan.
- v. **PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Rimau.
- vi. **PT Medco E&P Lematang ("MEP Lematang")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Lematang.
- vii. **PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 24.987.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tomori.
- viii. **PT Medco E&P Yapen ("MEP Yapen")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Yapen.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Yapen tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).
- ix. **PT Medco E&P Merangin ("MEP Merangin")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Merangin.

- x. **PT Medco Energi Nusantara ("MEN")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEN.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEN tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xi. **PT Medco E&P Nunukan ("MEP Nunukan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Nunukan.

- xii. **PT Medco E&P Bangkanai ("MEP Bangkanai")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bangkanai.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bangkanai tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham pada **Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("BPB")**, dimana MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BPB.

- xiii. **PT Medco E&P Bawean ("MEP Bawean")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bawean.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bawean tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xiv. **PT Medco E&P Madura ("MEP Madura")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.683.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Madura.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Madura tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- xv. **PT Medco E&P Sembakung ("MEP Sembakung")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Sembakung.

- xvi. **PT Medco E&P Kalimantan ("MEP Kalimantan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 26.565.344 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Kalimantan.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kalimantan tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEP Kalimantan memiliki penyertaan saham pada **Exspan Cumi – Cumi (L) Inc ("ECC")**, dimana MEP Kalimantan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham atau sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ECC.

Berdasarkan pemeriksaan kami, ECC tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

- xvii. **PT Medco E&P Bengara ("MEP Bengara")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bengara.

- xviii. **PT Medco CBM Sekayu ("MCS")**, dimana Perseroan, melalui PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI") yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCS.

- xix. **PT Medco CBM Lematang ("CBM Lematang")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBM Lematang.

- xx. **PT Medco CBM Pendopo ("MCP")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCP.

- xxi. **PT Medco CBM Bengara ("MCB")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCB.

xxii. **PT Medco CBM Rimau ("MCR")**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan MCR.

b. Perusahaan yang berdomisili diluar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

b. 1 Perusahaan dengan wilayah operasi di Indonesia

i. **Medco Madura Pty Ltd ("MM")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 123 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

ii. **Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd ("MBH")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBH.

MBH memiliki penyertaan saham pada **Camar Bawean Petroleum Ltd ("CBP")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBP.

MBH juga memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Finansial sebagai berikut:

a. **Sky Investment Venture Pte. Ltd.** sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada poin j butir ii.

b. **International Power Venture Pte. Ltd.** sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada poin j butir iii.

iii. **Medco Far East Ltd ("Medco Far East")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Far East.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Far East tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

Medco Far East memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- a. **Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ("PESL")**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PESL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, PESL tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

- b. **Kuala Langsa (Block A) Limited ("Kuala Langsa")**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 15 saham yang mewakili 50% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Kuala Langsa.

- iv. **Sumatera E&P Limited ("SEPL")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SEPL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SEPL tidak melakukan kegiatan operasional.

b. 2 Perusahaan dengan wilayah operasi di luar Indonesia

- i. **Medco Strait Services Pte. Ltd ("Medco Strait")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Strait.

Medco Strait memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- a. **Medco Energi Global Pte. Ltd ("MEGL")**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 349.628.002 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGL.

MEGL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. **Medco Arabia Ltd ("Medco Arabia")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Arabia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Arabia tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- ii. **Medco International Services Pte Ltd ("MIS")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar

USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- iii. **Medco International Ventures Ltd ("MIV")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIV.

- iv. **Medco Yemen Holding Ltd ("MYH")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYH tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MYH memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Yemen Amed Limited ("MY Amed")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MY Amed.
- **Medco Yemen Arat Limited ("MY Arat")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MY Arat.
- **Medco Yemen Malik Limited ("MYML")**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYML.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYML tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- v. **Medco Cambodia Holding Limited ("MCH")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCH tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MCH memiliki penyertaan saham pada **Medco Cambodia Tonle Sap Limited ("MCTs")**, dimana MCH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCTs.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCTs tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- vi. **Medco Energi (BVI) Ltd ("MBVI")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBVI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MBVI tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- vii. **Medco International Enterprise Ltd ("MIE")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIE tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MIE memiliki penyertaan saham pada **Medco LLC**, dimana MIE memiliki penyertaan saham sebesar 102.000 saham yang mewakili 68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LLC.

- viii. **Medco International Petroleum Ltd ("MIP")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIP.

- ix. **Medco Energi USA Inc ("MEUS")**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEUS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEUS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEUS memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Energi US LLC ("MELLC")**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MELLC.
- **Medco Petroleum Management LLC ("MPM")**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

b. Lematang E&P Limited ("LEPL"), dimana Medco Strait, melalui Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL) yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Medco Strait, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LEPL.

c. Medco Petroleum Services Ltd. ("MPSL"), dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSL.

ii. Medco Simenggaris Pty. Ltd ("MSP"), dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 132 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSP tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

c. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Tenaga Listrik

i. PT Medco Power Indonesia ("MPI"), dengan penyertaan saham sebesar 539.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 49% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPI.

MPI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Dalle Panaran ("DP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 10.351 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, DP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Dalle Energy Batam ("DEB")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 115.350 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 57,675% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DEB.
- **PT Medco General Power Services ("MGPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGPS.

MGPS memiliki penyertaan saham pada **PT TJB Power Services ("TJB")**, dimana MGPS memiliki penyertaan saham sebesar 20.025 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 10 (sepuluh Dollar Amerika Serikat) atau Rp 89.950,00 (delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) per saham yang mewakili 80,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TJB.

- **PT Medco Power Sumatera ("MPSU")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,6% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSU.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPSU tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Indo Medco Power ("IMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 8.998.200 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing

dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCG.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCG tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Energi Menamas ("MEM")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 43.739 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEM tidak melakukan kegiatan operasional.

MEM memiliki penyertaan saham pada **PT Mitra Energi Batam ("MEB")**, dimana MEM memiliki penyertaan saham sebesar 43.794 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 54% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEB.

- **PT Medco Geopower Sarulla ("MPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPS tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Muara Enim Multi Power ("MEMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 800 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGS tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Energi Sengkang ("ES")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.306 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 2.294.000 (dua juta dua ratus sembilan puluh empat

ribu Rupiah) per saham yang mewakili 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ES.

- **PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGI tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 255 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPE tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Universal Batam Energy ("UBE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 1.400 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 70% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UBE.

- **PT Energi Prima Elektrika ("EPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.775 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 92,5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPE.

d. Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Tenaga Listrik

- i. **Medco Power Venture Pte. Ltd ("MPV")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPV. Berdasarkan pemeriksaan kami, MPV belum melakukan kegiatan operasional.

MPV memiliki penyertaan saham pada **Biofuel Power Pte. Ltd ("BFP")**, dimana MPV memiliki penyertaan saham sebesar 18.572 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BFP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, BFP tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **Sarulla Operation Ltd ("SOL")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 25 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 37,25% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SOL.
- e. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Produksi Kimia dan Industri Hilir**

- i. **PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 590.999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MDI.

MDI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Medco LPG Kaji ("MLPG")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 23.999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MLPG.
- **PT Medco Ethanol Lampung ("MEL")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 5.701.823 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (lima puluh ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEL.

MEL memiliki penyertaan saham pada **PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS")**, dimana MEL memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UTS.

- **PT Medco Sarana Kalibaru ("MSK")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 2.899.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSK.
- **PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 94.999.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MMB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MMB tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Services Indonesia ("MSI")**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSI tidak melakukan kegiatan operasional.

f. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Jasa Pengeboran dan Jasa Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas

- i. **PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 229.281.950 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPI.

EPI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Sistim Vibro Indonesia ("SVI")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 54.752 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 96,48% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SVI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SVI tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Mahakam Raksa Bumi Nusa ("MARB")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 123.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MARB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MARB tidak melakukan kegiatan operasional.

- **PT Medco Integrated Resources ("MIR")**, dimana EPI memiliki penyertaan saham sebesar 20.452.077 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIR.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIR tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **PT Medco Gas Indonesia ("MEGI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang

mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGI.

MEGI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS")**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGS.
- **PT Perta Kalimantan Gas ("PKG")**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 300 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PKG.

g. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Panas Bumi Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)

- i. **PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LNG.

Medco LNG memiliki penyertaan saham pada **PT Donggi Senoro LNG ("DS")**, dimana Medco LNG memiliki penyertaan saham sebesar 364.635 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 938.800 (sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) per saham yang mewakili 11,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DS.

h. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan

- i. **PT Medco Niaga Internasional ("MNI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MNI.
- ii. **PT Medco Sarana Balaraja ("MSB")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 23.836.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSB tidak melakukan kegiatan operasional.

MSB memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Musi Raksa Buminusa ("MURB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 996.250 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,625% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MURB.
- **PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 2.292.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,67% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SRB.

- iii. **PT Medco Energi Mining Internasional ("MEMI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 990.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMI tidak melakukan kegiatan operasional.

MEMI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTR dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTSA dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- iv. **PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai saham nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MECI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MECI tidak melakukan kegiatan operasional.

MECI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **PT Medco CBM Sekayu**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xviii diatas.
- **PT Medco CBM Lematang**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xix diatas.
- **PT Medco CBM Pendopo**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xx diatas.
- **PT Medco CBM Bengara**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxi diatas.
- **PT Medco CBM Rimau**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxii diatas.

i. **Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Perdagangan**

- i. **Petroleum Exploration & Production International Limited ("PEPIL")**, dimana Perseroan, melalui Medco Strait yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEPIL.

PEPIL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Fortico International Limited ("FIL")**, dimana PEPIL memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh FIL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, FIL tidak melakukan kegiatan operasional.

- **Lematang E&P Limited**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.b diatas.

- ii. **Synergia Trading International Pte. Ltd. ("Synergia")**, dimana Perseroan, melalui Medco Strait yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 500.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Synergia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Synergia tidak melakukan kegiatan operasional.

- iii. **Medco Petroleum Services Ltd.**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.c diatas

- j. **Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Finansial**
 - i. **MEI Euro Finance ("MEF")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEF.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEF tidak melakukan kegiatan operasional.

 - ii. **Sky Investment Venture Pte. Ltd., ("SIV")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar SGD 1 (satu Dollar Singapura) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SIV tidak melakukan kegiatan operasional.

 - iii. **International Power Venture Pte. Ltd. ("IPV")**, dimana MBH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar SGD 1 (satu Dollar Singapura) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IPV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IPV tidak melakukan kegiatan operasional.

 - iv. **Medco CB Finance BV ("MCBV")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 180 saham masing-masing dengan nominal sebesar EUR 100 (seratus Euro) per saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCBV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCBV belum melakukan kegiatan operasional.

- k. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Pertambangan Batubara**
 - i. **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTR.

 - ii. **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah)

per saham yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTSA.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan pada Perusahaan yang berbadan hukum Indonesia sebagaimana disebutkan di atas telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas penyertaan Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan yang berbadan hukum asing berdasarkan pendapat hukum dari konsultan hukum asing dan berdasarkan keterangan Perseroan, benar Perseroan baik langsung maupun tidak langsung tercatat sebagai pemegang saham pada Anak Perusahaan berbadan hukum asing tersebut.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki (i) 11 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kemenkumham, (ii) 3 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Institut National de la Normalisation et de la Propriete Industrielle Tunisia*; dan (iii) 1 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Kingdom of Cambodia*.

PT Sistim Vibro Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, memiliki 1 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu (i) Peraturan Perusahaan, (ii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program Jamsostek, (iv) pemenuhan kewajiban atas Upah Minimum, (v) dan ijin mempekerjakan tenaga kerja asing, kecuali:
- a. MEP Sembakung untuk (i) Peraturan Perusahaan ("PP"), (ii) Wajib Laporan Tenaga Kerja ("WLTK") dan (iii) Jamsostek;
 - b. SRB untuk WLTK;
 - c. MURB untuk WLTK;
 - d. MEGS untuk PP; dan
 - e. MEGI untuk WLTK.

yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini belum melengkapi dokumen-dokumen sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana disebutkan diatas.

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan ("UU WLTK"), pengusaha atau pengurus wajib melakukan pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksudkan dalam UU WLTK secara tertulis kepada menteri atau pejabat berwenang dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah mendirikan, menjalankan kembali atau memindahkan perusahaan. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka berdasarkan Pasal 10 UU WLTK, diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("**UU Jamsostek**") dan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 yang telah diubah beberapa kali terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2009 ("**PP No. 14/1993**"), pengusaha yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 10 orang atau lebih, atau membayar upah paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) sebulan, wajib mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.

Berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("**UU Ketenagakerjaan**") Pasal 108 ayat (3) dinyatakan bahwa Pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 108 ayat (1) akan dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-1/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Upah Minimum ("**Permen TK No. 1/1999**"), disebutkan bahwa setiap pekerja wajib dibayar tiap bulannya sesuai dengan Upah Minimum.

Berdasarkan Pasal 25 Permen TK No. 1/1999 jo. Pasal 17 Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja, pemberi kerja yang tidak memberikan pekerjaannya upah sesuai dengan Upah Minimum dapat dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah).

11. Perseroan tidak memiliki aset atau harta kekayaan tidak bergerak sehingga Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi sehubungan dengan hal tersebut, namun demikian Perseroan melakukan penutupan asuransi untuk menanggung kewajiban Direksi dan karyawan Perseroan (*Directors and Officers Liability*) terhadap klaim atas kesalahan yang dilakukan atau yang dituduh dilakukan setiap pihak bertanggung dalam kapasitasnya sebagai Direksi atau karyawan (*Officer*) Perseroan dan *Comprehensive General Liability* untuk menanggung klaim atas cedera badan dan kerusakan pada property. Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, seluruh polis asuransi Perseroan sudah habis masa berlakunya pada tanggal 30 Juni 2012 dan berdasarkan *Cover Note* tertanggal 30 Juni 2012 seluruh polis asuransi Perseroan sedang dalam proses perpanjangan. Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("**BP Migas**"), telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaan BP Migas dan berdasarkan keterangan Perseroan dan Anak Perusahaan nilai pertanggunganan dan jangka waktu penutupan asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset atau harta kekayaan tersebut mengalami kerusakan atau musnah.
12. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan namun memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Persetujuan atas Penawaran

Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ini telah tercakup dalam persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam *Resolutions of Board of Commissioners* tertanggal 21 April 2011.

13. Berdasarkan pemeriksaan kami, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk, yang akan bertindak selaku wali amanat dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ini.
14. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, dinyatakan antara lain bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Pernyataan tersebut, masing-masing anggota Direksi dan Komisaris tidak pernah tersangkut perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia atau tersangkut perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu perusahaan mengalami kepailitan dan perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.
15. Berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan dan Anak Perusahaan, dinyatakan antara lain bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Pernyataan tersebut, Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak pernah atau tidak sedang tersangkut perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia atau tersangkut perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu perusahaan mengalami kepailitan dan perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.
16. Berdasarkan keterangan Perseroan, tidak ada potensi perkara/somasi/klaim pada Perseroan dan Anak Perusahaan yang dapat mempengaruhi secara material kelangsungan usaha dan aset Perseroan serta Anak Perusahaan yang diajukan terhadap Perseroan serta Anak Perusahaan.
17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, yaitu melalui konfirmasi tertulis dari Pengadilan Negeri dimana Perseroan dan/atau Anak Perusahaan menjalankan kegiatannya, Pengadilan Niaga, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan Pengadilan Pajak serta Pengadilan Tata Usaha Negara, Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak sedang tersangkut dalam perkara perdata, pidana, kepailitan, perburuhan, arbitrase, sengketa pajak dan sengketa di bidang tata usaha negara kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas, yang dapat mempengaruhi secara negatif maupun secara material jalannya usaha Perseroan.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; dan (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Anak Perusahaan.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 11 Juli 2012.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau

dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

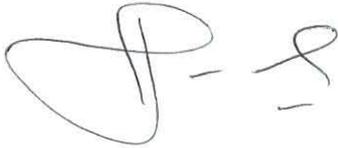
9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
10. Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU WDP**"), perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sistem pendaftaran berdasarkan UU WDP tersebut selama ini dianggap tidak dapat diandalkan untuk tujuan perolehan data perusahaan terkini seperti anggaran dasar yang lengkap, nama pemegang saham berikut perubahannya dari waktu ke waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu dan tidak termasuk informasi berkaitan dengan pembebanan terhadap harta kekayaan perusahaan maupun pengajuan permohonan kepailitan atau putusan kepailitan. Dengan berlakunya UUPT, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan. Daftar Perseroan dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Selanjutnya Penjelasan Umum UUPT menyatakan bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya, UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UU WDP. Namun demikian, sampai saat ini, kewajiban pendaftaran berdasarkan UU WDP masih berlaku penuh dan belum dicabut. Sebagaimana kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, terdapat beberapa akta Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat setelah UUPT dan sudah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, namun saat ini masih sedang dalam proses pendaftaran dalam Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam UU WDP. Berdasarkan UU WDP, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000,00.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 31

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

XIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI TAHAP III

1. Umum

Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.15, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I", yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditanda-tangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memperlakukan Pemegang Rekening sebagai Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

2. Harga Penawaran, Jumlah Pokok, Tingkat Bunga dan Jangka Waktu Obligasi Tahap III

Obligasi Tahap III ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, yang diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap III yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Tahap III, dengan ketentuan sebagai berikut

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP III TAHUN 2012 ("OBLIGASI TAHAP III")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap III sebesar USD20.000.000,- (dua puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap III. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 November 2012, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI TAHAP III

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Untuk Obligasi Tahap III, Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap III adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal	Bunga Ke	Tanggal
1	1 November 2012	11	1 Mei 2015
2	1 Februari 2013	12	1 Agustus 2015
3	1 Mei 2013	13	1 November 2015
4	1 Agustus 2013	14	1 Februari 2016
5	1 November 2013	15	1 Mei 2016
6	1 Februari 2014	16	1 Agustus 2016
7	1 Mei 2014	17	1 November 2016
8	1 Agustus 2014	18	1 Februari 2017
9	1 November 2014	19	1 Mei 2017
10	1 Februari 2015	20	1 Agustus 2017

3. Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap III

Satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya sebesar USD1,00 (satu USD) atau kelipatannya.

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah USD500 (lima ratus USD) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

4. Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

5. Sarana Lindung Nilai

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tidak bermaksud untuk melakukan perikatan mengenai sarana lindung nilai.

6. Kesetaraan (equivalen) nilainya dalam mata uang rupiah

Kesetaraan (equivalen) nilai dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 30 April 2012 sebesar Rp9.190,- adalah sebesar Rp183.800.000.000. ,-

7. Risiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan tidak mempunyai risiko atas selisih kurs yang disebabkan adanya pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

8. Pendapatan Perseroan

Sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

9. Pembelian Kembali (*Buyback*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- iii. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- iv. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
- v. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- vi. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- vii. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- viii. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- xiv. pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- xv. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

10. Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

11. Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- 1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

 - a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarinya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
 - c. Menjaminkan dan atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
 - (i) penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan jenis yang sama;

- (iv) penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 6.1.1 Perjanjian Perwaliananatan;
 - (v) penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan sehari-hari untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, letter of credit dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijaminan tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam Pasal 6.3.12. Perjanjian Perwaliananatan.
 - (vi) penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aktiva tetap yang dijaminan adalah aktiva yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
 - (vii) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijaminan adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 (dua) tahun sejak akuisisi;
 - (viii) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves Based Lending/RBL*)
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
- (i) pinjaman atau jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliananatan;
 - (ii) pinjaman atau jaminan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan
 - (iii) pinjaman atau penjaminan kepada Entitas anak;
 - (iv) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi terakhir Perseroan. Khusus untuk Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla, nilai maksimum pinjaman atau jaminan perusahaan adalah tidak melebihi USD300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) dan berlaku sampai dengan tanggal operasi komersial Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla.
 - (v). Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan hutang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aktiva tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva tetap Perseroan, dengan ketentuan aktiva tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva tetap Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
- (i) pengalihan aktiva tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aktiva tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
 - (ii) pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka Sekuritisasi Aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen.
 - (iii) Pengalihan aktiva yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
 - (iv) Pengalihan aktiva dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Entitas anak atau dipakai untuk melunasi hutang Perseroan dan/atau Entitas anak, sepanjang hutang tersebut bukan hutang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliananatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut,
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi melalui pasar modal kecuali:
- (i) pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *limited recourse* dan tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliananatan;
 - (ii) pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka Sekuritisasi Aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliananatan.
- h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.

- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividen *payout ratio* lebih dari 50 % (lima puluh persen).
 - j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- 3) Selama Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (in good funds) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI.
 - c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung Berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terutang tersebut dibayar sepenuhnya.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai peseroan terbatas dan badan hukum, semua hak, semua kontrak material yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya.
 - e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya dan yang diterapkan secara konsisten.
 - f. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemingkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.,
 - g. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian-kejadian tersebut berlangsung :
 - (i) adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota komisaris Perseroan, pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, penggantian auditor Perseroan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
 - (ii) adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (iii) Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla telah memulai operasi komersialnya.

- h. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
- (i) salinan dari laporan yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;
 - (ii) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam dan LK dan Bursa Efek selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;
 - (iii) laporan keuangan 3 (tiga) bulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek.
- i. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis.
- j. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurangnyanya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- k. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan dan bisnis yang baik.
- l. memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan sebagai berikut:
- (i) memelihara perbandingan antara Total Utang Konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3: 1 (tiga berbanding satu);
 - (ii) memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1 (satu koma dua lima berbanding satu);
 - (iii) memelihara perbandingan antara EBITDA dan Beban Keuangan Bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwalianamanatan terpenuhi, maka Perseroan dapat melaksanakan perolehan pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Pasal 6.1.7 Perjanjian Perwalianamanatan tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat .
Khusus untuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun didasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit.
- m. Mematuhi semua aturan yang diwajibkan oleh otoritas, atau aturan, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Perseroan harus atau akan tunduk kepadanya.
- n. Menyerahkan kepada Wali Amanat suatu surat pernyataan yang menyatakan kesiapan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban pelunasan Pokok Obligasi selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi.
- o. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Peraturan Pasar Modal.
- p. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada Peraturan Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
- q. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-135/BL/2006 Tanggal 14-12-2006 (empat belas Desember dua ribu enam) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, antara lain melakukan pemeringkatan atas obligasi yang dilakukan oleh Pemeringkat yaitu:
- (i) Pemeringkatan atas Obligasi yang dilakukan setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, dan Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan tahunan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum periode pemeringkatan terakhir berakhir, dan selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan terakhir berakhir Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa

Efek dan mengumumkan hasil pemeringkat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

- (ii) Pemeringkatan atas Obligasi wajib dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak adanya fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban atas Obligasi dan mempengaruhi risiko yang dihadapi oleh Pemegang Obligasi dan Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat serta mengumumkan hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat tersebut.
- (iii) Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek dan mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.

12. Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tigapuluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan), dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

13. Kelalaian Perseroan

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25 % (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir, oleh salah satu kreditornya (cross default) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau

- c. sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - g. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain huruf.a diatas); atau
 - h. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
- 2) Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:
- Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :
- a. Angka 1 huruf a,b,c,d,e dan f diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (*sepuluh*) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. angka 1 huruf g dan h diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (*seratus delapan puluh*)Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.
- Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.
- 3) Apabila:
- Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap;
- maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- 4) Cara penyelesaian atas kondisi lalai atau Perseroan dinyatakan default adalah sebagai berikut:
- a. Dalam hal terdapat kejadian sebagaimana tersebut dalam angka 1 diatas, maka penyelesaiannya mengikuti ketentuan dalam angka 2.

- b. Dalam hal terdapat kejadian sebagaimana tersebut dalam angka 3, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi.

14. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain :
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliananatan;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliananatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliananatan dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliananatan Efek Bersifat Utang;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliananatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Bapepam dan LK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Bapepam dan LK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai korum.
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.

- e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO :
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam poin 6 huruf g diatas, korum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan diatur sebagai berikut:
 - 1). Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
 - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- 2). Apabila RUPU dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
 - (iii) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
 - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- 3). Apabila RUPU dimintakan oleh Bapepam dan LK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
 - (iii) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
 - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- b. RUPU yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - ii. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
 - iii. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - iv. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.

- v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturanperundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

15. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada Bapepam dan LK dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan pada dan setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan.

16. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy

Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A

Jl. Jend Sudirman, Senayan

Jakarta Selatan 12190

Telp. (021) 2995 3000

Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Capital Market Services Division

Gedung Menara Bank Mega, Lt. 16

Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Telepon : (021) 7917 5000

Faksimili : (021) 799 0720

17. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

XIV. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI

1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No. 1169/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan Surat No. 1170/PEF-Dir/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011 Periode 6 Juli 2012 sampai dengan 1 April 2013 dari Pefindo, Obligasi Tahap III telah mendapat peringkat:

idAA-
(double A minus)

XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP III

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Tahap III sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap III harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Tahap III yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap III

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap III harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya USD500 (lima ratus USD) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi Tahap III

Masa Penawaran Obligasi Tahap III akan dimulai pada tanggal **26 Juli 2012** dan ditutup pada tanggal **27 Juli 2012** pukul 16.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab VII Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus, Informasi Tambahan dan FPPO.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Tahap III bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi Tahap III

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Tahap III yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Tahap III yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya dan penjatahan akan dilakukan pada tanggal **30 Juli 2012**. Penjatahan Obligasi ini mengikuti Peraturan Bapepam No.IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Bapepam dan LK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sejak tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Bapepam dan LK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Tahap III. Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal **31 Juli 2012** pukul 12.00 wib (*in good funds*). Selanjutnya Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal **31 Juli 2012** pukul 14.00 wib (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini.

No Rekening (USD) : 085-02-00225-00-9
Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Graha CIMB Niaga Sudirman
Atas Nama : PT Bahana Securities

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Tahap III Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap III untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Tahap III pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Tahap III dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Tahap III kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi Tahap III pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap III No.SP-0035/PO/KSEI/0712 tanggal 11 Juli 2012. Dengan didaftarkannya Obligasi Tahap III tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Tahap III dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap III yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Tahap III. Obligasi Tahap III akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Tahap III hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening yaitu Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Tahap III dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Tahap III yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Tahap III dilakukan dengan memindahbukukan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi Tahap III yang tercatat dalam Rekening Efek, sebagaimana dibuktikan dengan Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Tahap III, pelunasan Pokok Obligasi Tahap III, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Tahap III.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi Tahap III dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Tahap III akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Tahap III melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Tahap III maupun pelunasan Pokok Obligasi Tahap III yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi Tahap III adalah Pemegang Obligasi Tahap III yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap III, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Tahap III dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Tahap III yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Tahap III tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Tahap III wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum Obligasi Tahap III

Dalam hal Penawaran Umum Obligasi Tahap III dibatalkan karena sebab apapun sebelum atau setelah Tanggal Pembayaran, maka pembayaran pemesanan Obligasi tersebut yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan wajib dikembalikan kepada para pemesan selekas mungkin, namun tidak lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pengakhiran/pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan atau Pemegang Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari jumlah uang pemesanan yang terlambat dibayar, denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengakhiran/pembatalan Penawaran Umum tersebut dihitung secara harian (berdasarkan jumlah hari yang lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dibayar lunas) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi Tahap III. Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun juga, para pihak berkewajiban untuk segera memberitahukan secara tertulis kepada Bapepam dan LK.

12. Lain-Lain

Penjamin Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Tahap III secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XVI. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

A. WALI AMANAT OBLIGASI TAHAP III

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Tahap III telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 No.11 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat Obligasi Tahap III.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi Tahap III dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Tahap III adalah PT Bank Mega Tbk, yang telah terdaftar di Bapepam dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IV.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelahaan uji tuntas dengan surat No. 703/CAMR-WA/12 tanggal 9 Juli 2012.

1. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan akta perubahannya ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 127/1970 tanggal 17 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 1970. Tambahan No. 55/1970. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja. S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman di ubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Mega Bank dalam rangka penawaran umum (go public) disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240/2000. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Masjuki, SH, pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah. SH. Notaris di Jakarta. akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490. Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12-09-2011 (dua belas September tahun dua ribu sebelas) No. AHU-AH.01.10-26346.

2. Permodalan

Susunan Pemegang Saham PT Bank Mega Tbk, per 30 April 2012 berdasarkan Laporan Bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Mega Tbk, berdasarkan Surat No. DE/IV/2012-1059 tanggal 3 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	500	3.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- PT. Mega Corpora	2.108.167.412	500	1.054.083.706.000	57,82
- Publik (masing masing di bawah 5%)	1.537.788.638	500	768.894.319.000	42,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.645.956.050	500	1.822.978.025.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.754.043.950	500	1.377.021.975.000	

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mega Tbk No. 1 tanggal 2 April 2012, yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
 Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisastra
 Komisaris (Independen) : Rachmat Maulana

Direksi

Direktur Utama : Johanes Bambang Kendarto
 Direktur : Kostaman Thayib
 Direktur : Joseph Georgino Godong
 Direktur : Sugiharto
 Direktur : Max Kembuan
 Direktur : Yuni Lastianto
 Direktur : Dony Oskaria
 Direktur : Cosmas Setiawan Suwono

4. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, *International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance)*, *Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI)*, Mega Visa Card, Debit and ATM Card (MegaPass), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program *Free Talk*, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk, terus meluas, sehingga pada akhir 31 Desember 2011 PT Bank Mega Tbk. telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 313 Cabang.

5. Pengalaman Wali Amanat

Dalam Pengembangan Pasar Modal selama 9 Tahun terakhir (2003-2012), PT. Bank Mega Tbk. ikut berperan aktif, antara lain bertindak sebagai :

A. Wali Amanat (*Trustee*) :

- Obligasi II Adhi Karya Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003
- Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi I Indo Jasa Pratama Tahun 2003
- Obligasi Central Sari Finance I Tahun 2003
- Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003
- Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Plaza Adika Lestari I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Beta Inti Multifinance I Tahun 2004
- Obligasi Ultrajaya III Tahun 2004
- Obligasi Semen Baturaja I Tahun 2004
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi III Adhi Karya Tahun 2004
- Obligasi Konversi Suba Indah I Tahun 2004
- Obligasi Inti Fasindo International I Tahun 2002
- Obligasi Great River International I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance II Tahun 2004
- Obligasi Infoasia Teknologi Global I Tahun 2004
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005
- Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005
- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006
- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007
- Obligasi Japfa I Tahun 2007
- Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000
- Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002
- Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007

- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi IX Perum Pegadaian Tahun 2002
- Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007
- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga
- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII bank bjb Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011
- Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011
- Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
- Obligasi MNC Securities II Tahun 2011
- Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011
- Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
- Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
- Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012

B. Agen Jaminan (*Security Agent*) :

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap

6. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 No.11 tanggal 10 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada pemodal;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwalianamanatan kepada Bapepam dan LK.

7. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 No.11 tanggal 10 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut :

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.3.

8. Laporan Keuangan Wali Amanat

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk. yang angka-angkanya diambil dan dihitung dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Mega Tbk. untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 (audited), yang keduanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja sesuai laporan No. L.11-4773-12/III.12.003 tanggal 12 Maret 2012, yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT. BANK MEGA Tbk. NERACA Per 31 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
ASET	<u>31-Des-11</u>	<u>31-Des-10</u>
Kas	1.159.680	926.495
Giro pada Bank Indonesia	4.176.631	3.663.069
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	651.037	563.923
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -Pihak ketiga	10.285.428	10.393.818
Efek-efek		
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.1,500 (2010)		
Pihak berelasi	18.870	16.914
Pihak ketiga	10.640.762	9.652.988
Tagihan derivatif-Pihak ketiga	85.342	112.446
Kredit yang diberikan		
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 390,966 (2011) dan Rp. 278,227 (2010)		
Pihak berelasi	250.274	242.822
Pihak ketiga	31.156.417	23.370.386
Tagihan akseptasi-Pihak ketiga		
Pihak berelasi	831	-
Pihak ketiga	351.884	282.885
Aset tetap,		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp858,772 (2011) dan Rp 699,438 (2010)	1.846.483	1.554.501
Aktiva pajak tangguhan,bersih	18.628	-
Aset lain-lain		
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22,051 (2011) dan Rp. 7,579 (2010)		
Pihak berelasi	2.689	1.229
Pihak ketiga	<u>1.264.071</u>	<u>815.484</u>
JUMLAH ASET	<u>61.909.027</u>	<u>51.596.960</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	194.395	231.489
Simpanan		
Giro		
Pihak berelasi	304.327	331.890
Pihak ketiga	8.836.634	10.383.554
Tabungan		
Pihak berelasi	102.591	170.268
Pihak ketiga	13.746.648	11.134.652
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	1.238.239	825.491
Pihak ketiga	24.910.248	19.237.958
Simpanan dari bank lain		

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Pihak berelasi	7.484	13.037
Pihak ketiga	5.379.202	2.830.338
Liabilitas derivatif	10.974	5.351
Utang pajak penghasilan	59.081	11.694
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	-	5.705
Utang akseptasi-Pihak ketiga	352.715	282.885
Pinjaman yang diterima-Pihak ketiga	344.565	243.270
Obligasi subordinasi	998.164	996.392
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
Pihak berelasi	-	803
Pihak ketiga	-	13.406
Liabilitas imbalan pasca-kerja	198.103	137.499
Beban yang masih harus di bayar dan Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	11.175	14.099
Pihak ketiga	338.094	360.960
JUMLAH LIABILITAS	<u>57.032.639</u>	<u>47.230.741</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp500 (Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 6.400.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 3.645,956,050 saham pada tahun 2011 dan 3,181,224,188 saham pada tahun 2010	1.822.978	1.590.612
Tambahan modal disetor-Agio saham	1.371.054	95
Pendapatan komprehensif lain	15.779	78.874
Cadangan	828	717
Saldo laba	1.665.749	2.695.921
JUMLAH EKUITAS	<u>4.876.388</u>	<u>4.366.219</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>61.909.027</u>	<u>51.596.960</u>

PT. BANK MEGA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
 Per 31 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	5.191.379	4.090.908
Beban bunga	<u>(2.485.184)</u>	<u>(1.910.379)</u>
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	<u>2.706.195</u>	<u>2.180.529</u>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	630.983	383.261
Keuntungan transaksi mata uang asing, bersih	31.271	24.227
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek, bersih	50.095	91.582
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan, bersih	225.590	158.097
Lain lain	<u>25.884</u>	<u>18.259</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	963.823	675.426
Beban operasional lainnya		
Provisi dan komisi	(17.797)	(18.797)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(296.448)	(145.811)
Pemulihan (Beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.209	(9.453)
Umum dan administrasi	(1.173.491)	(843.570)



MEDCOENERGI

Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.066.037)	(769.947)
Jumlah beban operasional lainnya	(2.539.564)	(1.787.578)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.130.454</u>	<u>1.068.377</u>
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		
Pendapatan bukan operasional	94.046	42.979
Beban bukan operasional	(33.184)	(70.241)
	<u>60.862</u>	<u>(27.262)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.191.316	1.041.115
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(117.964)	(89.315)
LABA BERSIH	<u>1.073.352</u>	<u>951.800</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	314	279
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		
LABA BERSIH	1.073.352	951.800
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(63.095)	56.235
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :	<u>1.010.257</u>	<u>1.008.035</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>1.010.257</u>	<u>1.008.035</u>

PT BANK MEGA Tbk.

Direksi
S.E & O.

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut :

PT BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Up. : Capital Market Services
Contact Person : Ibu Sarmiati

B. WALI AMANAT OBLIGASI TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA)

Untuk Obligasi Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada), Perseroan akan menunjuk wali amanat, untuk itu Perseroan dan wali amanat akan menandatangani perjanjian perwaliamanatan untuk setiap tahap penerbitan obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

XVII. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Tahap III No.14 tanggal 10 Juli 2012, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa sebelumnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Jakarta Stock Exchange Ist Tower, 5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 529-91099
Fax. (021) 529-91199

XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP III

Prospektus dan Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap III dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Bahana Securities
Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505081
Faks.(021) 5225869